



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2013 (Audited)



Profesional | AMANAH



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2013 (Audited)

Profesional | AMANAH

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Kementerian Agama adalah salah satu entitas pelaporan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan

Menteri Agama selaku Pengguna Anggaran/Barang pada Kementerian Agama mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan atas APBN yang disahkan dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2013 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2013 *Audited* mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2013 *Audited* disusun dan disajikan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan laporan keuangan yang diterima dari Unit Eselon I selaku UAPPA-E1 (Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I) yaitu Sekretariat Jenderal, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Direktorat Jenderal Bimas Islam, Direktorat Jenderal Bimas Kristen, Direktorat Jenderal Bimas Katolik, Direktorat Jenderal Bimas Hindu, Direktorat Jenderal Bimas Buddha, Inspektorat Jenderal, serta Badan Litbang dan Diklat.

Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2013 *Audited* menyajikan tiga hal pokok yaitu:

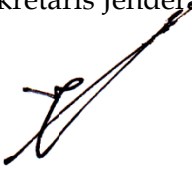

1. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi tentang pendapatan dan belanja. Realisasi Anggaran Pendapatan Kementerian periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp989.114.729.844,00 atau 170,30 persen dari estimasi

pendapatan sebesar Rp580.791.520.987,00. Sementara itu realisasi belanja netto Kementerian Agama adalah sebesar Rp41.796.407.210.301,00 atau 91,18 persen dari anggaran sebesar Rp45.841.582.124.000,00;

2. Neraca menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2013. Neraca Kementerian Agama menginformasikan nilai aset Kementerian Agama sebesar Rp30.902.521.783.951,00, yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp1.054.998.381.462,00, Investasi Jangka Panjang sebesar Rp1.523.121.974,00, Aset Tetap sebesar Rp27.767.348.189.062,00, Aset Lainnya sebesar Rp2.078.652.091.453,00. Sedangkan kewajiban Kementerian Agama sebesar Rp3.829.260.715.870,00, sehingga ekuitas dana Kementerian Agama per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp27.073.261.068.081,00
3. Catatan atas laporan keuangan menyajikan penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca termasuk pengungkapan-pengungkapan penting lainnya.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian Agama. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 5 Mei 2014
Sekretaris Jenderal


Prof. Dr. Nur Syam, M. Si 

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Pernyataan Telah Direviu	viii
Pernyataan Tanggung Jawab	ix
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Catatan atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Dasar Hukum	8
A.2. Profil Kementerian Agama	9
A.3. Visi dan Misi Kementerian Agama	12
A.4. Tugas dan Fungsi Kementerian Agama	12
A.5 Alokasi Anggaran	18
A.6 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	19
A.7 Kebijakan Akuntansi	21
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	29
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	29
B.2. Belanja Negara	36
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	50
C.1. Aset Lancar	50
C.2. Investasi Jangka Panjang	62
C.3. Aset Tetap	62
C.4. Aset Lainnya	73
C.5. Kewajiban Jangka Pendek	77
C.6. Ekuitas Dana Lancar	81
C.7. Ekuitas Dana Investasi	83
D. Pengungkapan Penting Lainnya	84
D.1. Laporan Realisasi Anggaran	84
D.2. Neraca	85
D.3. Integrasi Rumah Sakit Syarif Hidayatullah	85
Lampiran	
1. LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan	
2. LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja	
3. Neraca Percobaan	
4. Daftar Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual	
5. Mutasi Aset Tetap	
6. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	

Suplemen

1. Rincian Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Satuan Kerja
2. Rincian Laporan Realisasi Anggaran Menurut Sumber Dana dan Kegiatan
3. Laporan Rekening Kementerian Agama Tahun 2013
4. Laporan Barang Pengguna Tahunan TA 2013
5. Tindak Lanjut Penyelesaian Temuan BPK RI atas LKKA Tahun 2012
6. Ikhtisar Laporan Keuangan BLU Tahun 2013
7. Laporan Keuangan BPIH Tahun 1434 H/2013 M
8. Laporan Keuangan Dana Abadi Umat Tahun 2013
9. Laporan Lembaga Non Struktural BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Tahun 2013
10. Laporan Lembaga Non Struktural Badan Pelaksana Pengelola Masjid Istiqlal (BPPMI) Tahun 2013
11. Laporan Lembaga Non Struktural Badan Wakaf Indonesia (BWI) Tahun 2013

	Hal
Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012	1
Tabel 2 : Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2013 dan 2012	2
Tabel 3 : Alokasi Anggaran Kementerian Agama Berdasarkan Program Tahun 2013	18
Tabel 4 : Jumlah Entitas Akuntansi Kementerian Agama	19
Tabel 5 : Penggolongan Kualitas Piutang	27
Tabel 6 : Penggolongan Masa Manfaat Kelompok Aset Tetap	28
Tabel 7 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Lainnya	29
Tabel 8 : Perbandingan Realisasi PNBP Lainnya TA 2013 dan 2012	29
Tabel 9 : Rekap Data Peristiwa Nikah dan Rujuk Tahun 2013 dan 2012	30
Tabel 10 : Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik-Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri - Non BLU	32
Tabel 11 : Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik-Perguruan Tinggi Agama Kristen Negeri - Non BLU	34
Tabel 12 : Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik-Perguruan Tinggi Agama Hindu Negeri - Non BLU	34
Tabel 13 : Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik-Perguruan Tinggi Agama Budha Negeri - Non BLU	35
Tabel 14 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan BLU	35
Tabel 15 : Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik-Perguruan Tinggi Agama Negeri - BLU	36
Tabel 16 : Perbandingan Realisasi Belanja TA 2013 dan TA 2012	37
Tabel 17 : Perbandingan Realisasi Belanja Menurut Fungsi TA 2013 dan TA 2012	37
Tabel 18 : Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pelayanan Umum (01) Per Eselon I TA 2013 dan 2012	38
Tabel 19 : Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Menurut Fungsi Agama (09) Per Eselon I TA 2013 dan 2012	38
Tabel 20 : Perbandingan Rincian Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pendidikan (10) Per Eselon I TA 2013 dan 2012	39
Tabel 21 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Program TA 2013	40
Tabel 22 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana TA 2013	41
Tabel 23 : Perbandingan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana TA 2013 dan 2012	41
Tabel 24 : Perbandingan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana Rupiah Murni Per Eselon I TA 2013 dan 2012	42
Tabel 25 : Perbandingan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri Per Eselon I TA 2013 dan 2012	42
Tabel 26 : Perbandingan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana Rupiah Murni Pendamping Per Eselon I TA 2013 dan 2012	43
Tabel 27 : Perbandingan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana PNBP Per Eselon I TA 2013 dan 2012	43
Tabel 28 : Perbandingan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana Badan Layanan Umum Per Eselon I TA 2013 dan 2012	44

Tabel 29	: Perbandingan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana Hibah Langsung Dalam Negeri Per Eselon I TA 2013 dan 2012	45
Tabel 30	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2013	45
Tabel 31	: Perbandingan Realisasi Belanja TA 2013 dan 2012	46
Tabel 32	: Perbandingan Belanja Pegawai TA 2013 dan 2012	47
Tabel 33	: Perbandingan Belanja Barang TA 2013 dan 2012	48
Tabel 34	: Perbandingan Belanja Modal TA 2013 dan 2012	48
Tabel 35	: Perbandingan Belanja Sosial TA 2013 dan 2012	49
Tabel 36	: Rincian Aset Lancar	50
Tabel 37	: Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per Unit Eselon I	51
Tabel 38	: Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Per Unit Eselon I	52
Tabel 39	: Rincian Akun Kas Lainnya dan Setara Kas	53
Tabel 40	: Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Per Unit Eselon I	54
Tabel 41	: Rincian Kas Pada Badan Layanan Umum Per Satker BLU	54
Tabel 42	: Rincian Belanja Dibayar di Muka	55
Tabel 43	: Rincian Piutang Bukan Pajak Per Unit Eselon I	57
Tabel 44	: Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak Per Unit Eselon I	57
Tabel 45	: Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	58
Tabel 46	: Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Per Satker BLU	58
Tabel 47	: Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	59
Tabel 48	: Rincian Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	60
Tabel 49	: Rincian Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU Per Satker BLU	60
Tabel 50	: Rincian Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	61
Tabel 51	: Rincian Persediaan Per Unit Eselon I	61
Tabel 52	: Rincian Persediaan BLU Per Satker BLU	62
Tabel 53	: Rincian Aset Tetap	63
Tabel 54	: Rincian Tanah Per Unit Eselon I	64
Tabel 55	: Rincian Tahap Badan Layanan Umum Per Satker BLU	64
Tabel 56	: Rincian Peralatan dan Mesin Per Eselon I	65
Tabel 57	: Rincian Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum Per Satker BLU	66
Tabel 58	: Rincian Gedung dan Bangunan Per Unit Eselon I	67
Tabel 59	: Rincian Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum Per Satker BLU	67
Tabel 60	: Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan Per Unit Eselon I	68
Tabel 61	: Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan Badan Layanan Umum Per Satker BLU	69
Tabel 62	: Rincian Aset Tetap Lainnya Per Unit Eselon I	70
Tabel 63	: Rincian Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum Per Satker BLU	71
Tabel 64	: Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Per Unit Eselon I	72
Tabel 65	: Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum Per Satker BLU	72
Tabel 66	: Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	73

Tabel 67	Rincian Aset Lainnya	74
Tabel 68	: Rincian Aset Tak Berwujud Per Unit Eselon I	75
Tabel 69	: Rincian Aset Tak Berwujud Per Satker BLU	75
Tabel 70	: Rincian Aset Lain-lain Per Unit Eselon I	76
Tabel 71	: Rincian Aset Lain-lain Per Satker BLU	77
Tabel 72	: Rincian Kewajiban Jangka Pendek	78
Tabel 73	: Rincian Akun Utang Pada Pihak Ketiga	78
Tabel 74	: Rincian Utang Pada Pihak Ketiga	79
Tabel 75	: Rincian Pendapatan di Terima Di Muka Per Unit Eselon I	79
Tabel 76	: Rincian Pendapatan Yang Ditangguhkan	80
Tabel 77	: Rincian Ekuitas Dana Lancar	81
Tabel 78	: Rincian Ekuitas Dana Investasi	83
Tabel 79	: Selisih Nilai Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya pada Neraca SAK dan SIMAK BMN	85



LEMBAR PERNYATAAN TELAH DIREVIU



KEMENTERIAN AGAMA RI INSPEKTORAT JENDERAL

JALAN RS. FATMAWATI NOMOR 33 A KOTAK POS 3687
TELEPON 021- 75916038, 7691849 FACSIMILE 021-7692112
JAKARTA 12420

PERNYATAAN TELAH DIREVIU OLEH INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN AGAMA TAHUN ANGGARAN 2013

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Kementerian Agama berupa Neraca untuk Tahun anggaran 2013, Laporan Realisasi Anggaran dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian Agama. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Kementerian Agama.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Sistem Akuntansi Pemerintahan. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Jakarta, 10 Februari 2014

Inspektur Jenderal



Moch. Jasin

NIP 195806141985031013



LEMBAR PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB



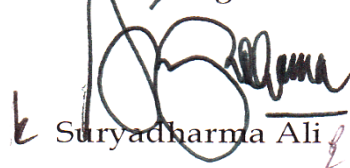
**MENTERI AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2013 *Audited* yang terdiri atas: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2013 sebagaimana terlampir, merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut, telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan Kementerian Agama secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 5 Mei 2014
Menteri Agama


Suryadharmas Ali



RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri Agama selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Agama (LKKA) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2013 (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2013 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp989.114.729.844,00 atau mencapai 170,30 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp580.791.520.987,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2013 adalah sebesar Rp41.796.407.210.301,00 atau mencapai 91,18persen dari alokasi anggaran sebesar Rp45.841.582.124.000,00.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012

Uraian	TA 2013			TA 2012	
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi	%
Pendapatan Negara	580.791.520.987,00	989.114.729.844,00	170,30	884.518.534.255,00	144,70
Belanja Negara	45.841.582.124.000,00	41.796.407.210.301,00	91,18	36.868.221.623.044,00	92,67

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Jumlah Aset adalah sebesar Rp30.902.521.783.951,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp1.054.998.381.462,00, Investasi Jangka Panjang sebesar Rp1.523.121.974,00, Aset Tetap sebesar Rp27.767.348.189.062,00, dan Aset Lainnya sebesar Rp2.078.652.091.453,00. Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp3.829.260.715.870,00 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp27.073.261.068.081,00 yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp(808.715.712.789,00) dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp27.881.976.780.870,00. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2013 dan 2012 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2013 dan 2012

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/ (penurunan)	
	31 Des 2013 (Rp)	31 Des 2012 (Rp)	(Rp)	%
Aset				
Aset Lancar	1.054.998.381.462,00	338.945.870.388,00	716.052.511.074,00	211,26
Investasi Jk. Panjang	1.523.121.974,00	-	1.523.121.974,00	-
Aset Tetap	27.767.348.189.062,00	32.023.786.179.984,00	(4.256.437.990.922,00)	(13,29)
Aset Lainnya	2.078.652.091.453,00	1.339.639.898.664,00	739.012.192.789,00	55,16
Jumlah Aset	30.902.521.783.951,00	33.702.371.949.036,00	(2.799.850.165.085,00)	(8,31)
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	3.829.260.715.870,00	1.896.124.172.966,00	1.933.136.542.904,00	101,95
Ekuitas Dana				
Ekuitas Dana Lancar	(808.715.712.789,00)	(373.185.463.055,00)	(435.530.249.734,00)	116,71
Ekuitas Dana Investasi	27.881.976.780.870,00	32.179.433.239.125,00	(4.297.456.458.255,00)	(13,35)
Jumlah Ekuitas	27.073.261.068.081,00	31.806.247.776.070,00	(4.732.986.707.989,00)	(14,88)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	30.902.521.783.951,00	33.702.371.949.036,00	(2.799.850.165.085,00)	(8,31)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Laporan Keuangan Kementerian Agama disajikan menggunakan basis kas menuju akrual, yaitu basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran, sedangkan basis akrual untuk Neraca.



LAPORAN REALISASI ANGGARAN

I.LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KEMENTERIAN AGAMA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

Uraian	Catatan	TA 2013			TA 2012
		Anggaran	Realisasi	% Realisasi terhadap Anggaran	Realisasi
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak					
1 PNBP Lainnya	B.1.1				
a Pendapatan Jasa KUA		12.298.499.000,00	66.226.664.703,00	538,49	68.153.687.850,00
b Pendapatan Pendidikan		242.970.101.987,00	247.851.668.785,00	102,01	216.117.027.422,00
c. Pendapatan Umum		79.563.000,00	55.961.506.196,00	70.336,09	55.225.866.827,00
Jumlah PNBP Lainnya		255.348.163.987,00	370.039.839.684,00	144,92	339.496.582.099,00
2 PNBP BLU	B.1.2				
a Pendapatan BLU		325.443.357.000,00	619.074.890.160,00	190,23	545.021.952.156,00
Jumlah PNBP BLU		325.443.357.000,00	619.074.890.160,00	190,23	545.021.952.156,00
Jumlah Pendapatan		580.791.520.987,00	989.114.729.844,00	170,30	884.518.534.255,00
B. BELANJA	B.2				
1. Belanja Pegawai	B.2.4.1	21.364.780.854.000,00	20.540.487.509.109,00	96,14	18.313.168.606.067,00
2. Belanja Barang	B.2.4.2	8.314.205.326.800,00	7.042.066.475.522,00	84,70	7.017.563.699.583,00
3. Belanja Modal	B.2.4.3	3.338.951.946.200,00	2.658.447.360.191,00	79,62	2.722.905.372.135,00
4. Belanja Bantuan Sosial	B.2.4.4	12.823.643.997.000,00	11.555.405.865.479,00	90,11	8.814.583.945.259,00
Jumlah Belanja		45.841.582.124.000,00	41.796.407.210.301,00	91,18	36.868.221.623.044,00



NERACA

KEMENTERIAN AGAMA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012
ASET			
Aset Lancar			
	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	2.185.098.030,00	4.295.678.564,00
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	776.513.091,00	1.033.400.795,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	599.807.218.464,00	8.641.338.651,00
Kas pada Badan Layanan Umum	C.1.4	348.804.831.308,00	222.780.109.509,00
Investasi dalam Deposito	C.1.5	-	5.000.000.000,00
Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum	C.1.6	11.559.000.000,00	3.772.000.000,00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.7	11.791.600,00	295.550.010,00
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.1.8	3.258.709.273,00	238.205.273,00
Piutang Bukan Pajak	C.1.9	9.760.197.621,00	3.542.282.517,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	C.1.10	(390.828.368,00)	(2.557.490,00)
Piutang Bukan Pajak (Netto)		9.369.369.253,00	3.539.725.027,00
Bagihan Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.11	-	1.500.000,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi		-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)		-	1.500.000,00
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.1.12	3.190.560.922,00	2.992.342.229,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.1.13	(120.737.538,00)	(33.090.000,00)
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)		3.069.823.384,00	2.959.252.229,00
Piutang dari kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.1.14	2.026.219.768,00	1.354.184.936,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	C.1.15	(254.319.606,00)	(59.970.000,00)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)		1.771.900.162,00	1.294.214.936,00
Persediaan	C.1.16	65.972.592.018,00	81.021.428.266,00
Persediaan Badan Layanan Umum	C.1.17	8.411.534.879,00	4.073.467.128,00
Jumlah Aset Lancar		1.054.998.381.462,00	338.945.870.388,00
Investasi Jangka Panjang			
	C.2		
Investasi Permanen Badan Layanan Umum		1.523.121.974,00	
Jumlah Investasi Jangka Panjang		1.523.121.974,00	
Aset Tetap			
	C.3		
Tanah	C.3.1	7.004.905.467.277,00	7.206.330.746.928,00
Tanah Badan Layanan Umum	C.3.2	3.534.246.260.451,00	3.088.171.642.778,00
Peralatan dan Mesin	C.3.3	3.558.518.881.749,00	3.163.719.197.863,00
Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum	C.3.4	1.329.928.392.972,00	1.174.386.366.818,00
Gedung dan Bangunan	C.3.5	13.887.024.583.702,00	12.886.106.975.463,00
Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum	C.3.6	2.854.214.613.722,00	2.457.795.740.314,00
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.3.7	254.087.358.192,00	205.278.749.184,00
Jalan Irigasi dan Jaringan Badan Layanan Umum	C.3.8	144.155.117.030,00	95.717.135.245,00
Aset Tetap Lainnya	C.3.9	884.219.041.637,00	556.452.910.221,00
Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum	C.3.10	103.553.959.541,00	79.013.851.529,00

Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2013 (Audited)

KDP	C.3.11	565.327.053.297,00	838.391.380.272,00
KDP Badan Layanan Umum	C.3.12	724.403.890.023,00	272.421.483.369,00
Akumulasi Penyusutan	C.3.13	(7.077.236.430.531,00)	-
Jumlah Aset Tetap		27.767.348.189.062,00	32.023.786.179.984,00
Aset Lainnya	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	74.539.181.070,00	61.534.004.612,00
Aset Tak Berwujud Badan Layanan Umum	C.4.2	21.854.422.732,00	18.454.671.532,00
Aset Lain-Lain	C.4.3	64.367.249.603,00	64.951.793.597,00
Aset Lain-Lain Badan Layanan Umum	C.4.4	15.564.290.323,00	10.706.589.400,00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.4.5	1.965.546.621.619,00	1.183.992.839.523,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.6	(63.219.673.894,00)	-
Jumlah Aset Lainnya		2.078.652.091.453,00	1.339.639.898.664,00
JUMLAH ASET		30.902.521.783.951,00	33.702.371.949.036,00
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.5		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.1	3.610.743.507.023,00	1.880.964.895.109,00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.2	10.859.197.990,00	9.314.660.077,00
Uang Muka dari KPPN	C.5.3	2.185.098.030,00	4.295.678.564,00
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.5.4	205.222.904.818,00	1.299.167.171,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.5.5	250.008.009,00	249.772.045,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		3.829.260.715.870,00	1.896.124.172.966,00
JUMLAH KEWAJIBAN		3.829.260.715.870,00	1.896.124.172.966,00
EKUITAS DANA			
Ekuitas Dana Lancar	C.6		
Cadangan Piutang	C.6.1	14.214.579.399,00	12.794.692.192,00
Cadangan Persediaan	C.6.2	74.384.126.897,00	85.094.895.394,00
Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	C.6.3	(1.257.978.564.762,00)	(690.596.255.356,00)
Dana Lancar Badan Layanan Umum	C.6.4	360.363.831.308,00	226.552.109.509,00
Ekuitas Dana Lancar Lainnya	C.6.5	7.892.498.086,00	1.750.000.000,00
Barang/Jasa yang Harus Diterima	C.6.6	3.267.014.273,00	533.755.283,00
Barang/Jasa yang Harus Diserahkan	C.6.7	(10.859.197.990,00)	(9.314.660.077,00)
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		(808.715.712.789,00)	(373.185.463.055,00)
Ekuitas Dana Investasi	C.7		
Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang	C.7.1	1.523.121.974,00	
Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	C.7.2	27.767.348.189.062,00	32.023.786.179.984,00
Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya	C.7.3	113.105.469.834,00	155.647.059.141,00
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		27.881.976.780.870,00	32.179.433.239.125,00
JUMLAH EKUITAS DANA		27.073.261.068.081,00	31.806.247.776.070,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		30.902.521.783.951,00	33.702.371.949.036,00



CALK

PENDAHULUAN

III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

*Penyusunan
Laporan
Keuangan
sebagai wujud
tanggungjawab
Peguna
Anggaran/Barang*

Seesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 9 ayat (g) mengamanatkan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pegguna Anggaran/Pegguna Barang mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya. Laporan Keuangan adalah wujud pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan APBN berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Menteri Agama sebagai Pegguna Anggaran/Pegguna Barang di lingkungan Kementerian Agama berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN di lingkungan kementerian yang dipimpinnya.

Dalam melaksanakan APBN, Menteri Agama mendelegasikan kepada pimpinan satuan kerja (Satker) selaku Kuasa Pegguna Anggaran/Barang (KPA/KPB) berdasarkan Keputusan Menteri Agama Agama Nomor 199 Tahun 2012 tentang Pengangkatan Pejabat Kuasa Pegguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama Tahun Anggaran 2013.

Tahun 2011 dilakukan restrukturisasi program dan anggaran yang menetapkan bahwa satu Satker hanya boleh melaksanakan satu Program sehingga Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota memiliki menjadi beberapa Satker sesuai dengan jumlah Program yang dilaksanakan. Hal ini mengakibatkan jumlah Satker di Kementerian Agama menurut DIPA sebanyak **6.931** sedangkan menurut struktur organisasi sebanyak **4.468**.

Laporan Keuangan Kementerian Agama disusun secara berjenjang sesuai dengan struktur Sistem Akuntansi Instansi (SAI) mulai dari tingkat UAKPA, UAPPA-W, UAPPA-E1 sampai kepada tingkat UAPA sesuai dengan PMK Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan PMK Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Laporan Keuangan Kementerian Agama terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) di lampiri ikhtisar laporan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) yang terdapat di lingkungan Kementerian Agama. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Pasal 55 ayat (2) a. Sedangkan standar akuntansi yang digunakan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Lampiran II tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Laporan Keuangan Kementerian Agama didasarkan kepada Basis Kas untuk pengakuan pendapatan & belanja dalam LRA dan Basis AkruaI untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam neraca.

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.05/2011 tentang Mekanisme Pengelolaan Hibah.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 230/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi Hibah.
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.06/2011 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama.
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-67/PB/2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Ke Dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
13. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual Pada Laporan Keuangan.
14. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2. PROFIL KEMENTERIAN AGAMA

*Sejarah
Berdirinya
Kementerian
Agama RI*

Pada masa kemerdekaan, kedudukan agama menjadi lebih kokoh dengan ditetapkannya Pancasila sebagai ideologi dan falsafah negara dan UUD 1945. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa yang diakui sebagai sumber dari sila-sila lainnya mencerminkan karakter bangsa Indonesia yang sangat religius dan sekaligus memberi makna rohaniah terhadap kemajuan-kemajuan yang akan dicapai. Berdirinya Kementerian Agama pada tanggal 3 Januari 1946, lima bulan setelah proklamasi kemerdekaan, berdasarkan pada sifat dan karakteristik bangsa Indonesia tersebut di atas, sekaligus juga sebagai realisasi dan penjabaran ideologi Pancasila dan UUD 1945. Ketentuan yuridis tentang agama tertuang dalam UUD 1945 BAB E pasal 29 tentang Agama ayat 1 dan 2:

1. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa;
2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

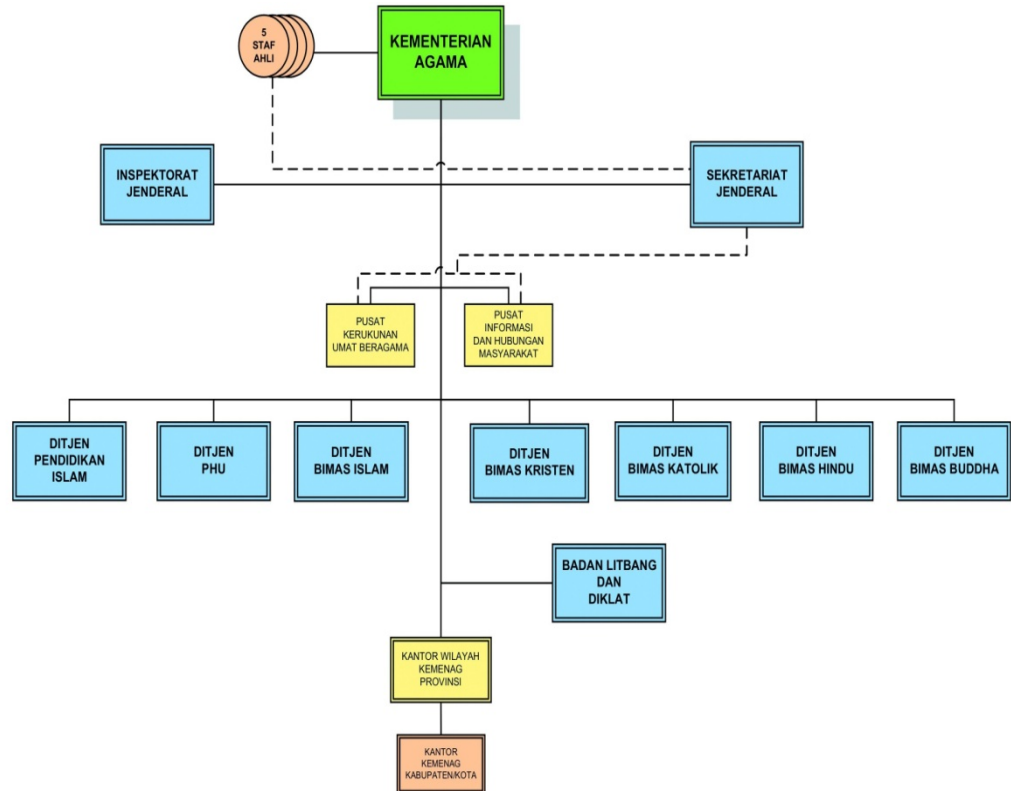
Dengan demikian agama telah menjadi bagian dari sistem kenegaraan sebagai hasil konsensus nasional dan konvensi dalam praktek kenegaraan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sebagai Kementerian yang tersentralisasi secara vertikal, Kementerian Agama memiliki nilai strategis dalam penyelenggaraan pemerintah. Selain untuk mencapai tujuan pembangunan bidang agama sebagaimana yang telah diamanatkan melalui berbagai peraturan dan perundang-undangan, Kementerian Agama diharapkan mampu menciptakan sesuatu yang mempunyai nilai tambah (*added value*) dalam mengisi tugas-tugas pembangunan di setiap lini, baik pada tingkat pusat maupun jajaran tingkat daerah. Nilai tambah ini tercermin baik melalui program pembangunan yang dikelola (agama dan pendidikan), sumber daya manusia, koordinasi struktural hingga ke kecamatan, serta interrelasi dengan para *stakeholders* baik dari para pemuka agama hingga para pengelola satuan pendidikan yang berasal dari masyarakat.

Dalam pelaksanaannya nilai tambah yang diharapkan dari Kementerian Agama belum dapat terwujud dengan maksimal bila tanpa didukung peran serta dan koordinasi lintas sektoral. Hal ini dapat dilihat melalui penerbitan Instruksi Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2007 yang menegaskan tentang perlunya Peningkatan Koordinasi Lintas Sektoral. Instruksi ini berisi imbauan Menteri Agama kepada segenap jajarannya di daerah untuk melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pembangunan agama di daerahnya masing-masing. UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menjelaskan bahwa belanja dirinci menurut organisasi, fungsi, dan jenis belanja. Demikian pula struktur penganggaran program Kementerian Agama dipilah berdasarkan organisasi, fungsi dan jenis belanja. Dengan kata lain program-program yang akan dijalankan oleh Kementerian Agama struktur penganggarnya juga diatur oleh Undang-Undang terkait.

STRUKTUR ORGANISASI

*Struktur
Kementerian
Agama*

Struktur organisasi Kementerian Agama berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama adalah sebagaimana tampak dalam bagan di bawah ini:



Pada bulan Oktober 2011, sesuai dengan hasil *reshuffle* kabinet oleh Presiden Republik Indonesia, Kementerian Agama dibantu oleh satu orang Wakil Menteri Agama, akan tetapi secara struktural belum masuk ke dalam struktur organisasi Kementerian Agama sesuai dengan yang diatur dalam PMA Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama.

Kementerian Agama adalah instansi vertikal yang memiliki Kantor Wilayah (setingkat eselon II) di setiap provinsi di Indonesia atau dengan kata lain Kementerian Agama yang berada di provinsi-provinsi dan kabupaten/kota tidak berada di bawah struktur pemerintah daerah.



Lokasi Kantor Wilayah Kementerian Agama tampak seperti dalam peta di atas:

1. Kanwil Kementerian Agama Prov. Aceh di Banda Aceh
2. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumatera Utara di Medan
3. Kanwil Kementerian Agama Prov. Riau di Pekanbaru
4. Kanwil Kementerian Agama Prov. Kepulauan Riau di Tanjung Pinang
5. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumatera Barat di Padang
6. Kanwil Kementerian Agama Prov. Jambi di Jambi
7. Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu di Bengkulu
8. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumatera Selatan di Palembang
9. Kanwil Kementerian Agama Prov. Bangka Belitung di Pangkal Pinang
10. Kanwil Kementerian Agama Prov. Lampung di Bandar Lampung
11. Kanwil Kementerian Agama Prov. Banten di Serang
12. Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta
13. Kanwil Kementerian Agama Prov. Jawa Barat di Bandung
14. Kanwil Kementerian Agama Prov. Jawa Tengah di Semarang
15. Kanwil Kementerian Agama Prov. D.I. Yogyakarta di Yogyakarta
16. Kanwil Kementerian Agama Prov. Jawa Timur di Surabaya
17. Kanwil Kementerian Agama Prov. Bali di Denpasar
18. Kanwil Kementerian Agama Prov. NTB di Mataram
19. Kanwil Kementerian Agama Prov. NTT di Kupang
20. Kanwil Kementerian Agama Prov. Kalimantan Barat di Pontianak
21. Kanwil Kementerian Agama Prov. Kalimantan Tengah di Palangkaraya
22. Kanwil Kementerian Agama Prov. Kalimantan Selatan di Banjarmasin
23. Kanwil Kementerian Agama Prov. Kalimantan Timur di Samarinda
24. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sulawesi Utara di Manado
25. Kanwil Kementerian Agama Prov. Gorontalo di Gorontalo
26. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sulawesi Barat di Mamuju
27. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tengah di Palu
28. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sulawesi Selatan di Makassar
29. Kanwil Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara di Kendari
30. Kanwil Kementerian Agama Prov. Maluku Utara di Ternate
31. Kanwil Kementerian Agama Prov. Maluku di Ambon
32. Kanwil Kementerian Agama Prov. Papua Barat di Manokwari
33. Kanwil Kementerian Agama Prov. Papua di Jayapura

A.3. VISI DAN MISI KEMENTERIAN AGAMA

VISI

"Terwujudnya Masyarakat Indonesia yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, Mandiri dan Sejahtera Lahir Batin."

MISI

Berdasarkan Visi di atas, Kementerian Agama menetapkan Misi lima tahun kedepan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) meliputi:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama;
2. Meningkatkan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan kualitas raudhatul athfal, madrasah, perguruan tinggi agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan;
4. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji; dan
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

A.4. TUGAS DAN FUNGSI KEMENTERIAN AGAMA

Secara umum ruang lingkup tugas Kementerian Agama sangat besar. Pada tahun 2011, struktur anggaran Kementerian Agama mengemban 3 fungsi, yaitu Pelayanan Umum, Agama, dan Pendidikan. Sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Agama Tahun 2010 - 2014 dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama Tahun 2010 - 2014, program-program di lingkungan Kementerian Agama terdiri atas 11 program sesuai dengan jumlah unit Eselon I yang ada, dimana Sekjen mengemban dua program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama dan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negera Kementerian Agama. Sedangkan Eselon I lainnya melaksanakan program sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Adapun kesebelas program yang terdapat pada Kementerian Agama pada tahun 2013 ini adalah:

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama

Tujuan utama program ini adalah meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi, pembinaan, serta pemberian dukungan manajemen kepada semua unit organisasi di lingkungan Kementerian Agama mulai dari tingkat pusat sampai daerah. Adapun hasil jangka menengah yang hendak dicapai oleh program ini adalah meningkatnya kualitas penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas serta pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada semua unit organisasi sehingga dapat meningkatkan kinerja keseluruhan Kementerian Agama. Pelaksanaan program ini menjadi tanggung jawab Sekretariat Jenderal Kementerian Agama.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan tersebut adalah:

- a. Persentase SDM berkinerja sangat baik, dengan target sebesar 20%.

*Visi dan Misi
Kementerian
Agama*

*Tugas, Fungsi,
Program dan
Susunan
Organisasi*

*Program
Dukungan
Manajemen dan
Pelaksanaan
Tugas Teknis
Lainnya
Kementerian
Agama*

- pada Tahun 2010 menjadi 60% pada Tahun 2014;
- b. Rasio kecukupan anggaran, dengan target sebesar 79% pada Tahun 2010 menjadi 99% pada Tahun 2014;
 - c. Rasio ketersediaan sarana prasarana, dengan target sebesar 75% pada Tahun 2010 menjadi 100% pada Tahun 2014;
 - d. Persentase unit eselon II yang telah memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM). Target yang ditetapkan untuk dicapai pada Tahun 2010 sebesar 50% dan diharapkan meningkat menjadi 100% pada Tahun 2014;
 - e. Persentase unit eselon II yang telah memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO). Target untuk tahun 2010 sebesar 50% dan ditargetkan meningkat menjadi 100% pada Tahun 2014.
- 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Agama**

*Program
Peningkatan
Sarana dan
Prasarana
Aparatur
Kementerian
Agama*

Program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan tugas dan fungsi unit-unit organisasi Kementerian Agama. Hasil jangka menengah (*outcomes*) yang hendak dicapai melalui program ini adalah meningkatnya mutu sarana dan prasarana yang dapat mendukung fungsi pelayanan bagi unit-unit organisasi Kementerian Agama. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian program ini adalah meningkatnya rasio jumlah dan mutu sarana dan prasarana terhadap kebutuhan. Target yang ditetapkan untuk rasio jumlah adalah 90% pada Tahun 2010 menjadi 95% pada Tahun 2014. Sedangkan target yang ditetapkan untuk rasio mutu adalah 40% pada Tahun 2010 menjadi 60% pada Tahun 2014. Adapun pelaksanaan program ini menjadi tanggung jawab Sekretariat Jenderal Kementerian Agama.

Kegiatan prioritas yang dilakukan untuk mencapai tujuan program ini adalah penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur, dengan keluaran (*outputs*) kegiatan antara lain tersedianya tanah sesuai dengan kebutuhan, tersedianya gedung kantor baru, terpeliharanya gedung kantor yang sudah ada, tersedia dan terpeliharanya perlengkapan kantor dan kendaraan, tersedia dan terpeliharanya peralatan dan mesin, serta aset perlengkapan lainnya, pengembangan sistem dan pembinaan tata persuratan dan keriasan, peningkatan pelayanan pimpinan, sosialisasi Unit Layanan Pengadaan (ULP) Kementerian Agama, sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa, pengembangan mutu pelayanan ketatausahaan dan kerumahtanggan, dan pelayanan kerumahtanggan kantor pusat.

3. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Agama

*Program
Pengawasan dan
Peningkatan
Akuntabilitas
Aparatur
Kementerian
Agama*

Program ini diselenggarakan oleh Inspektorat Jenderal dengan tujuan utamanya adalah meningkatkan kinerja aparatur Kementerian Agama melalui penyelenggaraan pengawasan yang efektif. Inspektorat Jenderal berusaha mewujudkan peranannya untuk memberi keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi Kementerian Agama. Program pengawasan dilakukan diantaranya dengan program audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya.

Hasil jangka menengah (*outcomes*) yang diharapkan dapat dicapai melalui program ini adalah: *Pertama*, meningkatnya ketaatan aparatur Kementerian Agama terhadap peraturan perundang-undangan, yang diukur melalui penurunan tingkat pelanggaran dan penyimpangan. Tingkat pelanggaran dan penyimpangan pada Tahun 2014 diharapkan hanya sebesar 5%. *Kedua*, meningkatnya mutu kinerja aparatur dan satuan organisasi/satuan kerja (Sator/Satker) Kementerian Agama yang ditandai dengan peningkatan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas. Tingkat mutu kinerja aparatur dan Sator/Satker Kementerian Agama ditargetkan sebesar 75% pada Tahun 2010 dan diharapkan akan meningkat menjadi 90% pada tahun 2014. *Ketiga*, meningkatnya akuntabilitas kinerja Sator/Satker Kementerian Agama, yang diukur melalui penerapan tiga asas akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas dengan target capaian kinerja sebesar 75% Tahun 2010 menjadi 95% pada Tahun 2014.

4. Program Bimbingan Masyarakat Islam

*Program
Bimbingan
Masyarakat Islam*

Tujuan utama program ini adalah terselenggaranya pembinaan dan pelayanan bimbingan masyarakat Islam, baik menyangkut sumber daya manusia, manajemen, maupun sarana (media) pembinaan dan pelayanan. Hasil (*outcomes*) yang hendak dicapai dalam jangka menengah adalah meningkatnya kualitas bimbingan, pelayanan, pemberdayaan dan pengembangan potensi umat.

Pada tahun 2013 ini, terdapat lima sasaran strategis program Bimas Islam, yaitu:

- a. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Bimas Islam;
- b. Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah;
- c. Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam;
- d. Pengelolaan dan Pemberdayaan Zakat;
- e. Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Wakaf.

5. Program Pendidikan Islam

*Program
Pendidikan Islam*

Program Pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan akses, mutu, relevansi dan daya saing serta tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan Pendidikan Islam. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan program ini adalah meningkatnya Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). APK pada Lembaga Pendidikan Islam diharapkan meningkat dari tahun 2010 ke tahun 2014 yaitu: RA/BA dari 7,09% menjadi 7,65%, Madrasah Ibtidaiyah (MI) dari 12,18% menjadi 13,01%, Madrasah Tsanawiyah (MTs) dari 19,06% menjadi 18,28%, Madrasah Aliyah (MA) dari 7,65% menjadi 8,63%, Pesantren Salafiyah Ula dari 0,57% menjadi 0,69%, Pesantren Salafiyah Wustha dari 2,26% menjadi 2,58%, Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) dari 2,61% menjadi 2,82%, Kelompok Belajar Paket A dari 0,07% menjadi 0,11%, Kelompok Belajar Paket B dari 0,27% menjadi 0,31%, Kelompok Belajar Paket C dari 0,57% menjadi 0,61%, dan Pendidikan Tinggi Agama Islam (PTAI) dari 2,25% menjadi 3,00%.

APM juga diharapkan meningkat dari tahun 2010 ke tahun 2014 yaitu: RA/BA dari 5,53% menjadi 5,97%, MI dari 10,11% menjadi 12,88%, MTs dari 13,91% menjadi 14,44%, MA dari 5,97% menjadi 6,73%, Pesantren Salafiyah Ula dari 0,50% menjadi 0,62%, Pesantren Salafiyah Wustha dari 1,66% menjadi 1,78%, TPQ dari 2,04% menjadi 2,20%, Kelompok Belajar Paket A dari 0,06% menjadi 0,10%, Kelompok Belajar Paket B dari 0,23% menjadi 0,27%, Kelompok Belajar Paket C dari 0,48% menjadi 0,52%, dan PTAI dari 1,96% menjadi 2,88%.

Pencapaian tujuan program Pendidikan Islam ini dilakukan melalui lima kegiatan strategis, yaitu:

- a. Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan, dan Subsidi Pendidikan Agama Islam;
- b. Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan, dan Subsidi Pendidikan Keagamaan Islam;
- c. Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan, dan Subsidi RA/BA dan Madrasah;
- d. Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan, dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam;
- e. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.

Unit organisasi pelaksana program ini adalah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

6. Program Bimbingan Masyarakat Kristen

*Program
Bimbingan
Masyarakat
Kristen*

Tujuan utama program ini adalah terselenggaranya bimbingan, pelayanan pendidikan masyarakat Kristen. Hasil yang hendak dicapai dalam jangka menengah adalah meningkatnya kualitas bimbingan, pelayanan pendidikan, pemberdayaan dan pengembangan potensi umat. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan program tersebut adalah: (1) meningkatnya indeks kualitas bimbingan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 45% pada Tahun 2014, (2) meningkatnya indeks kualitas pelayanan dari 40% pada Tahun 2010 menjadi 50% pada Tahun 2014, (3) meningkatnya indeks kualitas pemberdayaan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 40% pada Tahun 2014, dan (4) meningkatnya indeks kualitas pengembangan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 55% pada Tahun 2014. Pelaksanaan program ini menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen.

7. Program Bimbingan Masyarakat Katolik

*Program
Bimbingan
Masyarakat
Katolik*

Program ini bertujuan untuk mewujudkan bimbingan dan pendidikan agama Katolik. Hasil yang hendak dicapai oleh program ini adalah terwujudnya masyarakat Katolik yang seratus persen Katolik dan seratus persen Pancasila dalam Negara Kesatuan yang berbhinneka tunggal ika. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan program tersebut adalah: (1) meningkatnya indeks kualitas bimbingan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 45% pada Tahun 2014, (2) meningkatnya indeks kualitas pelayanan dari

40% pada Tahun 2010 menjadi 50% pada Tahun 2014, (3) meningkatnya indeks kualitas pemberdayaan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 40% pada Tahun 2014, dan (4) meningkatnya indeks kualitas pengembangan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 55% pada Tahun 2014. Pelaksanaan program ini menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.

8. Program Bimbingan Masyarakat Hindu

*Program
Bimbingan
Masyarakat
Hindu*

Secara umum, program ini bertujuan terlaksananya dukungan manajemen, bimbingan dan Pendidikan Hindu. Hasil yang hendak dicapai program ini dalam jangka menengah adalah terwujudnya peningkatan signifikan kinerja yang menjamin transparansi, akuntabilitas, kenaikan ketaatan beribadat dan kecerdasan serta sikap peserta didik pendidikan agama Hindu. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan program tersebut adalah: (1) meningkatnya indeks kualitas bimbingan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 45% pada Tahun 2014, (2) meningkatnya indeks kualitas pelayanan dari 40% pada Tahun 2010 menjadi 50% pada Tahun 2014, (3) meningkatnya indeks kualitas pemberdayaan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 40% pada Tahun 2014, dan (4) meningkatnya indeks kualitas pengembangan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 55% pada Tahun 2014. Pelaksanaan program ini menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu.

9. Program Bimbingan Masyarakat Buddha

*Program
Bimbingan
Masyarakat
Buddha*

Secara umum, program ini bertujuan terwujudnya penyelenggaraan dan kebijakan teknis dibidang masyarakat Buddha dan pendidikan agama Buddha. Hasil yang hendak dicapai dalam jangka menengah adalah meningkatnya kualitas bimbingan, pelayanan, pemberdayaan, pengembangan potensi umat; dan pengembangan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Buddha. Indikator keberhasilan untuk sasaran ini perlu dijabarkan lebih lanjut dapat dilihat dari: (1) naiknya bimbingan dan kualitas hasil bimbingan dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 45% pada Tahun 2014, (2) naiknya tingkat kepuasan masyarakat Buddha sebagai obyek layanan Bimas Buddha dari 40% pada Tahun 2010 menjadi 50% pada Tahun 2014, (3) naiknya kualitas SDM Bimas Buddha serta sarana dan prasarananya dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 40% pada Tahun 2014, (4) naiknya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Buddha dari 25% pada Tahun 2010 menjadi 55% pada Tahun 2014, (5) naiknya kinerja perguruan pendidikan Buddha dari 40% Tahun 2010 menjadi 60% Tahun 2014. Pelaksanaan program ini menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha.

10. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah

*Program
Penyelenggaraan
Haji dan Umrah*

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang ditandai dengan tingkat kepuasan jemaah, pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jemaah, sistem informasi yang memadai, serta tata kelola yang baik dan bersih. Adapun hasil jangka menengah yang hendak dicapai melalui program ini adalah meningkatnya kualitas pembinaan, pelayanan, dan pengembangan sistem informasi haji dan umrah.

Kementerian Agama juga melakukan kegiatan, antara lain: penerapan dan surveillance Sistem Manajemen Mutu Penyelenggaraan Ibadah Haji, Survei Kepuasan Jemaah Haji, peningkatan kualitas Laporan Keuangan Haji, dan pengembangan Sistem Informasi Haji Terpadu (Siskohat) online di kabupaten/kota.

11. Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama

Program
Penelitian
Pengembangan
dan Pendidikan
Pelatihan
Kementerian
Agama

Tujuan utama program ini adalah: 1) menyediakan data dan informasi keagamaan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan sebagai landasan bagi perumusan kebijakan pembangunan bidang agama; 2) meningkatkan kualitas aparatur Kementerian Agama melalui pendidikan dan pelatihan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Hasil (*outcomes*) yang hendak dicapai dari tujuan penelitian dan pengembangan adalah meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian bagi perumusan kebijakan pembangunan agama, dan akses masyarakat. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan tersebut adalah persentase hasil penelitian yang digunakan sebagai landasan perumusan kebijakan dan program di unit kerja masing-masing, dan bagi masyarakat. Target capaian yang ditetapkan adalah meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil penelitian oleh pemerintah dan masyarakat, dengan target 20% Tahun 2010 menjadi 60% pada Tahun 2014, dan terpenuhinya penyediaan data dan informasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan 100% pertahun, serta tercapainya sosialisasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan 100% per tahun.

Berkenaan dengan tujuan kediklatan, hasil (*outcomes*) yang hendak dicapai dalam jangka menengah adalah meningkatnya kinerja aparatur Kementerian Agama baik yang PNS maupun pegawai yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Agama. Indikator yang digunakan untuk mengukur capaian tersebut adalah persentase aparatur Kementerian Agama yang kompeten, profesional dan berintegritas. Target capaian yang ditetapkan adalah 30% Tahun 2010 menjadi 50% pada Tahun 2014.

Sejalan dengan misi Kementerian Agama, maka fokus kelitbangan dan kediklatan diarahkan pada lima bidang prioritas, yaitu kehidupan beragama, kerukunan umat beragama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji, dan tata kelola pemerintahan yang baik dan berwibawa. Unit organisasi yang bertanggungjawab atas pelaksanaan program ini adalah Badan Litbang serta Diklat Kementerian Agama.

A.5. ALOKASI ANGGARAN

*Pengguna
Anggaran
lima besar*

Kementerian Agama merupakan Kementerian yang menduduki lima besar dari 118 Kementerian/Lembaga dalam hal perolehan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, setelah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian PU, Kementerian Pertahanan dan Keamanan, dan Polri. Hal ini disebabkan karena penerapan kebijakan Pemerintah untuk tetap menyediakan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari APBN/APBD. Peningkatan alokasi anggaran Kementerian Agama belum dapat sepenuhnya menutupi kebutuhan lingkup tugas dan fungsi agama yang menjadi *core* Kementerian Agama dan berkorelasi kepada tugas dan fungsi dari instansi lintas sektoral yang bersifat strategis.

Pada Tahun 2013 anggaran Kementerian Agama terlapor adalah sebesar Rp 45.854.356.574.000,00 (empat puluh lima trilyun delapan ratus lima puluh empat milyar tiga ratus lima puluh enam juta lima ratus tujuh puluh empat ribu rupiah). Hal ini berarti terjadi kenaikan dari anggaran tahun 2012 yang sebesar Rp 39.782.381.546.785,00 (tiga puluh sembilan trilyun tujuh ratus delapan puluh dua milyar tiga ratus delapan puluh satu juta lima ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus delapan puluh lima rupiah). Anggaran sebesar 45,8 trilyun itu dialokasikan pada sebelas program dengan rincian sebagai berikut:

Tabel.3
Alokasi Anggaran Kementerian Agama
Berdasarkan Program Tahun 2013

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Dukungan Manajemen & Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kemenag	1.789.464.502.000,00
2	Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur Kemenag	144.022.738.000,00
3	Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kemenag	148.539.939.000,00
4	Bimbingan Masyarakat Islam	3.034.498.369.000,00
5	Pendidikan Islam	37.229.583.490.000,00
6	Bimbingan Masyarakat Kristen	1.042.627.061.000,00
7	Bimbingan Masyarakat Katolik	571.968.129.000,00
8	Bimbingan Masyarakat Hindu	617.663.859.000,00
9	Bimbingan Masyarakat Budha	228.086.230.000,00
10	Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengelolaan Haji dan Umroh	565.120.016.000,00
11	Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama	482.782.241.000,00
JUMLAH		45.854.356.574.000,00

Jika dilihat dari jumlah nominalnya, maka anggaran Kementerian Agama selalu mengalami kenaikan tiap tahunnya. Berikut ini perbandingan anggaran Kementerian Agama dari tahun 2008 s.d 2013:

Tahun	Jumlah (dalam rupiah)	Kenaikan dari Tahun Sebelumnya (dalam rupiah)
2008	16.327.395.625.000,00	
2009	27.184.691.865.000,00	10.857.296.240.000,00
2010	30.627.412.668.237,00	3.442.720.803.237,00
2011	35.506.282.990.000,00	4.878.870.321.763,00
2012	39.782.381.546.785,00	4.276.098.556.785,00
2013	45.854.356.574.000,00	6.071.975.027.215,00

A.6. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Agama (LKKA) Tahun 2013 mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh seluruh entitas pelaporan, yang terdiri atas 10 (sepuluh) Unit Eselon 1 beserta jenjang struktural di bawahnya yaitu 33 (tiga puluh tiga) Kantor Wilayah yang disusun berdasarkan kompilasi data/laporan keuangan dan data lainnya dari unit-unit yang terkait. Untuk LKKA Tahun 2013, entitas akuntansi di lingkungan Kementerian Agama meliputi:

*Penyusunan
Laporan
Keuangan
Kementerian
Agama adalah
Tanggungjawab
Seluruh Satker*

Tabel.4
Jumlah Entitas Akuntansi Kementerian Agama

NO	UNIT KERJA	JUMLAH	
		2013	2012
1	Eselon 1 Pusat (satker Kantor Pusat)	10	10
2	Kanwil	264	264
3	Kantor Kemenag Kab/Kota	2.692	2.718
4	MAN	759	759
5	MTsN	1.437	1.437
6	MIN	1.686	1.686
7	UIN	6	6
8	IAIN	16	15
9	STAIN	31	31
10	STABN	2	2
11	STAKN	7	6
12	STAHN	2	2
13	IHDN	1	1
14	Balai Diklat	12	12
15	Balai Litbang	3	3
16	Lajnah Pentashihan Al-Quran	1	1
17	Atase Haji	1	1
18	Kantor Misi Haji	1	1
Jumlah		6.931	6.955

LKKA Tahun 2013 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Kementerian Agama seperti eselon I, wilayah, serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan. Jumlah satuan kerja di lingkup Kementerian Agama adalah **6.931** satker sebagai entitas akuntansi. Dari jumlah tersebut, yang menyampaikan laporan keuangan dan dikonsolidasikan sejumlah **6.931** satker (100%).

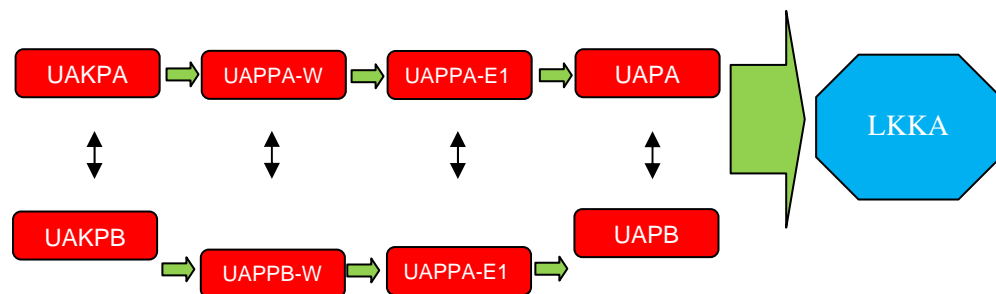
Dengan demikian LKKA Tahun 2013 ini mencakup seluruh transaksi keuangan yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh **6.931** entitas akuntansi di lingkungan Kementerian Agama termasuk di dalamnya 15 Satker yang sudah menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) yaitu :

1. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
3. UIN Malang
4. UIN Sultan Syarif Qasim Riau
5. UIN Alauddin Makassar
6. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. IAIN Sunan Ampel Surabaya
8. IAIN Sultan Thaha Jambi
9. IAIN Sumatera Utara
10. IAIN Walisongo Semarang
11. IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
12. IAIN Raden Fatah Palembang
13. IAIN Raden Intan Lampung
14. IAIN Mataram
15. IAIN Ar-Raniry Aceh

Sesuai dengan PMK Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan PMK Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, LKPP dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP), yang terdiri atas Sistem Akuntansi Bendahara Umum Negara (SA-BUN) dan Sistem Akuntansi Instansi (SAI). Kementerian Agama menyelenggarakan SAI secara berjenjang mulai dari tingkat Satker (Kuasa Pengguna Anggaran) sampai tingkat Kementerian Agama (Pengguna Anggaran), untuk menghasilkan laporan realisasi anggaran dan neraca. SAI terdiri atas 2 (dua) subsistem, yaitu Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAK diselenggarakan untuk membukukan transaksi anggaran (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran), pendapatan, belanja, serta data neraca, sedangkan SIMAK-BMN diselenggarakan untuk membukukan data barang milik negara (aset tetap dan persediaan) dalam rangka menghasilkan neraca.

Bagan Arus Penyusunan Laporan Keuangan

SISTEM AKUNTANSI INSTANSI (SAI)
KEMENTERIAN AGAMA



A.7. KEBIJAKAN AKUNTANSI

*Cash Toward
Accrual (CTA),
Informasi Akrual
sebagai suplemen
LKKA*

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Kementerian Agama telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Lampiran II yaitu :

1. basis kas untuk pengakuan pendapatan dan belanja. artinya pendapatan diakui sebagai penerimaan pada saat uang diterima oleh Kas Umum Negara dan belanja sebagai pengeluaran pada saat uang dikeluarkan dari Kas Umum Negara.
2. basis akrual adalah pengakuan transaksi dan peristiwa lainnya yang mengakibatkan penambahan dan pengurangan aset dan kewajiban tanpa memperdulikan apakah uang sudah diterima atau sudah dikeluarkan oleh Kas Umum Negara.

LKKA menggunakan gabungan dua basis tersebut di atas. Penerapan gabungan dua basis akuntansi yaitu basis kas dan basis akrual dalam satu laporan keuangan disebut *Cash Toward Accrual (CTA)*. Hal ini dilakukan mengingat belum sepenuhnya basis akrual mampu diimplementasikan ke dalam LKKA. Basis CTA ini menyajikan pendapatan, belanja dan pembiayaan dengan menggunakan basis kas, sedangkan untuk aset, kewajiban dan ekuitas disajikan dengan berbasis akrual.

Pada akhir tahun 2009, tepatnya tanggal 23 Desember 2009 telah diterbitkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual Pada Laporan Keuangan. Berdasarkan hal tersebut di atas, Kementerian Agama selaku UAPA menyajikan informasi pendapatan dan belanja secara akrual sebagai suplemen dalam Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2013 yang disusun secara berjenjang berdasarkan gabungan informasi pendapatan dan belanja secara akrual mulai dari tingkat UAKPA, UAPPA-W, dan UAPPA-E1.

Sedangkan prinsip-prinsip yang digunakan dalam penyusunan LKKA Tahun 2013 adalah :

A.7.1. Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan

Pendapatan

- Pendapatan adalah semua penerimaan Kas Umum Negara yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Pusat.
- Pendapatan diakui saat kas diterima pada Kas Umum Negara.
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

A.7.2. Kebijakan Akuntansi atas Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

A.7.3. Kebijakan Akuntansi atas Aset

Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

A.7.3.1 Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

A.7.3.2 Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Tanah

Aset Kementerian Agama terdiri atas :

1. Tanah

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah. Biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada saat perolehan.

2. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan*

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan.

Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, serta jasa konsultan.

3. Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin*

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya

yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

Jalan, Irigasi dan Jaringan

4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi, dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung yang terdiri atas meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

5. Aset Tetap Lainnya

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan serta biaya perizinan.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung yang terdiri atas biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

6. Kontruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- Biaya yang dapat dialokasikan ke konstruksi bangunan mencakup biaya asuransi; biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:

- Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
- Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

Aset Tetap Lainnya

KDP

A.7.3.3 Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

A.7.4. Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

A.7.5. Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

Ekuitas Dana

- Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.
- Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi.
- Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

A.7.6. Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan

Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan

mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.

Tabel.5

Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilaksanakan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

A.7.7. Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan Untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai

- residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 5.

Tabel 6
Penggolongan Masa Manfaat Kelompok Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

A.7.8. TRANSAKSI VALUTA ASING

*Transaksi
Valuta Asing*

Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dalam mata uang rupiah dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi. Hal ini disebabkan Kementerian Agama (dalam hal ini BPIH) memiliki rekening dalam mata uang USD di BI, sehingga dalam melakukan transaksi tidak harus membeli mata uang asing yang bersangkutan. Namun, transaksi dalam mata uang asing selain USD dibukukan dalam mata uang rupiah dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs tunai (*spot rate*) pada tanggal transaksi. Hal ini disebabkan BPIH tidak memiliki rekening dalam mata uang asing selain USD di BI, sehingga dalam melakukan transaksi, harus membeli mata uang asing yang bersangkutan.

Setiap pos aset dan kewajiban dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Selisih penjabaran pos aset dan kewajiban dalam mata uang asing antara tanggal transaksi dan tanggal neraca dicatat sebagai kenaikan atau penurunan ekuitas dana periode berjalan.



CALK LRA

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah Rp
989.114.729.
844,00

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp989.114.729.844,00 atau mencapai 170,30 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp580.791.520.987,00 Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah Kementerian Agama adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya dan Pendapatan Badan Layanan Umum.

Realisasi
PNBP
Lainnya
Rp370.039.83
9.684,00

B.1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP lainnya sampai dengan tanggal pelaporan dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel 7.
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Lainnya

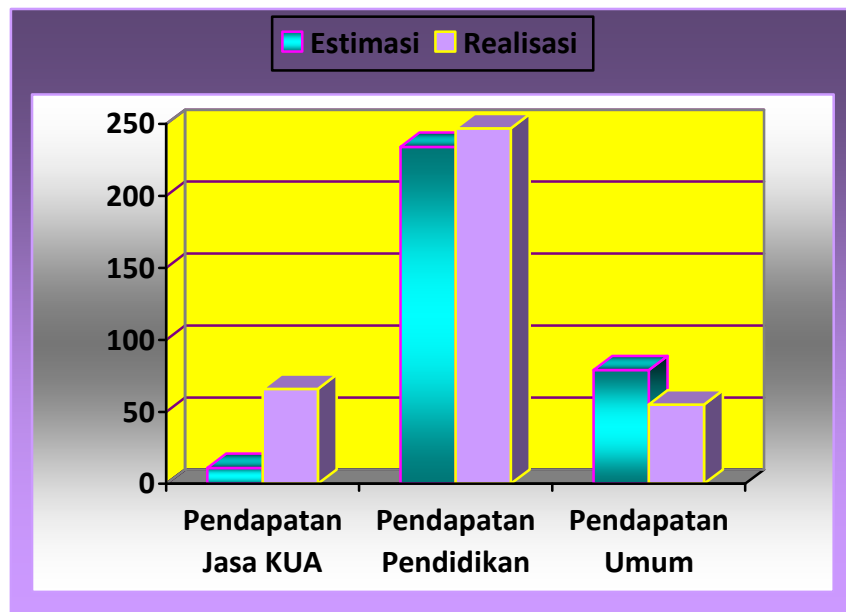
No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	(%)
1	Pendapatan Jasa KUA	Rp 12.298.499.000,00	Rp 66.226.664.703,00	538,49
2	Pendapatan Pendidikan	Rp 242.970.101.987,00	Rp 247.851.668.785,00	102,01
3	Pendapatan Umum	Rp 79.563.000,00	Rp 55.961.506.196,00	70.336,09
JUMLAH		Rp 255.348.163.987,00	Rp 370.039.839.684,00	144,92

Realisasi PNBP Lainnya TA anggaran 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp30.543.257.585,00 atau 9,00 persen dibandingkan TA 2012 yang disebabkan oleh meningkatnya kegiatan pendidikan pada Kementerian Agama. Perbandingan realisasi PNBP TA 2013 dan 2012 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 8
Perbandingan Realisasi PNBP Lainnya TA 2013 dan 2012

Rincian
Realisasi
PNBP
Lainnya

No	Uraian	TA 2013 (Rp)	TA 2012 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
				(Rp)	(%)
1	Pendapatan Jasa KUA	Rp 66.226.664.703,00	Rp 68.153.687.850,00	Rp (1.927.023.147,00)	(2,83)
2	Pendapatan Pendidikan	Rp 247.851.668.785,00	Rp 216.117.027.422,00	Rp 31.734.641.363,00	14,68
3	Pendapatan Umum	Rp 55.961.506.196,00	Rp 55.225.866.827,00	Rp 735.639.369,00	1,33
JUMLAH		Rp 370.039.839.684,00	Rp 339.496.582.099,00	Rp 30.543.257.585,00	9,00



Grafik 1. Realisasi PNBP Lainnya

Realisasi pendapatan Jasa KUA mengalami penurunan disebabkan karena pembayaran dilakukan saat pendaftaran sedangkan pencatatan peristiwa nikah, penerimaan nikah itu pada saat pendaftaran sedangkan peristiwa nikah dicatat 10 hari setelah pendaftaran. Realisasi pendapatan pendidikan mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa yang mendaftar di Perguruan Tinggi Agama Negeri. Rekap data peristiwa nikah dan rujuk tahun 2013 dan 2012 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Rekap Data Peristiwa Nikah dan Rujuk Tahun 2013 dan 2012

No	Kankemenag	TA 2013	TA 2012
1	Prov. Aceh	40.480	42.049
2	Prov. Sumatera Utara	77.888	108.369
3	Prov. Sumatera Barat	44.723	48.017
4	Prov. Riau	31.987	48.399
5	Prov. Kep. Riau	14.388	14.468
6	Prov. Jambi	31.045	33.166
7	Prov. Sumatera Selatan	78.469	88.628

No	Kankemenag	TA 2013	TA 2012
8	Prov. Bangka Belitung	11.096	12.240
9	Prov. Bengkulu	13.493	18.874
10	Prov. Lampung	64.790	90.714
11	Prov. DKI Jakarta	59.935	62.254
12	Prov. Jawa Barat	490.077	489.763
13	Prov. Banten	89.672	110.355
14	Prov. Jawa Tengah	355.665	338.330
15	Prov. D. I Yogyakarta	25.902	26.543
16	Prov. Jawa Timur	171.932	393.731
17	Prov. Kalimantan Barat	27.805	30.618
18	Prov. Kalimantan Tengah	19.475	20.803
19	Prov. Kalimantan Timur	27.911	32.169
20	Prov. Kalimantan Selatan	25.361	39.455
21	Prov. Bali	3.597	3.900
22	Prov. Nusa Tenggara Barat	35.050	54.109
23	Prov. Nusa Tenggara Timur	2.352	3.668
24	Prov. Sulawesi Selatan	76.870	83.426
25	Prov. Sulawesi Barat	8.886	9.532
26	Prov. Sulawesi Tengah	14.305	22.799
27	Prov. Sulawesi Utara	6.003	8.353
28	Prov. Gorontalo	8.577	11.263
29	Prov. Sulawesi Tenggara	16.255	21.276
30	Prov. Maluku	7.722	7.195
31	Prov. Maluku Utara	9.725	7.156
32	Prov. Papua	4.876	4.913
33	Prov. Papua Barat	2.564	3.107
JUMLAH		1.898.876	2.289.642

Perbandingan jumlah mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Negeri Non BLU dan BLU dapat dilihat pada tabel 10 s.d. 13.

Tabel 10
Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik
Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri - Non BLU

No	Nama PTAN	Tahun Akademik 2013 s.d. 2014	Tahun Akademik 2012 s.d. 2013
		Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
1	STAIN Samarinda	1.549	2.237
2	STAIN Dato Karama Palu	2.259	2.441
3	STAIN Watampone	2.256	2.599
4	STAIN Pare-Pare	2.550	1.789
5	STAIN Palopo	2.573	2.793
6	STAIN Kendari	1.929	2.042
7	STAIN Ternate	2.285	2.471
8	IAIN Bengkulu	3.750	4.069
9	STAIN Curup	3.993	4.845
10	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	1.400	5.785
11	STAIN Pekalongan	6.074	4.942
12	STAIN Kudus	4.661	4.640
13	STAIN Salatiga	2.849	3.029
14	STAIN Purwokerto	4.639	4.182
15	STAIN Jember	3.831	3.340
16	STAIN Tulungagung	3.458	3.256
17	STAIN Kediri	4.125	4.268
18	STAIN Ponorogo	3.303	3.304
19	STAIN Pamekasan	3.108	2.971
20	STAIN Padang Sidempuan	2.849	4.283
21	IAIN Imam Bonjol Padang	6.220	4.133

No	Nama PTAN	Tahun Akademik 2013 s.d. 2014	Tahun Akademik 2012 s.d. 2013
		Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
22	STAIN Batusangkar	3.847	3.939
23	STAIN Bukittinggi	3.003	3.045
24	STAIN Kerinci	3.610	4.231
25	STAIN Pontianak	3.297	3.429
26	IAIN Antasari Banjarmasin	6.071	7.222
27	IAIN Ambon	5.332	4.827
28	STAIN Manado	1.212	3.498
29	IAIN Gorontalo	3.047	3.205
30	STAIN Palangkaraya	2.097	2.230
31	STAIN Jurai Siwo Metro	4.685	5.365
32	IAIN Surakarta	5.695	5.347
33	STAIN Malikussaleh Lhokseumawe	4.829	2.747
34	STAIN Al-Fatah Jayapura	549	442
35	STAIN Bangka Belitung	1.506	1.702
36	STAIN Sorong	278	301
37	STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	5.773	5.336
38	STAIN Gajah Putih	1.624	1.720
Jumlah		126.116	132.005

Tabel 11
Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik
Perguruan Tinggi Agama Kristen Negeri - Non BLU

No	Nama PTAN	Tahun Akademik 2013 s.d. 2014	Tahun Akademik 2012 s.d. 2013
		Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
1	STAKN Tarutung	1.300	1.360
2	STAKN Ambon	2.112	2.433
3	STAKN Sentani	1.058	1.201
4	STAKN Palangkaraya	484	608
5	STAKN Toraja	729	709
6	STAKN Manado	1.050	671
7	STAKN Kupang	1.623	-
Jumlah		6.733	6.982

Tabel 12
Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik
Perguruan Tinggi Agama Hindu Negeri - Non BLU

No	Nama PTAN	Tahun Akademik 2013 s.d. 2014	Tahun Akademik 2012 s.d. 2013
		Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
1	IHDN Denpasar	4.438	5.759
2	STAHN Tampung Penyang	652	587
3	STAHN Gde Pudja	382	344
Jumlah		5.472	6.690

Tabel 13
Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik
Perguruan Tinggi Agama Buddha Negeri - Non BLU

No	Nama PTAN	Tahun Akademik 2013 s.d. 2014	Tahun Akademik 2012 s.d. 2013
		Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
1	STABN Sriwijaya Tangerang Banten	240	217
2	STABN Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah	120	162
Jumlah		360	379

Realisasi

B.1.2. Pendapatan Badan Layanan Umum

Pendapatan

Badan

Layanan

Umum

Rp619.074.89

0.160,00

Pendapatan BLU adalah pendapatan dari Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Agama yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Sampai dengan tahun 2013, Satuan Kerja yang telah menerapkan PPK-BLU adalah 15 (lima belas) yang semuanya merupakan Satuan Kerja PTAN. Pendapatan BLU terdiri dari : a) Pendapatan Jasa Layanan Umum, b) Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum, c) Pendapatan Hasil Kerjasama BLU, d) Pendapatan BLU Lainnya. Realisasi Pendapatan BLU Kementerian Agama pada TA 2013 adalah sebesar Rp619.074.890.160,00 atau mencapai 190,23 Persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp325.443.357.000,00

Tabel 14
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan BLU

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	(%)
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum	Rp 319.333.921.000,00	Rp 584.937.855.332,00	183,17
2	Pendapatan Hibah Badan Layanan		Rp 870.199.000,00	-
3	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	Rp 4.066.350.000,00	Rp 22.975.358.204,00	565,01
4	Pendapatan BLU Lainnya	Rp 2.043.086.000,00	Rp 10.291.477.624,00	503,72
JUMLAH		Rp 325.443.357.000,00	Rp 619.074.890.160,00	190,23

Tabel 15
Perbandingan Jumlah Mahasiswa Menurut Tahun Akademik
Perguruan Tinggi Agama Negeri - BLU

No	Nama PTAN	Tahun Akademik 2013 s.d. 2014	Tahun Akademik 2012 s.d. 2013
		Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	15.377	15.945
2	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	21.586	21.070
3	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	12.270	10.035
4	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	13.167	23.003
5	UIN Alauddin Makassar	16.839	14.793
6	IAIN Walisongo Semarang	9.383	10.533
7	IAIN Sumatera Utara	8.203	9.094
8	UIN Sultan Syarif Kasim Riau	19.301	21.133
9	IAIN Sultan Thaha Jambi	7.630	7.471
10	IAIN Sunan Ampel Surabaya	11.262	12.229
11	IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	6.002	5.704
12	IAIN Raden Intan Lampung	9.057	9.259
13	IAIN Raden Fatah Palembang	5.565	8.353
14	IAIN Mataram	6.932	6.414
15	IAIN Ar Raniry Darussalam Banda Aceh	9.213	9.096
Jumlah		171.787	184.132

B.2. Belanja

Realisasi

Belanja

Kementerian

Agama

Rp41.796.407

.210.301,00

Realisasi belanja Kementerian Agama pada TA 2013 adalah sebesar Rp41.796.407.210.301,00 atau sebesar 91,18 persen dari anggarannya setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp56.442.212.036,00. Anggaran Kementerian Agama pada TA 2013 sebesar Rp45.841.582.124.000,00.

Tabel 16
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2013 dan TA 2012

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2013	TA 2012	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp 1.634.394.085.831,00	Rp 1.795.508.222.924,00	Rp (161.114.137.093,00)	(8,97)
02	Inspektorat Jenderal	Rp 111.133.134.295,00	Rp 104.608.427.633,00	Rp 6.524.706.662,00	6,24
03	Ditjen Bimas Islam	Rp 2.782.854.564.857,00	Rp 2.646.148.979.202,00	Rp 136.705.585.655,00	5,17
04	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 34.114.392.108.986,00	Rp 29.509.579.786.362,00	Rp 4.604.812.322.624,00	15,60
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp 1.023.672.503.683,00	Rp 885.255.058.551,00	Rp 138.417.445.132,00	15,64
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp 541.103.960.948,00	Rp 527.613.215.948,00	Rp 13.490.745.000,00	2,56
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp 528.317.481.894,00	Rp 419.212.505.867,00	Rp 109.104.976.027,00	26,03
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp 180.264.605.323,00	Rp 149.127.094.928,00	Rp 31.137.510.395,00	20,88
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp 472.164.959.973,00	Rp 401.142.560.628,00	Rp 71.022.399.345,00	17,71
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 408.109.804.511,00	Rp 430.025.771.001,00	Rp (21.915.966.490,00)	(5,10)
JUMLAH		Rp 41.796.407.210.301,00	Rp 36.868.221.623.044,00	Rp 4.928.185.587.257,00	13,37

B.2.1. Belanja Menurut Fungsi

Realisasi
Belanja
Menurut
Fungsi

Belanja Kementerian Agama menurut Fungsi terdiri dari fungsi pelayanan umum, agama, dan pendidikan. Perbandingan realisasi belanja menurut Fungsi TA 2013 dan 2012 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 17
Perbandingan Realisasi Belanja menurut Fungsi TA 2013 dan TA 2012

Kode	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2013	TA 2012	Rp	%
01	Pelayanan Umum	Rp 2.162.226.540.814,00	Rp 2.071.872.208.226,00	Rp 90.354.332.588,00	4,36
09	Agama	Rp 3.680.292.053.995,00	Rp 3.417.150.990.590,00	Rp 263.141.063.405,00	7,70
10	Pendidikan	Rp 35.953.888.615.492,00	Rp 31.379.198.424.228,00	Rp 4.574.690.191.264,00	14,58
JUMLAH		Rp 41.796.407.210.301,00	Rp 36.868.221.623.044,00	Rp 4.928.185.587.257,00	13,37

Realisasi belanja menurut fungsi pelayanan umum pada TA 2013 sebesar Rp2.162.226.540.814,00 atau 84,41 persen dari anggarannya sebesar Rp2.561.585.196.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp10.206.707.485,00

Rincian
Realisasi
Belanja
Menurut
Fungsi

Tabel 18
Perbandingan Rincian Realisasi Belanja menurut Fungsi Pelayanan Umum (01)
Per Eselon I TA 2013 dan TA 2012

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2013	TA 2012	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp 1.572.466.681.070,00	Rp 1.728.567.266.988,00	Rp (156.100.585.918,00)	(9,03)
02	Inspektorat Jenderal	Rp 111.133.134.295,00	Rp 104.608.427.633,00	Rp 6.524.706.662,00	6,24
03	Ditjen Bimas Islam	Rp -	Rp -	Rp -	-
04	Ditjen Pendidikan Islam	Rp -	Rp -	Rp -	-
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp 43.849.595.184,00	Rp 36.497.844.151,00	Rp 7.351.751.033,00	20,14
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp 125.883.473.801,00	Rp 24.074.046.906,00	Rp 101.809.426.895,00	422,90
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp 31.144.561.981,00	Rp 18.183.033.248,00	Rp 12.961.528.733,00	71,28
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp 14.420.464.295,00	Rp 17.310.955.402,00	Rp (2.890.491.107,00)	(16,70)
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp -	Rp -	Rp -	-
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 263.328.630.188,00	Rp 142.630.633.898,00	Rp 120.697.996.290,00	84,62
JUMLAH		Rp 2.162.226.540.814,00	Rp 2.071.872.208.226,00	Rp 90.354.332.588,00	4,36

Realisasi belanja menurut fungsi agama pada TA 2013 sebesar Rp3.680.292.053.995,00 atau 91,03 persen dari anggarannya sebesar Rp4.043.158.685.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp13.208.143.871,00

Tabel 19
Perbandingan Rincian Realisasi Belanja menurut Fungsi Agama (09)
Per Eselon I TA 2013 dan TA 2012

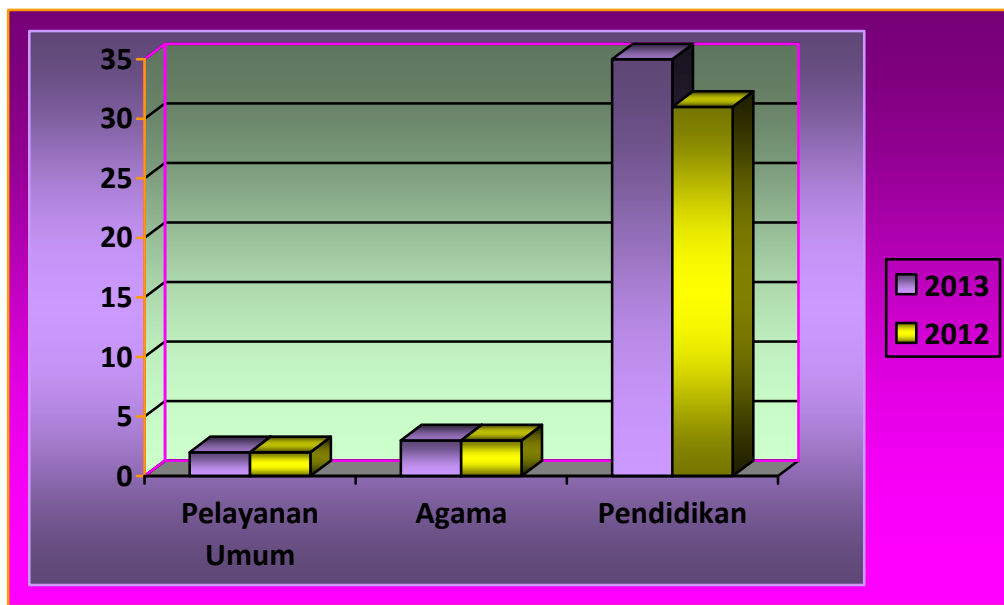
Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2013	TA 2012	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp 56.700.310.661,00	Rp 57.814.896.484,00	Rp (1.114.585.823,00)	(1,93)
02	Inspektorat Jenderal		Rp -	Rp -	-
03	Ditjen Bimas Islam	Rp 2.782.854.564.857,00	Rp 2.646.148.979.202,00	Rp 136.705.585.655,00	5,17
04	Ditjen Pendidikan Islam		Rp -	Rp -	-
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp 145.195.623.979,00	Rp 102.767.359.563,00	Rp 42.428.264.416,00	41,29
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp 82.282.315.495,00	Rp 75.262.508.322,00	Rp 7.019.807.173,00	9,33
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp 57.293.677.699,00	Rp 43.679.314.371,00	Rp 13.614.363.328,00	31,17
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp 25.423.734.476,00	Rp 27.758.583.192,00	Rp (2.334.848.716,00)	(8,41)
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp 472.164.959.973,00	Rp 401.142.560.628,00	Rp 71.022.399.345,00	17,71
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 58.376.866.855,00	Rp 62.576.788.828,00	Rp (4.199.921.973,00)	(6,71)
JUMLAH		Rp 3.680.292.053.995,00	Rp 3.417.150.990.590,00	Rp 263.141.063.405,00	7,70

Realisasi belanja menurut fungsi pendidikan pada TA 2013 sebesar Rp35.953.888.615.492,00 atau 91,63 persen dari anggarannya sebesar Rp39.236.838.243.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp33.027.360.680,00

Tabel 20
Perbandingan Rincian Realisasi Belanja menurut Fungsi Pendidikan (10)
Per Eselon I TA 2013 dan TA 2012

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2013	TA 2012	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp 5.227.094.100,00	Rp 9.126.059.452,00	Rp (3.898.965.352,00)	(42,72)
02	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
03	Ditjen Bimas Islam	Rp -	Rp -	Rp -	-
04	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 34.114.392.108.986,00	Rp 29.509.579.786.362,00	Rp 4.604.812.322.624,00	15,60
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp 834.627.284.520,00	Rp 745.989.854.837,00	Rp 88.637.429.683,00	11,88
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp 332.938.171.652,00	Rp 428.276.660.720,00	Rp (95.338.489.068,00)	(22,26)
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp 439.879.242.214,00	Rp 357.350.158.248,00	Rp 82.529.083.966,00	23,09
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp 140.420.406.552,00	Rp 104.057.556.334,00	Rp 36.362.850.218,00	34,94
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp -	Rp -	Rp -	-
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 86.404.307.468,00	Rp 224.818.348.275,00	Rp (138.414.040.807,00)	(61,57)
JUMLAH		Rp 35.953.888.615.492,00	Rp 31.379.198.424.228,00	Rp 4.574.690.191.264,00	14,58

Grafik 2. Perbandingan Realisasi Belanja Kementerian Agama Menurut Fungsi TA 2013 dan 2012



B.2.2. Belanja Menurut Program

Realisasi Belanja Kementerian Agama menurut Program adalah sebagai berikut:

Realisasi
Belanja
Menurut
Program

Tabel 21
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja menurut Program TA 2013

Kode	Uraian Program	Anggaran	Realisasi Belanja	(%)
025.01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp 1.789.376.022.000,00	Rp 1.507.626.191.741,00	84,25
025.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Agama	Rp 144.022.738.000,00	Rp 126.767.894.090,00	88,02
025.03	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Agama	Rp 148.539.939.000,00	Rp 111.133.134.295,00	74,82
025.04	Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama	Rp 482.782.241.000,00	Rp 408.109.804.511,00	84,53
025.06	Program Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengelolaan Haji dan Umrah	Rp 566.175.095.000,00	Rp 472.164.959.973,00	83,40
025.07	Program Pendidikan Islam	Rp 37.238.256.275.000,00	Rp 34.114.392.108.986,00	91,61
025.08	Program Bimbingan Masyarakat Islam	Rp 3.013.954.455.000,00	Rp 2.782.854.564.857,00	92,33
025.09	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp 1.041.646.781.000,00	Rp 1.023.672.503.683,00	98,27
025.10	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp 570.596.467.000,00	Rp 541.103.960.948,00	94,83
025.11	Program Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp 617.818.802.000,00	Rp 528.317.481.894,00	85,51
025.12	Program Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp 228.413.309.000,00	Rp 180.264.605.323,00	78,92
JUMLAH		Rp 45.841.582.124.000,00	Rp 41.796.407.210.301,00	91,18

B.2.3. Belanja Menurut Sumber Dana

Anggaran dan realisasi belanja TA 2013 menurut Sumber Dana dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Realisasi
Belanja
Menurut
Sumber Dana

Tabel 22
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana TA 2013

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi Belanja	(%)
01	Rupiah Murni	Rp 44.263.224.116.000,00	Rp 40.845.312.747.103,00	92,28
02	Pinjaman Luar Negeri	Rp 372.700.836.000,00	Rp 101.395.986.231,00	27,21
03	Rupiah Murni Pendamping	Rp 81.298.378.000,00	Rp 63.268.244.134,00	77,82
04	PNBP	Rp 348.565.685.000,00	Rp 258.020.131.772,00	74,02
06	Badan Layanan Umum	Rp 599.702.604.000,00	Rp 486.889.629.461,00	81,19
09	Hibah Luar Negeri	Rp 119.030.000.000,00	Rp -	-
10	Hibah Langsung Dalam Negeri	Rp 57.060.505.000,00	Rp 41.520.471.600,00	72,77
JUMLAH		Rp45.841.582.124.000,00	Rp 41.796.407.210.301,00	91,18

Perbandingan realisasi belanja menurut Sumber Dana TA 2013 dan 2012 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Rincian
Realisasi
Belanja
Menurut
Sumber Dana

Tabel 23
Perbandingan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana TA 2013 dan 2012

Kode	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2013	TA 2012	Rp	%
01	Belanja Rupiah Murni	Rp 40.845.312.747.103,00	Rp 35.881.592.845.916,00	Rp 4.963.719.901.187,00	13,83
02	Belanja Pinjaman Luar Negeri	Rp 101.395.986.231,00	Rp 159.513.948.494,00	Rp (58.117.962.263,00)	(36,43)
03	Belanja Rupiah Murni Pendamping	Rp 63.268.244.134,00	Rp 69.563.788.610,00	Rp (6.295.544.476,00)	(9,05)
04	Belanja PNBP	Rp 258.020.131.772,00	Rp 247.534.667.003,00	Rp 10.485.464.769,00	4,24
06	Belanja BLU	Rp 486.889.629.461,00	Rp 481.276.977.026,00	Rp 5.612.652.435,00	1,17
10	Belanja Hibah Langsung Dalam Negeri	Rp 41.520.471.600,00	Rp 28.739.395.995,00	Rp 12.781.075.605,00	44,47
JUMLAH		Rp 41.796.407.210.301,00	Rp 36.868.221.623.044,00	Rp 4.928.185.587.257,00	13,37

Realisasi belanja menurut sumber dana Rupiah Murni pada TA 2013 sebesar Rp40.845.312.747.103,00 atau 92,28 persen dari anggarannya sebesar Rp44.263.224.116.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp56.156.048.686,00 Perbandingan realisasi belanja menurut Sumber Dana Rupiah Murni TA 2013 dan 2012 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 24
Perbandingan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana Rupiah Murni
Per Eselon I TA 2013 dan 2012

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2013	TA 2012	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp 1.634.394.085.831,00	Rp 1.794.174.024.024,00	Rp (159.779.938.193,00)	(8,91)
02	Inspektorat Jenderal	Rp 111.133.134.295,00	Rp 104.608.427.633,00	Rp 6.524.706.662,00	6,24
03	Ditjen Bimas Islam	Rp 2.735.053.988.178,00	Rp 2.594.969.202.648,00	Rp 140.084.785.530,00	5,40
04	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 33.224.655.395.550,00	Rp 28.596.826.454.710,00	Rp 4.627.828.940.840,00	16,18
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp 1.017.222.281.983,00	Rp 878.923.321.785,00	Rp 138.298.960.198,00	15,74
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp 541.103.960.948,00	Rp 527.613.215.948,00	Rp 13.490.745.000,00	2,56
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp 522.948.551.736,00	Rp 408.428.237.956,00	Rp 114.520.313.780,00	28,04
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp 179.767.996.598,00	Rp 148.794.528.428,00	Rp 30.973.468.170,00	20,82
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp 470.923.547.473,00	Rp 397.229.661.783,00	Rp 73.693.885.690,00	18,55
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 408.109.804.511,00	Rp 430.025.771.001,00	Rp (21.915.966.490,00)	(5,10)
JUMLAH		Rp 40.845.312.747.103,00	Rp 35.881.592.845.916,00	Rp 4.963.719.901.187,00	13,83

Realisasi belanja menurut sumber dana pinjaman luar negeri pada TA 2013 sebesar Rp101.395.986.231,00 atau 27,21 persen dari anggarannya sebesar Rp372.700.836.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp0,00 Perbandingan realisasi belanja menurut Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri TA 2013 dan 2012 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 25
Perbandingan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri
Per Eselon I TA 2013 dan 2012

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2013	TA 2012	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
02	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
03	Ditjen Bimas Islam	Rp -	Rp -	Rp -	-
04	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 101.395.986.231,00	Rp 159.513.948.494,00	Rp (58.117.962.263,00)	(36,43)
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp -	Rp -	Rp -	-
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -	-
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp -	Rp -	Rp -	-
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp -	Rp -	Rp -	-
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp -	Rp -	Rp -	-
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -	-
JUMLAH		Rp 101.395.986.231,00	Rp 159.513.948.494,00	Rp (58.117.962.263,00)	(36,43)

Realisasi belanja menurut sumber dana Rupiah Murni Pendamping pada TA 2013 sebesar Rp63.268.244.134,00 atau 77,82 persen dari anggarannya sebesar Rp81.298.378.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp228.152.500,00 Perbandingan realisasi belanja menurut Sumber Dana Rupiah Murni Pendamping TA 2013 dan 2012 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 26
Perbandingan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana Rupiah Murni Pendamping
Per Eselon I TA 2013 dan 2012

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2013	TA 2012	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
02	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
03	Ditjen Bimas Islam	Rp -	Rp -	Rp -	-
04	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 63.268.244.134,00	Rp 69.563.788.610,00	Rp (6.295.544.476,00)	(9,05)
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp -	Rp -	Rp -	-
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -	-
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp -	Rp -	Rp -	-
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp -	Rp -	Rp -	-
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp -	Rp -	Rp -	-
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -	-
JUMLAH		Rp 63.268.244.134,00	Rp 69.563.788.610,00	Rp (6.295.544.476,00)	(9,05)

Realisasi belanja menurut sumber dana PNBPN pada TA 2013 sebesar Rp258.020.131.772,00 atau 74,02 persen dari anggarannya sebesar Rp348.565.685.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp55.348.350,00 Perbandingan realisasi belanja menurut Sumber Dana PNBPN TA 2013 dan 2012 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 27
Perbandingan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana PNBPN
Per Eselon I TA 2013 dan 2012

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2013	TA 2012	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
02	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
03	Ditjen Bimas Islam	Rp 47.800.576.679,00	Rp 49.556.476.554,00	Rp (1.755.899.875,00)	(3,54)
04	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 197.903.794.510,00	Rp 180.529.619.272,00	Rp 17.374.175.238,00	9,62
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp 6.450.221.700,00	Rp 6.331.736.766,00	Rp 118.484.934,00	1,87
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -	-
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp 5.368.930.158,00	Rp 10.784.267.911,00	Rp (5.415.337.753,00)	(50,22)
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp 496.608.725,00	Rp 332.566.500,00	Rp 164.042.225,00	49,33
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp -	Rp -	Rp -	-
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -	-
JUMLAH		Rp 258.020.131.772,00	Rp 247.534.667.003,00	Rp 10.485.464.769,00	4,24

Realisasi belanja menurut sumber dana Badan Layanan Umum pada TA 2013 sebesar Rp486.889.629.461,00 atau 81,19 persen dari anggarannya sebesar Rp599.702.604.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp0,00 Perbandingan realisasi belanja menurut Sumber Dana Badan Layanan Umum TA

2013 dan 2012 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 28
Perbandingan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana Badan Layanan Umum
Per Eselon I TA 2013 dan 2012

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2013	TA 2012	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
02	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
03	Ditjen Bimas Islam	Rp -	Rp -	Rp -	-
04	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 486.889.629.461,00	Rp 481.276.977.026,00	Rp 5.612.652.435,00	1,17
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp -	Rp -	Rp -	-
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -	-
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp -	Rp -	Rp -	-
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp -	Rp -	Rp -	-
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp -	Rp -	Rp -	-
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -	-
JUMLAH		Rp 486.889.629.461,00	Rp 481.276.977.026,00	Rp 5.612.652.435,00	1,17

Realisasi belanja menurut sumber dana Hibah Luar Negeri pada TA 2013 sebesar Rp0,00 atau 0,00 persen dari anggarannya sebesar Rp119.030.000.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp0,00. Namun, hibah luar negeri tersebut direalisasikan dalam bentuk non kas senilai Rp90.000.000.000,00 yang sudah disahkan oleh Kementerian Keuangan sedangkan sisanya belum disahkan.

Realisasi belanja menurut sumber dana Hibah Langsung Dalam Negeri pada TA 2013 sebesar Rp41.520.471.600,00 atau 72,77 persen dari anggarannya sebesar Rp57.060.505.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp0,00 Perbandingan realisasi belanja menurut Sumber Dana Hibah Langsung Dalam Negeri TA 2013 dan 2012 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 29
Perbandingan Realisasi Belanja menurut Sumber Dana
Hibah Langsung Dalam Negeri Per Eselon I TA 2013 dan 2012

Kode Eselon I	Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2013	TA 2012	Rp	%
01	Sekretariat Jenderal	Rp -	Rp 1.336.848.900,00	Rp (1.336.848.900,00)	(100,00)
02	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -	-
03	Ditjen Bimas Islam	Rp -	Rp 1.623.300.000,00	Rp (1.623.300.000,00)	(100,00)
04	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 40.279.059.100,00	Rp 21.866.348.250,00	Rp 18.412.710.850,00	84,21
05	Ditjen Bimas Kristen	Rp -	Rp -	Rp -	-
06	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -	-
07	Ditjen Bimas Hindu	Rp -	Rp -	Rp -	-
08	Ditjen Bimas Buddha	Rp -	Rp -	Rp -	-
09	Ditjen Peny. Haji dan Umrah	Rp 1.241.412.500,00	Rp 3.912.898.845,00	Rp (2.671.486.345,00)	(68,27)
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -	-
JUMLAH		Rp 41.520.471.600,00	Rp 28.739.395.995,00	Rp 12.781.075.605,00	44,47

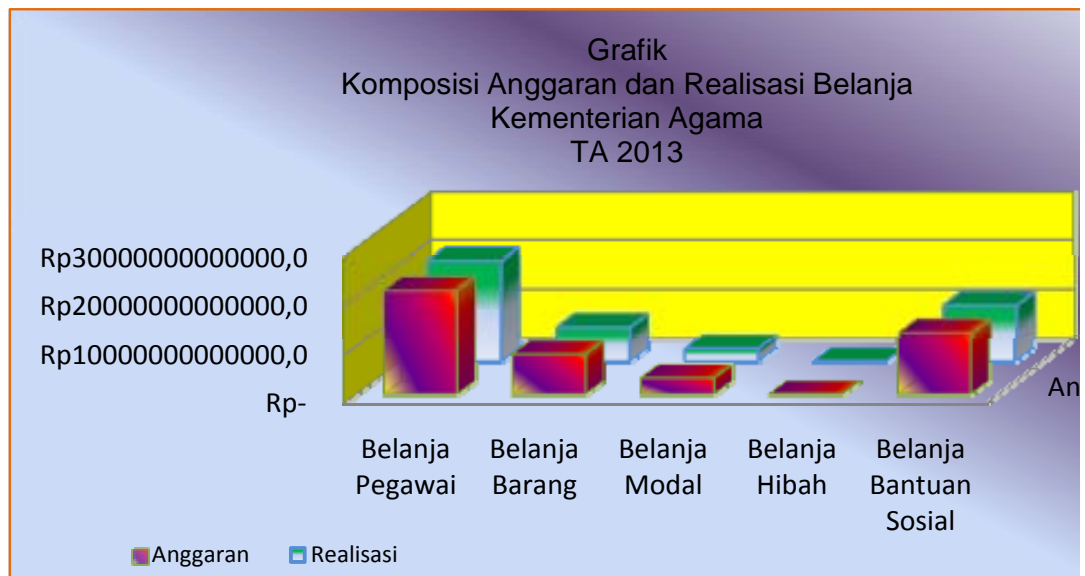
B.2.4. Belanja Menurut Jenis Belanja

Sedangkan menurut jenis belanja, rincian anggaran dan realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 30
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2013

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	(%)
51	Belanja Pegawai	21.364.780.854.000,00	20.540.487.509.109,00	96,14
52	Belanja Barang	8.314.205.326.800,00	7.042.066.475.522,00	84,70
53	Belanja Modal	3.338.951.946.200,00	2.658.447.360.191,00	79,62
57	Belanja Bantuan Sosial	12.823.643.997.000,00	11.555.405.865.479,00	90,11
JUMLAH		45.841.582.124.000,00	41.796.407.210.301,00	91,18

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi belanja TA 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp**4.928.185.587.257,00** atau **13,37** persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan antara lain oleh naiknya belanja pegawai antara lain berupa belanja gaji pokok dan tunjangan seiring dengan bertambahnya jumlah pegawai dan kenaikan atas belanja bantuan sosial berupa belanja bantuan sosial berupa jaminan sosial dan belanja bantuan sosial untuk penanggulangan kemiskinan. Perbandingan realisasi belanja TA 2013 dan 2012 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 31
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2013 dan 2012

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Naik (Turun)	
		TA 2013	TA 2012	Rp	%
51	Belanja Pegawai	Rp 20.540.487.509.109,00	Rp 18.313.168.606.067,00	Rp 2.227.318.903.042,00	12,16
52	Belanja Barang	Rp 7.042.066.475.522,00	Rp 7.017.563.699.583,00	Rp 24.502.775.939,00	0,35
53	Belanja Modal	Rp 2.658.447.360.191,00	Rp 2.722.905.372.135,00	Rp (64.458.011.944,00)	(2,37)
57	Belanja Bantuan Sosial	Rp 11.555.405.865.479,00	Rp 8.814.583.945.259,00	Rp 2.740.821.920.220,00	31,09
JUMLAH		Rp 41.796.407.210.301,00	Rp 36.868.221.623.044,00	Rp 4.928.185.587.257,00	13,37

Belanja
Pegawai
Rp20.540.487.
.509.109,00

B.2.4.1 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing sebesar Rp20.540.487.509.109,00 dan Rp18.313.168.606.067,00. Kenaikan realisasi belanja pegawai sebesar 12,16 persen antara lain disebabkan antara lain karena kenaikan belanja gaji pokok dan tunjangan seiring dengan bertambahnya jumlah pegawai. Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 32
Perbandingan Belanja Pegawai TA 2013 dan TA 2012

Uraian Jenis Belanja	TA 2013 (Rp)	TA 2012 (Rp)	Naik (Turun)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	Rp 20.060.885.162.318,00	Rp 17.907.678.901.176,00	Rp 2.153.206.261.142,00	12,02
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	Rp 8.617.189.300,00	Rp 27.123.000.000,00	Rp (18.505.810.700,00)	(68,23)
Belanja Honorarium	Rp 181.102.803.108,00	Rp 159.279.310.456,00	Rp 21.823.492.652,00	13,70
Belanja Lembur	Rp 66.751.262.553,00	Rp 66.323.446.667,00	Rp 427.815.886,00	0,65
Belanja Vakasi	Rp 227.966.517.708,00	Rp 156.219.654.027,00	Rp 71.746.863.681,00	45,93
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transit	Rp 3.868.054.212,00	Rp 5.009.652.100,00	Rp (1.141.597.888,00)	(22,79)
Realisasi Belanja Bruto	Rp 20.549.190.989.199,00	Rp 18.321.633.964.426,00	Rp 2.227.557.024.773,00	12,16
Pengembalian Belanja	Rp 8.703.480.090,00	Rp 8.465.358.359,00	Rp 238.121.731,00	2,81
Realisasi Belanja Netto	Rp 20.540.487.509.109,00	Rp 18.313.168.606.067,00	Rp 2.227.318.903.042,00	12,16

Belanja
Barang
Rp7.042.066.
475.522,00

B.2.4.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing sebesar Rp7.042.066.475.522,00 dan Rp7.017.563.699.583,00. Penurunan realisasi Belanja Barang sebesar 0,35 persen antara lain disebabkan antara lain karena adanya penurunan belanja non operasional, belanja barang BLU, dan belanja barang yang akan diserahkan ke masyarakat/Pemda. Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 33
Perbandingan Belanja Barang TA 2013 dan TA 2012

Uraian Jenis Belanja	TA 2013 (Rp)	TA 2012 (Rp)	Naik (Turun)	%
Belanja Barang Operasional	Rp 921.275.757.910,00	Rp 841.006.926.135,00	Rp 80.268.831.775,00	9,54
Belanja Barang Non Operasional	Rp 2.862.863.900.835,00	Rp 3.508.797.977.640,00	Rp (645.934.076.805,00)	(18,41)
Belanja Jasa	Rp 526.486.724.676,00	Rp 402.419.450.923,00	Rp 124.067.273.753,00	30,83
Belanja Pemeliharaan	Rp 402.918.054.449,00	Rp 312.361.506.694,00	Rp 90.556.547.755,00	28,99
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	Rp 1.605.686.224.435,00	Rp 928.017.503.120,00	Rp 677.668.721.315,00	73,02
Belanja Perjalanan Luar Negeri	Rp 126.220.362.697,00	Rp 110.522.146.084,00	Rp 15.698.216.613,00	14,20
Belanja Barang BLU	Rp 437.322.676.931,00	Rp 447.299.574.483,00	Rp (9.976.897.552,00)	(2,23)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	Rp 68.575.509.927,00	Rp 33.478.508.499,00	Rp 35.097.001.428,00	104,83
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda	Rp 123.864.540.251,00	Rp 461.077.049.740,00	Rp (337.212.509.489,00)	(73,14)
Realisasi Belanja Bruto	Rp 7.075.213.752.111,00	Rp 7.044.980.643.318,00	Rp 30.233.108.793,00	0,43
Pengembalian Belanja	Rp 33.147.276.589,00	Rp 27.416.943.735,00	Rp 5.730.332.854,00	20,90
Realisasi Belanja Netto	Rp 7.042.066.475.522,00	Rp 7.017.563.699.583,00	Rp 24.502.775.939,00	0,35

Belanja
Modal
Rp2.658.447.
360.191,00

B.2.4.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing sebesar Rp2.658.447.360.191,00 dan Rp2.722.905.372.135,00 Penurunan realisasi Belanja Modal sebesar (2,37) persen antara lain disebabkan antara lain karena penurunan belanja modal bahan baku peralatan dan mesin dan belanja modal gedung dan bangunan. Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 34
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2013 dan 2012

Uraian Jenis Belanja	TA 2013 (Rp)	TA 2012 (Rp)	Naik (Turun)	%
Belanja Modal Tanah	Rp 256.685.691.225,00	Rp 168.556.950.566,00	Rp 88.128.740.659,00	52,28
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 522.726.484.445,00	Rp 581.403.943.781,00	Rp (58.677.459.336,00)	(10,09)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 1.652.351.258.300,00	Rp 1.800.018.158.654,00	Rp (147.666.900.354,00)	(8,20)
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 37.317.367.108,00	Rp 37.585.504.521,00	Rp (268.137.413,00)	(0,71)
Belanja Modal Lainnya	Rp 140.190.444.411,00	Rp 101.957.221.221,00	Rp 38.233.223.190,00	37,50
Belanja Modal BLU	Rp 49.566.952.530,00	Rp 33.977.402.543,00	Rp 15.589.549.987,00	45,88
Realisasi Belanja Bruto	Rp 2.658.838.198.019,00	Rp 2.723.499.181.286,00	Rp (64.660.983.267,00)	(2,37)
Pengembalian Belanja	Rp 390.837.828,00	Rp 593.809.151,00	Rp (202.971.323,00)	(34,18)
Realisasi Belanja Netto	Rp 2.658.447.360.191,00	Rp 2.722.905.372.135,00	Rp (64.458.011.944,00)	(2,37)

Belanja
Bantuan
Sosial
Rp11.555.405
.865.479,00

B.2.4.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2013 dan TA 2012 adalah masing-masing sebesar Rp11.555.405.865.479,00 dan Rp8.814.583.945.259,00. Kenaikan realisasi Belanja Bantuan Sosial sebesar 31,09 persen. Rincian Belanja Bantuan Sosial disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 35
Perbandingan Belanja Bantuan Sosial TA 2013 dan TA 2012

Uraian Jenis Belanja	TA 2013 (Rp)	TA 2012 (Rp)	Naik (Turun)	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	Rp 19.810.460.000,00	Rp 29.778.860.000,00	Rp (9.968.400.000,00)	(33,47)
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	Rp 6.496.460.102.159,00	Rp 3.302.800.140.561,00	Rp 3.193.659.961.598,00	96,70
Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	Rp 2.557.751.241.411,00	Rp 3.184.826.677.731,00	Rp (627.075.436.320,00)	(19,69)
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	Rp 159.826.419.000,00	Rp 51.904.952.500,00	Rp 107.921.466.500,00	207,92
Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan	Rp 2.334.370.760.438,00	Rp 2.240.508.304.848,00	Rp 93.862.455.590,00	4,19
Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana	Rp 1.387.500.000,00	Rp 8.800.000.000,00	Rp (7.412.500.000,00)	(84,23)
Realisasi Belanja Bruto	Rp 11.569.606.483.008,00	Rp 8.818.618.935.640,00	Rp 2.750.987.547.368,00	31,20
Pengembalian Belanja	Rp 14.200.617.529,00	Rp 4.034.990.381,00	Rp 10.165.627.148,00	251,94
Realisasi Belanja Netto	Rp 11.555.405.865.479,00	Rp 8.814.583.945.259,00	Rp 2.740.821.920.220,00	31,09

Realisasi Belanja Bantuan Sosial (Bansos) Tahun 2013 adalah sebesar Rp11.555.405.865.479,00. Dari jumlah tersebut, disalurkan untuk bantuan siswa miskin (BSM) sebesar Rp2.351.182.632.527,00 dengan pengembalian belanja sebesar Rp2.342.335.000,00 sehingga realisasi BSM secara netto sebesar Rp2.348.840.297.527,00. Penyaluran BSM melalui bank penyalur dengan menggunakan rekening penyalur sebesar Rp851.537.420.000,00. Dari jumlah tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp526.679.329.122,00 belum diterima oleh pihak penerima bantuan dan yang disalurkan terlambat setelah 31 Desember 2013 s.d. 5 Mei 2014 adalah sebesar Rp341.755.747.603,00 sehingga terdapat dana sisa yang tidak disalurkan dan dikembalikan ke kas negara sebesar Rp184.923.581.519,00.



CALK NERACA

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Aset Lancar

Rp1.054.998.381.462,00

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp1.054.998.381.462,00 dan Rp338.945.870.388,00

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Kementerian Agama per 31 Desember 2013 dan 2012 tersaji pada Tabel 36

Tabel 36
Rincian Aset Lancar

NO	ASET LANCAR	TA 2013	TA 2012
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp 2.185.098.030,00	Rp 4.295.678.564,00
2	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp 776.513.091,00	Rp 1.033.400.795,00
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp 599.807.218.464,00	Rp 8.641.338.651,00
4	Kas Pada BLU	Rp 348.804.831.308,00	Rp 222.780.109.509,00
5	Investasi dalam Deposito	Rp -	Rp 5.000.000.000,00
6	Investasi Jangka Pendek-BLU	Rp 11.559.000.000,00	Rp 3.772.000.000,00
7	Belanja dibayar dimuka	Rp 11.791.600,00	Rp 295.550.010,00
8	Uang Muka Belanja	Rp 3.258.709.273,00	Rp 238.205.273,00
9	Piutang Bukan Pajak	Rp 9.760.197.621,00	Rp 3.542.282.517,00
10	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	Rp -	Rp 1.500.000,00
11	Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU	Rp 3.190.560.922,00	Rp 2.992.342.229,00
12	Piutang Dari Kegiatan Non Operasional BLU	Rp 2.026.219.768,00	Rp 1.354.184.936,00
13	Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan	Rp (390.828.368,00)	Rp (2.557.490,00)
14	Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	Rp (120.737.538,00)	Rp (33.090.000,00)
15	Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	Rp (254.319.606,00)	Rp (59.970.000,00)
16	Persediaan	Rp 65.972.592.018,00	Rp 81.021.428.266,00
17	Persediaan BLU	Rp 8.411.534.879,00	Rp 4.073.467.128,00
TOTAL		Rp 1.054.998.381.462,00	Rp 338.945.870.388,00

Kas di Bendahara

Pengeluaran

Rp2.185.098.030,00

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.185.098.030,00 dan Rp4.295.678.564,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal

neraca.

Pemahaman para pejabat pengelola keuangan pada satker di lingkungan Kementerian Agama semakin baik terhadap pengelolaan kas bendahara pengeluaran sebagaimana diatur dalam Perdirjen Perbendaharaan No. 42 Tahun 2013 tentang langkah-langkah dalam menghadapi akhir tahun anggaran 2013 yang mengatur bahwa batas waktu penyetoran sisa UP tanggal 31 Desember 2013.

Dari nilai nominal pada kas di bendahara pengeluaran telah di GU nihilkan dan sisanya telah disetorkan kembali ke kas negara dan di catat sebagai pengembalian UP tahun lalu pada tahun 2014 dan dicatat sebagai pengembalian UP 815114 (penerimaan pengembalian UP TYL).

Rincian saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per Unit Eselon 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 37
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 232.249.903	Rp 1.323.780.228	Rp (1.091.530.325)
2	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 330.061.195	Rp 199.185.199	Rp 130.875.996
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 1.249.026.278	Rp 1.857.978.009	Rp (608.951.731)
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 69.898.000	Rp 109.660.750	Rp (39.762.750)
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp 74.525.361	Rp 126.865.000	Rp (52.339.639)
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 14.199.890	Rp 550.855.500	Rp (536.655.610)
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 3.205.000	Rp 1.043.500	Rp 2.161.500
9	Ditjen PHU	Rp 76.068.703	Rp 126.310.378	Rp (50.241.675)
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 135.863.700		Rp 135.863.700
	TOTAL	Rp 2.185.098.030	Rp 4.295.678.564	Rp (2.110.580.534)

Kas di Bendahara

Penerima

Rp776.513.091,00

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp776.513.091,00 dan Rp1.033.400.795,00 yang mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan

Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Pemahaman para pengelola keuangan pada satker di lingkungan Kementerian Agama semakin baik. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak dimana disebutkan seluruh Penerimaan Negara Bukan Pajak wajib disetor langsung ke kas negara.

Rincian saldo Kas di Bendahara Penerimaan per Unit Eselon 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 38
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per Unit Eselon1

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp -	Rp 52.168.813	Rp (52.168.813)
2	Ditjen Bimas Islam	Rp 63.853.091	Rp 94.831.210	Rp (30.978.119)
3	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 6.000.000	Rp 886.000.772	Rp (880.000.772)
4	Ditjen Bimas Kristen	Rp 706.660.000	Rp 400.000	Rp 706.260.000
TOTAL		Rp 776.513.091	Rp 1.033.400.795	Rp (256.887.704)

Kas Lainnya dan Setara
Kas
Rp599.807.218.464,00

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp599.807.218.464,00 dan Rp8.641.338.651,00 yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Kas lainnya dan setara kas di bendahara pengeluaran dicatat karena adanya:

1. Pendapatan yang belum diterima sebelum tanggal neraca namun sampai dengan tanggal neraca belum disetorkan ke kas Negara meliputi:
 - a. Bunga dan jasa giro rekening bendahara yang belum disetor ke kas Negara pada tanggal neraca yang belum menerapkan *Treasury National Polling (TNP)*;
 - b. Pungutan pajak yang belum disetorkan ke kas umum Negara pada tanggal neraca;
 - c. Pendapatan hibah langsung berupa uang yang ditampung pada rekening bendahara pengeluaran

- d. Pengembalian belanja yang belum disetor ke kas Negara.
2. Adanya kewajiban Satker pada pihak lain yaitu jika ada dana yang berasal dari SPM LS kepada Bendahara Pengeluaran seperti honor/SPD yang belum diberikan kepada pihak lain
 3. Kas lainnya dan Setara Kas berupa kas di rekening dana kelola dan dana di rekening dana kelola pada 4 Satker yaitu: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, UIN Alauddin Makassar, dan IAIN Mataram;
 4. Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) di Bank penyalur yang masih dalam proses penyaluran ke rekening penerima bantuan pada Satker Ditjen Pendidikan Islam, Satker Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, Satker Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, Satker Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat, Satker Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat, Satker Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, Satker Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah, Satker Kanwil Kementerian Agama Provinsi Gorontalo, dan Satker Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua Barat.

Rincian saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per jenis dan per Unit Eselon 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 39
Rincian Akun Kas Lainnya dan Setara Kas

No	Nama Akun	Sub Jumlah	Jumlah
1	Pendapatan Yang Ditangguhkan		Rp 204.446.391.727,00
	a. Pengembalian Dana BSM yang disetor ke kas negara setelah tanggal 31 Desember 2013	Rp 184.923.581.519,00	
	b. Pengembalian Belanja TAYL, bunga jasa giro	Rp 17.187.294.407,00	
	c. Dana Kelola pada 3 Satker BLU	Rp 2.335.515.801,00	
2	Utang Kepada Pihak Ketiga		Rp 387.468.328.651,00
	a. Dana Bantuan Sosial yang disalurkan setelah tanggal 31 Desember 2013	Rp 355.825.747.603,00	
	b. Honor/SPD yang belum dibayarkan dan lain-lain	Rp 10.727.526.114,00	
	c. Dana Kelola pada 4 Satker BLU	Rp 20.915.054.934,00	
3	Ekuitas Dana Lancar Lainnya		Rp 7.892.498.086,00
			Rp 599.807.218.464,00

Tabel 40
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per Unit Eselon I

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 5.236.765.813	Rp 79.823.681	Rp 5.156.942.132
2	Inspektorat Jenderal	Rp 105.900.000	Rp -	Rp 105.900.000
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 2.340.225.466	Rp 14.167.628	Rp 2.326.057.838
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 590.467.524.704	Rp 8.445.369.787	Rp 582.022.154.917
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 36.348.669	Rp 56.087.720	Rp (19.739.051)
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp 22.040.420	Rp 2.038.630	Rp 20.001.790
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 67.303.400	Rp 1.655.871	Rp 65.647.529
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 40.010.150	Rp 405.157	Rp 39.604.993
9	Ditjen PHU	Rp 1.240.014.237	Rp 6.982.977	Rp 1.233.031.260
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 251.085.605	Rp 34.807.200	Rp 216.278.405
JUMLAH		Rp 599.807.218.464	Rp 8.641.338.651	Rp 591.165.879.813

Kas pada Badan Layanan Umum
Rp348.804.831.308,00

C.1.4 Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp348.804.831.308,00 dan Rp222.780.109.509,00 yang merupakan saldo kas pada satuan kerja BLU yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama.

Rincian saldo Kas pada BLU per Satker BLU adalah sebagai berikut:

Tabel 41
Rincian Kas Pada Badan Layanan Umum Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	16.412.589.560,00	7.913.333.834,00	8.499.255.726,00
2	IAIN Mataram	9.674.602.731,00	6.822.229.225,00	2.852.373.506,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	94.971.446.620,00	67.149.231.594,00	27.822.215.026,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	16.525.636.076,00	7.520.938.109,00	9.004.697.967,00
5	IAIN SMH Banten	16.125.729.695,00	11.252.088.209,00	4.873.641.486,00
6	IAIN Walisongo Semarang	10.374.108.305,00	6.524.158.801,00	3.849.949.504,00
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	36.276.568.344,00	28.029.057.710,00	8.247.510.634,00
8	IAIN Sunan Ampel	25.039.209.697,00	18.839.012.665,00	6.200.197.032,00
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	41.560.256.821,00	21.887.270.505,00	19.672.986.316,00
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	6.622.726.712,00	3.492.612.992,00	3.130.113.720,00
11	IAIN Sumatera Utara Medan	10.424.860.402,00	5.101.140.258,00	5.323.720.144,00
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	44.904.739.848,00	30.058.031.387,00	14.846.708.461,00
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	1.494.816.853,00	583.590.142,00	911.226.711,00
14	IAIN Raden Fatah Palembang	11.058.812.799,00	4.801.371.887,00	6.257.440.912,00
15	IAIN Raden Intan Lampung	7.338.726.845,00	2.806.042.191,00	4.532.684.654,00
JUMLAH		348.804.831.308,00	222.780.109.509,00	126.024.721.799,00

Investasi dalam Deposito
Rp-

C.1.5 Investasi dalam Deposito

Investasi dalam Deposito per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp- dan Rp5.000.000.000,00.

Investasi Jangka Pendek
BLU
Rp11.559.000.000,00

C.1.6 Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum

Investasi Jangka Pendek BLU per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp11.559.000.000,00 dan Rp3.772.000.000,00 yang merupakan saldo investasi jangka pendek BLU pada satker BLU IAIN Raden Intan Lampung dan UIN Allauddin Makassar yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam. Pada Satker IAIN Raden Intan Lampung, investasi ini dalam bentuk deposito yang ditempatkan pada Bank Syariah Mandiri dan memiliki jangka waktu selama 6 bulan dengan perpanjangan otomatis apabila tidak dilakukan pencairan. Sedangkan pada Satker UIN Allauddin Makassar, investasi dalam bentuk deposito yang ditempatkan di Bank BRI dengan jangka waktu selama satu tahun dengan perpanjangan otomatis apabila tidak dilakukan pencairan.

Belanja Dibayar Di Muka
(Prepaid)
Rp11.791.600,00

C.1.7 Belanja Dibayar Di Muka (Prepaid)

Belanja Dibayar Di Muka per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp11.791.600,00 dan Rp295.550.010,00. Belanja di bayar di muka merupakan pengeluaran belanja yang dilakukan atas pekerjaan/jasa pada periode tertentu yang dibayarkan pada awal perikatan. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) adalah sebagai berikut:

Tabel 42
Rincian Belanja Dibayar di Muka

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -
2	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 2.931.600,00	Rp -	Rp 2.931.600,00
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 8.305.000,00	Rp 295.550.010,00	Rp (287.245.010,00)
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 555.000,00	Rp -	Rp 555.000,00
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp -	Rp -	Rp -
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp -	Rp -	Rp -
9	Ditjen PHU	Rp -	Rp -	Rp -
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -
JUMLAH		Rp 11.791.600,00	Rp 295.550.010,00	Rp (283.758.410,00)

Dari nilai belanja dibayar dimuka sebesar Rp11.791.600,00, sebesar Rp3.486.600,00 (Rp8.305.000,00 + Rp555.000,00) merupakan uang muka belanja kepada pegawai yang telah mengundurkan diri dan dikembalikan pada tahun 2014.

Uang Muka Belanja
(Prepayment)
Rp3.258.709.273,00

C.1.8 Uang Muka Belanja (Prepayment)

Uang Muka Belanja per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.258.709.273,00 dan Rp238.205.273,00. Uang Muka Belanja merupakan pengeluaran Kementerian Agama yang telah dibayarkan dari Rekening Kas Umum Negara dan membebani pagu anggaran, namun barang/jasa/fasilitas dari pihak ketiga belum diterima/dinikmati Kementerian Agama.

Saldo uang muka belanja per 31 Desember 2013 pada Kementerian Agama merupakan saldo pada Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam yang berupa uang muka pengurusan sertifikat tanah pada satker UIN Malang Jawa Timur sebesar Rp138.209.273 dan uang muka pekerjaan pembangunan/*upgrade* Kankemenag kab/kota *online* siskohat 61 lokasi pada Satker Ditjen PHU sebesar Rp3.120.500.000.

Piutang Bukan Pajak
Rp9.760.197.621,00

C.1.9 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp9.760.197.621,00 dan Rp3.542.282.517,00 yang merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran.

Rincian saldo Piutang Bukan Pajak per Unit Eselon 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 43
Rincian Piutang Bukan Pajak per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp -	Rp 4.190.049,00	Rp (4.190.049,00)
2	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp 1.307.476,00	Rp (1.307.476,00)
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 7.460.000,00	Rp 7.090.000,00	Rp 370.000,00
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 7.649.408.081,00	Rp 2.903.596.934,00	Rp 4.745.811.147,00
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 107.300.000,00	Rp 98.800.000,00	Rp 8.500.000,00
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 1.567.290.000,00	Rp 511.498.058,00	Rp 1.055.791.942,00
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 348.900.000,00	Rp 15.800.000,00	Rp 333.100.000,00
9	Ditjen PHU	Rp 79.839.540,00	Rp -	Rp 79.839.540,00
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -
JUMLAH		Rp 9.760.197.621,00	Rp 3.542.282.517,00	Rp 6.217.915.104,00

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih - Piutang Bukan
Pajak Rp(390.828.368,00)

C.1.10 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp(390.828.368,00) dan Rp(2.557.490,00) yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang bukan pajak yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang pada Unit Eselon I.

Rincian saldo Piutang Bukan Pajak per Unit Eselon 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 44
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -
2	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp -	Rp -
3	Ditjen Bimas Islam	Rp -	Rp -	Rp -
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp (384.233.368,00)	Rp -	Rp (384.233.368,00)
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp -	Rp -	Rp -
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp (4.850.500,00)	Rp (2.557.490,00)	Rp (2.293.010,00)
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp (1.744.500,00)	Rp -	Rp (1.744.500,00)
9	Ditjen PHU	Rp -	Rp -	Rp -
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -
JUMLAH		Rp (390.828.368,00)	Rp (2.557.490,00)	Rp (388.270.878,00)

BL Tagihan TP/TGR Rp-

C.1.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp- dan Rp1.500.000,00 yang merupakan hak atau klaim terhadap pihak lain yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Piutang dari Kegiatan Operasional BLU
Rp3.190.560.922,00

C.1.12 Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari kegiatan operasional BLU per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp3.190.560.922,00 dan Rp2.992.342.229,00. Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2012 Kementerian Agama merupakan saldo yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 45
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2013
1	Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	Rp 2.409.020.922,00
2	Piutang BLU lainnya dari Kegiatan Operasional	Rp 781.540.000,00
JUMLAH		Rp 3.190.560.922,00

Tabel 46
Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp -	Rp 110.310.000,00	Rp (110.310.000,00)
2	IAIN Mataram	Rp -		Rp -
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 1.058.525.500,00	Rp 2.262.653.986,00	Rp (1.204.128.486,00)
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 781.540.000,00		Rp 781.540.000,00
5	IAIN SMH Banten	Rp -		Rp -
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp -		Rp -
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 575.795.422,00	Rp 27.178.243,00	Rp 548.617.179,00
8	IAIN Sunan Ampel	Rp -		Rp -
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp -		Rp -
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp -		Rp -
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp -		Rp -
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp -	Rp 227.700.000,00	Rp (227.700.000,00)
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 351.100.000,00	Rp 330.900.000,00	Rp 20.200.000,00
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp -		Rp -
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 423.600.000,00	Rp 33.600.000,00	Rp 390.000.000,00
JUMLAH		Rp 3.190.560.922,00	Rp 2.992.342.229,00	Rp 198.218.693,00

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Rp(120.737.538,00)

C.1.13 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp(120.737.538,00) dan Rp(33.090.000,00) yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang dari kegiatan operasional BLU yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2013 Kementerian Agama merupakan saldo pada satker BLU UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan IAIN Sultan Thaha Jambi yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 47

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar			Rp -
2	IAIN Mataram			Rp -
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp (85.627.538,00)		Rp (85.627.538,00)
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung			Rp -
5	IAIN SMH Banten			Rp -
6	IAIN Walisongo Semarang			Rp -
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta			Rp -
8	IAIN Sunan Ampel			Rp -
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang			Rp -
10	IAIN Ar-Raniry Aceh			Rp -
11	IAIN Sumatera Utara Medan			Rp -
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau			Rp -
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp (35.110.000,00)	Rp (33.090.000,00)	Rp (2.020.000,00)
14	IAIN Raden Fatah Palembang			Rp -
15	IAIN Raden Intan Lampung			Rp -
JUMLAH		Rp (120.737.538,00)	Rp (33.090.000,00)	Rp (87.647.538,00)

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU Rp2.026.219.768,00

C.1.14 Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari kegiatan non operasional BLU per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp2.026.219.768,00 dan Rp1.354.184.936,00. Saldo Piutang dari kegiatan non operasional BLU per 31 Desember 2013 Kementerian Agama merupakan saldo yang dikonsolidasikan pada Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 48
Rincian Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2013	
1	Piutang Sewa Tanah- BLU	Rp	924.004.546,00
2	Piutang Sewa Gedung dan Bangunan- BLU	Rp	242.916.667,00
3	Piutang Sewa Ruangan- BLU	Rp	180.500.000,00
4	Piutang Sewa Peralatan dan Mesin - BLU	Rp	469.400.000,00
5	Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	Rp	209.398.555,00
JUMLAH		Rp	2.026.219.768,00

Tabel 49
Rincian Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 90.697.017,00	Rp 173.155.936,00	Rp (82.458.919,00)
2	IAIN Mataram	Rp 10.000.000,00		Rp 10.000.000,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 1.228.622.751,00	Rp 373.329.000,00	Rp 855.293.751,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung			Rp -
5	IAIN SMH Banten			Rp -
6	IAIN Walisongo Semarang			Rp -
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta			Rp -
8	IAIN Sunan Ampel			Rp -
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang			Rp -
10	IAIN Ar-Raniry Aceh			Rp -
11	IAIN Sumatera Utara Medan			Rp -
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau		Rp 186.800.000,00	Rp (186.800.000,00)
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 696.900.000,00	Rp 614.900.000,00	Rp 82.000.000,00
14	IAIN Raden Fatah Palembang			Rp -
15	IAIN Raden Intan Lampung		Rp 6.000.000,00	Rp (6.000.000,00)
JUMLAH		Rp 2.026.219.768,00	Rp 1.354.184.936,00	Rp 672.034.832,00

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU Rp(254.319.606,00)

C.1.15 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp(254.319.606,00) dan Rp(59.970.000,00) yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang dari kegiatan non operasional BLU yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2013 Kementerian Agama merupakan saldo pada satker BLU UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan IAIN Sultan Thaha Jambi yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 50
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Keg. Non Operasional BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar			Rp -
2	IAIN Mataram			Rp -
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp (184.629.606,00)		Rp (184.629.606,00)
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung			Rp -
5	IAIN SMH Banten			Rp -
6	IAIN Walisongo Semarang			Rp -
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta			Rp -
8	IAIN Sunan Ampel			Rp -
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang			Rp -
10	IAIN Ar-Raniry Aceh			Rp -
11	IAIN Sumatera Utara Medan			Rp -
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau			Rp -
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp (69.690.000,00)	Rp (59.970.000,00)	Rp (9.720.000,00)
14	IAIN Raden Fatah Palembang			Rp -
15	IAIN Raden Intan Lampung			Rp -
JUMLAH		Rp (254.319.606,00)	Rp (59.970.000,00)	Rp (194.349.606,00)

Persediaan

Rp65.972.592.018,00

C.1.16 Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp65.972.592.018,00 dan Rp81.021.428.266,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian persediaan per Unit Eselon 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 51
Rincian Persediaan per Unit Eselon I

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 8.026.334.169,00	Rp 8.343.074.415,00	Rp (316.740.246,00)
2	Inspektorat Jenderal	Rp 2.298.044.414,00	Rp 1.823.136.932,00	Rp 474.907.482,00
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 31.364.129.084,00	Rp 45.905.337.622,00	Rp (14.541.208.538,00)
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 16.830.082.322,00	Rp 14.434.793.236,00	Rp 2.395.289.086,00
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 880.209.798,00	Rp 608.295.419,00	Rp 271.914.379,00
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp 2.010.447.925,00	Rp 840.206.387,00	Rp 1.170.241.538,00
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 354.045.639,00	Rp 371.699.982,00	Rp (17.654.343,00)
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 110.105.446,00	Rp 4.279.137.309,00	Rp (4.169.031.863,00)
9	Ditjen PHU	Rp 1.141.937.071,00	Rp 1.126.520.248,00	Rp 15.416.823,00
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 2.957.256.150,00	Rp 3.289.226.716,00	Rp (331.970.566,00)
JUMLAH		Rp 65.972.592.018,00	Rp 81.021.428.266,00	Rp (15.048.836.248,00)

Persediaan BLU

Rp8.411.534.879,00

C.1.17 Persediaan Badan Layanan Umum

Persediaan BLU per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp8.411.534.879,00 dan Rp4.073.467.128,00. Persediaan BLU merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Jenis persediaan BLU yang disajikan dalam neraca Kementerian Agama berupa persediaan BLU pelayanan pendidikan yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam.

Rincian Persediaan BLU per satker BLU adalah sebagai berikut:

Tabel 52
Rincian Persediaan BLU Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 267.855.650,00	Rp 114.971.000,00	Rp 152.884.650,00
2	IAIN Mataram	Rp 173.983.150,00	Rp -	Rp 173.983.150,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 1.150.716.778,00	Rp 655.194.786,00	Rp 495.521.992,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 1.120.168.777,00	Rp -	Rp 1.120.168.777,00
5	IAIN SMH Banten	Rp 671.066.953,00	Rp 423.107.328,00	Rp 247.959.625,00
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp 1.268.415.023,00	Rp 293.261.365,00	Rp 975.153.658,00
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 364.076.860,00	Rp 268.612.537,00	Rp 95.464.323,00
8	IAIN Sunan Ampel	Rp 367.969.200,00	Rp 304.990.376,00	Rp 62.978.824,00
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 1.389.980.168,00	Rp 1.281.295.956,00	Rp 108.684.212,00
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 43.636.878,00	Rp -	Rp 43.636.878,00
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 423.211.415,00	Rp 45.773.515,00	Rp 377.437.900,00
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 264.439.102,00	Rp 237.134.083,00	Rp 27.305.019,00
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 436.936.740,00	Rp -	Rp 436.936.740,00
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 178.569.080,00	Rp 197.842.166,00	Rp (19.273.086,00)
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 290.509.105,00	Rp 251.284.016,00	Rp 39.225.089,00
JUMLAH		Rp 8.411.534.879,00	Rp 4.073.467.128,00	Rp 4.338.067.751,00

Investasi Permanen
Jangka Panjang Badan
Layanan Umum
Rp1.523.121.974,00

C.2 Investasi Jangka Panjang

Saldo investasi jangka panjang per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp1.523.121.974,00 dan Rp- yang merupakan investasi permanen yang dilakukan oleh IAIN Sumatera Utara pada PT. BPRS Puduarta Insani.

Aset Tetap
Rp27.767.348.189.062,00

C.3 Aset Tetap

Saldo aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp27.767.348.189.062,00 dan Rp32.023.786.179.984,00 yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Kementerian Agama per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 53
Rincian Aset Tetap

No	Jenis	TA 2013	TA 2012
1	Tanah	Rp 7.004.905.467.277,00	Rp 7.206.330.746.928,00
2	Tanah BLU	Rp 3.534.246.260.451,00	Rp 3.088.171.642.778,00
3	Peralatan dan Mesin	Rp 3.558.518.881.749,00	Rp 3.163.719.197.863,00
4	Peralatan dan Mesin BLU	Rp 1.329.928.392.972,00	Rp 1.174.386.366.818,00
5	Gedung dan Bangunan	Rp 13.887.024.583.702,00	Rp 12.886.106.975.463,00
6	Gedung dan Bangunan BLU	Rp 2.854.214.613.722,00	Rp 2.457.795.740.314,00
7	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 254.087.358.192,00	Rp 205.278.749.184,00
8	Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU	Rp 144.155.117.030,00	Rp 95.717.135.245,00
9	Aset Tetap Lainnya	Rp 884.219.041.637,00	Rp 556.452.910.221,00
10	Aset Tetap Lainnya BLU	Rp 103.553.959.541,00	Rp 79.013.851.529,00
11	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp 565.327.053.297,00	Rp 838.391.380.272,00
12	Konstruksi Dalam Pengerjaan BLU	Rp 724.403.890.023,00	Rp 272.421.483.369,00
Jumlah		Rp 34.844.584.619.593,00	Rp 32.023.786.179.984,00
Akumulasi Penyusutan		Rp (7.077.236.430.531,00)	Rp -
Nilai Buku Aset Tetap		Rp 27.767.348.189.062,00	Rp 32.023.786.179.984,00

Tanah

Rp7.004.905.467.277,00

C.3.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kementerian Agama per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp7.004.905.467.277,00 dan Rp7.206.330.746.928,00. Penurunan nilai Tanah per 31 Desember 2013 sebesar Rp(201.425.279.651,00) dikarenakan ada koreksi pencatatan nilai, penghapusan, transfer keluar, reklasifikasi keluar dan penghentian aset dari penggunaan operasional pemerintah.

Rincian tanah pada Unit Eselon 1 sebagai berikut:

Tabel 54
Rincian Tanah Per Unit Eselon1

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 1.904.101.388.608,00	Rp 1.902.181.561.223,00	Rp 1.919.827.385,00
2	Inspektorat Jenderal	Rp 44.640.704.931,00	Rp 44.640.704.931,00	Rp -
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 26.997.758.809,00	Rp 15.394.847.761,00	Rp 11.602.911.048,00
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 4.768.564.833.430,00	Rp 4.994.374.852.954,00	Rp (225.810.019.524,00)
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 52.228.215.295,00	Rp 42.606.529.295,00	Rp 9.621.686.000,00
6	Ditjen Bimas Katolik		Rp -	Rp -
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 63.690.773.510,00	Rp 62.217.958.060,00	Rp 1.472.815.450,00
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 1.988.447.100,00	Rp 1.968.667.100,00	Rp 19.780.000,00
9	Ditjen PHU	Rp 18.513.809.985,00	Rp 18.513.809.985,00	Rp -
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 124.179.535.609,00	Rp 124.431.815.619,00	Rp (252.280.010,00)
JUMLAH		Rp 7.004.905.467.277,00	Rp 7.206.330.746.928,00	Rp (201.425.279.651,00)

Tanah Badan Layanan

Umum

Rp3.534.246.260.451,00

C.3.2 Tanah Badan Layanan Umum

Nilai aset tetap berupa tanah BLU yang dimiliki Kementerian Agama per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp3.534.246.260.451,00 dan Rp3.088.171.642.778,00 merupakan saldo yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 ditjen Pendidikan Islam. Kenaikan nilai Tanah Badan Layanan Umum per 31 Desember 2013 sebesar Rp446.074.617.673,00 dikarenakan antara lain pembelian, penyelesaian KDP, pengembangan nilai aset, koreksi pencatatan nilai terjadi pada satker BLU sebagai berikut:

Tabel 55
Rincian Tanah Badan Layanan Umum Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 300.898.655.000,00	Rp 301.136.544.000,00	Rp (237.889.000,00)
2	IAIN Mataram	Rp 39.727.170.500,00		Rp 39.727.170.500,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 498.055.184.000,00	Rp 497.932.819.000,00	Rp 122.365.000,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 239.113.026.449,00		Rp 239.113.026.449,00
5	IAIN SMH Banten	Rp 138.729.165.101,00	Rp 126.737.635.100,00	Rp 11.991.530.001,00
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp 250.062.511.933,00	Rp 248.298.149.433,00	Rp 1.764.362.500,00
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 490.573.039.800,00	Rp 490.573.039.800,00	Rp -
8	IAIN Sunan Ampel	Rp 418.126.219.791,00	Rp 418.126.219.791,00	Rp -
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 184.462.310.507,00	Rp 183.423.980.507,00	Rp 1.038.330.000,00
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 149.144.772.597,00		Rp 149.144.772.597,00
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 182.502.965.697,00	Rp 181.327.072.672,00	Rp 1.175.893.025,00
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 308.454.630.926,00	Rp 306.288.896.325,00	Rp 2.165.734.601,00
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 40.847.740.000,00	Rp 40.847.740.000,00	Rp -
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 122.878.946.200,00	Rp 122.878.946.200,00	Rp -
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 170.669.921.950,00	Rp 170.600.599.950,00	Rp 69.322.000,00
JUMLAH		Rp 3.534.246.260.451,00	Rp 3.088.171.642.778,00	Rp 446.074.617.673,00

Dari saldo tanah BLU tersebut, terdapat tanah milik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang masih berstatus sengketa seluas 422.652 m2 dengan nilai sebesar Rp37.046.236.000,00.

Sedangkan penambahan dan pengurangan nilai Tanah BLU dan Tanah Non BLU dapat dilihat pada lampiran 5.1.

Peralatan dan Mesin

Rp3.558.518.881.749,00

C.3.3 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp3.558.518.881.749,00 dan Rp3.163.719.197.863,00. Kenaikan nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2013 sebesar Rp394.799.683.886,00 dikarenakan adanya koreksi pencatatan nilai, pembelian, transfer dan hibah masuk, reklasifikasi masuk/ atau aset lainnya ke aset tetap dan pengembangan nilai. Rincian Peralatan dan Mesin pada Unit Eselon 1 sebagai berikut:

Tabel 56

Rincian Peralatan dan Mesin Per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 864.222.533.544,00	Rp 800.915.638.285,00	Rp 63.306.895.259,00
2	Inspektorat Jenderal	Rp 40.469.844.969,00	Rp 32.350.311.836,00	Rp 8.119.533.133,00
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 205.198.915.063,00	Rp 130.676.683.374,00	Rp 74.522.231.689,00
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 1.963.595.331.692,00	Rp 1.772.767.715.326,00	Rp 190.827.616.366,00
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 81.361.792.619,00	Rp 68.526.494.170,00	Rp 12.835.298.449,00
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp 18.725.602.622,00	Rp 12.259.772.214,00	Rp 6.465.830.408,00
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 56.528.601.639,00	Rp 48.407.524.372,00	Rp 8.121.077.267,00
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 23.793.625.528,00	Rp 20.255.917.262,00	Rp 3.537.708.266,00
9	Ditjen PHU	Rp 133.959.054.212,00	Rp 114.462.440.868,00	Rp 19.496.613.344,00
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 170.663.579.861,00	Rp 163.096.700.156,00	Rp 7.566.879.705,00
JUMLAH		Rp 3.558.518.881.749,00	Rp 3.163.719.197.863,00	Rp 394.799.683.886,00

Peralatan dan Mesin BLU

Rp1.329.928.392.972,00

C.3.4 Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum

Nilai aset tetap berupa peralatan dan mesin BLU Kementerian Agama per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp1.329.928.392.972,00 dan Rp1.174.386.366.818,00 merupakan saldo yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam. Kenaikan nilai Peralatan dan Mesin BLU per 31 Desember 2013 sebesar Rp155.542.026.154,00 terjadi pada satker BLU, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 57
Rincian Peralatan dan Mesin Badan Layanan Umum Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 409.926.953.863,00	Rp 405.771.227.285,00	Rp 4.155.726.578,00
2	IAIN Mataram	Rp 20.294.054.332,00		Rp 20.294.054.332,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 226.262.992.372,00	Rp 226.365.605.082,00	Rp (102.612.710,00)
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 36.783.041.966,00		Rp 36.783.041.966,00
5	IAIN SMH Banten	Rp 17.799.438.470,00	Rp 15.755.197.220,00	Rp 2.044.241.250,00
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp 45.982.874.404,00	Rp 42.287.030.216,00	Rp 3.695.844.188,00
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 165.901.800.170,00	Rp 156.178.319.865,00	Rp 9.723.480.305,00
8	IAIN Sunan Ampel	Rp 46.265.164.310,00	Rp 41.359.634.619,00	Rp 4.905.529.691,00
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 66.639.482.135,00	Rp 59.045.884.554,00	Rp 7.593.597.581,00
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 33.314.363.682,00		Rp 33.314.363.682,00
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 36.660.970.441,00	Rp 30.712.519.185,00	Rp 5.948.451.256,00
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 130.560.533.656,00	Rp 117.372.484.444,00	Rp 13.188.049.212,00
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 30.119.067.966,00	Rp 25.665.874.066,00	Rp 4.453.193.900,00
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 29.230.877.246,00	Rp 24.594.964.896,00	Rp 4.635.912.350,00
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 34.186.777.959,00	Rp 29.277.625.386,00	Rp 4.909.152.573,00
JUMLAH		Rp 1.329.928.392.972,00	Rp 1.174.386.366.818,00	Rp 155.542.026.154,00

Sedangkan penambahan dan pengurangan nilai Peralatan dan Mesin gabungan dapat dilihat pada lampiran 5.2.

Gedung dan Bangunan

Rp13.887.024.583.702,00

C.3.5 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp13.887.024.583.702,00 dan Rp12.886.106.975.463,00. Kenaikan nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2013 sebesar Rp1.000.917.608.239,00 terjadi karena ada pembelian, transfer masuk dan hibah masuk, penyelesaian pembangunan dengan KDP langsung.

Rincian Gedung dan Bangunan pada Unit Eselon 1 sebagai berikut:

Tabel 58
Rincian Gedung dan Bangunan Per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 2.788.950.036.639,00	Rp 2.665.893.969.539,00	Rp 123.056.067.100,00
2	Inspektorat Jenderal	Rp 51.815.633.489,00	Rp 51.066.861.389,00	Rp 748.772.100,00
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 276.007.967.551,00	Rp 233.680.228.766,00	Rp 42.327.738.785,00
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 10.023.795.296.739,00	Rp 9.252.215.334.404,00	Rp 771.579.962.335,00
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 209.761.111.812,00	Rp 199.355.802.212,00	Rp 10.405.309.600,00
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 107.828.888.306,00	Rp 103.727.804.996,00	Rp 4.101.083.310,00
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 14.066.363.497,00	Rp 13.632.442.497,00	Rp 433.921.000,00
9	Ditjen PHU	Rp 47.002.187.452,00	Rp 11.715.623.174,00	Rp 35.286.564.278,00
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 367.797.098.217,00	Rp 354.818.908.486,00	Rp 12.978.189.731,00
JUMLAH		Rp 13.887.024.583.702,00	Rp 12.886.106.975.463,00	Rp 1.000.917.608.239,00

Gedung dan Bangunan

BLU

Rp2.854.214.613.722,00

C.3.6 Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum

Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan BLU Kementerian Agama per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp2.854.214.613.722,00 dan Rp2.457.795.740.314,00 merupakan saldo yang dikonsolidasikan pada neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam. Kenaikan nilai Gedung dan Bangunan BLU per 31 Desember 2013 sebesar Rp396.418.873.408,00 terjadi antara lain karena penyelesaian pembangunan dengan KDP. Rincian eselon I sebagai berikut:

Tabel 59
Rincian Gedung dan Bangunan Badan Layanan Umum Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 326.897.412.777,00	Rp 347.665.933.332,00	Rp (20.768.520.555,00)
2	IAIN Mataram	Rp 62.921.634.821,00		Rp 62.921.634.821,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 690.454.783.417,00	Rp 685.327.808.115,00	Rp 5.126.975.302,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 46.276.329.686,00		Rp 46.276.329.686,00
5	IAIN SMH Banten	Rp 33.984.260.136,00	Rp 33.442.531.599,00	Rp 541.728.537,00
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp 66.111.603.328,00	Rp 58.168.499.350,00	Rp 7.943.103.978,00
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 387.530.938.419,00	Rp 384.904.155.424,00	Rp 2.626.782.995,00
8	IAIN Sunan Ampel	Rp 144.368.824.020,00	Rp 146.488.008.946,00	Rp (2.119.184.926,00)
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 322.672.032.501,00	Rp 191.148.171.731,00	Rp 131.523.860.770,00
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 86.751.979.000,00		Rp 86.751.979.000,00
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 107.277.932.435,00	Rp 92.890.828.191,00	Rp 14.387.104.244,00
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 263.866.696.729,00	Rp 249.521.828.306,00	Rp 14.344.868.423,00
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 80.590.312.345,00	Rp 66.256.589.125,00	Rp 14.333.723.220,00
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 137.806.797.704,00	Rp 125.952.272.605,00	Rp 11.854.525.099,00
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 96.703.076.404,00	Rp 76.029.113.590,00	Rp 20.673.962.814,00
JUMLAH		Rp 2.854.214.613.722,00	Rp 2.457.795.740.314,00	Rp 396.418.873.408,00

Sedangkan penambahan dan pengurangan nilai Gedung dan Bangunan gabungan dapat dilihat pada lampiran 5.3.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp254.087.358.192,00

C.3.7 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp254.087.358.192,00 dan Rp205.278.749.184,00. Kenaikan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2013 sebesar Rp48.808.609.008,00 terjadi antara lain karena adanya pembelian dan transfer masuk. Rincian pada Unit Eselon 1 sebagai berikut:

Tabel 60
Rincian Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 30.592.692.172,00	Rp 28.569.670.599,00	Rp 2.023.021.573,00
2	Inspektorat Jenderal	Rp 599.782.858,00	Rp 595.631.969,00	Rp 4.150.889,00
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 314.234.060,00	Rp 166.126.560,00	Rp 148.107.500,00
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 173.538.043.975,00	Rp 137.485.237.844,00	Rp 36.052.806.131,00
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 32.228.872.187,00	Rp 24.748.087.987,00	Rp 7.480.784.200,00
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp 43.000.000,00	Rp -	Rp 43.000.000,00
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 3.919.855.050,00	Rp 3.153.740.050,00	Rp 766.115.000,00
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 574.777.290,00	Rp 504.360.000,00	Rp 70.417.290,00
9	Ditjen PHU	Rp 1.920.415.273,00	Rp 331.703.273,00	Rp 1.588.712.000,00
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 10.355.685.327,00	Rp 9.724.190.902,00	Rp 631.494.425,00
JUMLAH		Rp 254.087.358.192,00	Rp 205.278.749.184,00	Rp 48.808.609.008,00

Jalan, Irigasi dan Jaringan
BLU
Rp144.155.117.030,00

C.3.8 Jalan, Irigasi dan Jaringan Badan Layanan Umum

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU Kementerian Agama per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp144.155.117.030,00 dan Rp95.717.135.245,00 merupakan saldo yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam. Kenaikan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU per 31 Desember 2013 sebesar Rp48.437.981.785,00 terjadi antara lain karena adanya penyelesaian pembangunan Konstruksi Dalam Pengerjaan, pengembangan melalui Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Rincian pada eselon I sebagai berikut:

Tabel 61
Rincian Jalan, Irigasi, dan Jaringan Badan Layanan Umum Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 52.901.644.775,00	Rp 24.778.238.800,00	Rp 28.123.405.975,00
2	IAIN Mataram	Rp 857.016.100,00		Rp 857.016.100,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 4.685.299.170,00	Rp 4.685.299.170,00	Rp -
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 1.609.811.925,00		Rp 1.609.811.925,00
5	IAIN SMH Banten	Rp 3.226.920.742,00	Rp 3.226.920.742,00	Rp -
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp 16.417.549.970,00	Rp 9.293.986.970,00	Rp 7.123.563.000,00
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 4.898.526.150,00	Rp 4.895.026.150,00	Rp 3.500.000,00
8	IAIN Sunan Ampel	Rp 3.949.789.384,00	Rp 3.818.399.384,00	Rp 131.390.000,00
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 3.207.885.000,00	Rp 3.207.885.000,00	Rp -
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 2.039.543.000,00		Rp 2.039.543.000,00
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 9.208.305.150,00	Rp 6.616.425.000,00	Rp 2.591.880.150,00
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 8.384.691.002,00	Rp 8.384.691.002,00	Rp -
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 12.346.087.265,00	Rp 9.923.049.215,00	Rp 2.423.038.050,00
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 4.321.095.147,00	Rp 786.261.562,00	Rp 3.534.833.585,00
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 16.100.952.250,00	Rp 16.100.952.250,00	Rp -
JUMLAH		Rp 144.155.117.030,00	Rp 95.717.135.245,00	Rp 48.437.981.785,00

Sedangkan penambahan dan pengurangan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan gabungan dapat dilihat pada lampiran 5.4.

Aset Tetap Lainnya
Rp884.219.041.637,00

C.3.9 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya Kementerian Agama per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp884.219.041.637,00 dan Rp556.452.910.221,00. Saldo Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp327.766.131.416,00, antara lain disebabkan karena pembelian dan transaksi normalisasi BMN aset tetap.

Rinciannya sebagai berikut :

Tabel 62
Rincian Aset Tetap Lainnya

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 29.418.445.891,00	Rp 25.620.106.429,00	Rp 3.798.339.462,00
2	Inspektorat Jenderal	Rp 979.624.441,00	Rp 816.845.653,00	Rp 162.778.788,00
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 17.505.242.167,00	Rp 11.349.935.778,00	Rp 6.155.306.389,00
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 785.161.282.516,00	Rp 485.320.792.707,00	Rp 299.840.489.809,00
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 8.725.303.468,00	Rp 7.027.314.820,00	Rp 1.697.988.648,00
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp 55.800.000,00	Rp 107.000.000,00	Rp (51.200.000,00)
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 9.355.674.471,00	Rp 7.860.193.911,00	Rp 1.495.480.560,00
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 8.749.577.511,00	Rp 7.890.332.511,00	Rp 859.245.000,00
9	Ditjen PHU	Rp 16.629.854.125,00	Rp 3.071.120.525,00	Rp 13.558.733.600,00
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 7.638.237.047,00	Rp 7.389.267.887,00	Rp 248.969.160,00
JUMLAH		Rp 884.219.041.637,00	Rp 556.452.910.221,00	Rp 327.766.131.416,00

Aset Tetap Lainnya BLU
Rp103.553.959.541,00

C.3.10 Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum

Saldo Aset Tetap Lainnya BLU Kementerian Agama per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp103.553.959.541,00 dan Rp79.013.851.529,00 yang merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan merupakan saldo yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam. Kenaikan nilai Aset Tetap Lainnya BLU per 31 Desember 2013 sebesar Rp24.540.108.012,00, antara lain disebabkan karena pembelian, pengembangan nilai, koreksi pencatatan, transfer dan hibah masuk.

Rinciannya sebagai berikut :

Tabel 63
Rincian Aset Tetap Lainnya Badan Layanan Umum Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 15.134.455.443,00	Rp 13.577.344.096,00	Rp 1.557.111.347,00
2	IAIN Mataram	Rp 3.756.700.431,00		Rp 3.756.700.431,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 23.683.034.382,00	Rp 21.605.739.539,00	Rp 2.077.294.843,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 3.415.989.246,00		Rp 3.415.989.246,00
5	IAIN SMH Banten	Rp 2.882.657.300,00	Rp 2.406.513.900,00	Rp 476.143.400,00
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp 5.179.691.018,00	Rp 3.601.216.393,00	Rp 1.578.474.625,00
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 7.101.637.436,00	Rp 4.950.717.136,00	Rp 2.150.920.300,00
8	IAIN Sunan Ampel	Rp 6.152.514.415,00	Rp 3.559.009.198,00	Rp 2.593.505.217,00
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 16.618.832.138,00	Rp 15.283.047.238,00	Rp 1.335.784.900,00
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 2.189.521.212,00		Rp 2.189.521.212,00
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 3.081.761.054,00	Rp 2.242.510.904,00	Rp 839.250.150,00
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 4.643.908.016,00	Rp 3.837.001.015,00	Rp 806.907.001,00
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 4.007.211.007,00	Rp 3.387.843.767,00	Rp 619.367.240,00
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 844.053.063,00	Rp 844.053.063,00	-
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 4.861.993.380,00	Rp 3.718.855.280,00	Rp 1.143.138.100,00
JUMLAH		Rp 103.553.959.541,00	Rp 79.013.851.529,00	Rp 24.540.108.012,00

Sedangkan penambahan dan pengurangan nilai Aset Tetap Lainnya gabungan dapat dilihat pada lampiran 5.5

Konstruksi dalam

Pengerjaan

Rp565.327.053.297,00

C.3.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp565.327.053.297,00 dan Rp838.391.380.272,00. Penurunan nilai Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2013 sebesar Rp(273.064.326.975,00) terjadi karena sudah menjadi aset melalui penyelesaian pembangunan.

Rinciannya pada Unit Eselon 1 sebagai berikut:

Tabel 64
Rincian Konstruksi dalam Pengerjaan Per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 33.951.749.749,00	Rp 47.842.217.174,00	Rp (13.890.467.425,00)
2	Inspektorat Jenderal		Rp -	Rp -
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 27.063.334.228,00	Rp 26.653.786.586,00	Rp 409.547.642,00
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 436.866.728.750,00	Rp 713.746.750.881,00	Rp (276.880.022.131,00)
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 56.047.638.871,00	Rp 46.950.658.971,00	Rp 9.096.979.900,00
6	Ditjen Bimas Katolik		Rp -	Rp -
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 6.340.240.410,00	Rp 3.174.116.660,00	Rp 3.166.123.750,00
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 911.856.789,00	Rp -	Rp 911.856.789,00
9	Ditjen PHU	Rp 4.145.504.500,00	Rp -	Rp 4.145.504.500,00
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp 23.850.000,00	Rp (23.850.000,00)
JUMLAH		Rp 565.327.053.297,00	Rp 838.391.380.272,00	Rp (273.064.326.975,00)

Konstruksi dalam
Pengerjaan BLU
Rp724.403.890.023,00

C.3.12 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Badan Layanan Umum

Saldo konstruksi dalam pengerjaan BLU Kementerian Agama per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp724.403.890.023,00 dan Rp272.421.483.369,00 merupakan saldo pada Satker BLU yang dikonsolidasikan dalam neraca Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam. Kenaikan nilai Konstruksi dalam Pengerjaan BLU per 31 Desember 2013 sebesar Rp451.982.406.654,00 terjadi pada satker BLU sebagai berikut:

Tabel 65
Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 96.203.584.601,00	Rp 74.171.007.601,00	Rp 22.032.577.000,00
2	IAIN Mataram	Rp 17.356.668.983,00		Rp 17.356.668.983,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 43.787.780.546,00	Rp -	Rp 43.787.780.546,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 203.173.591.180,00		Rp 203.173.591.180,00
5	IAIN SMH Banten	Rp 459.792.000,00		Rp 459.792.000,00
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp -	Rp 17.251.790.300,00	Rp (17.251.790.300,00)
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 27.810.763.000,00	Rp -	Rp 27.810.763.000,00
8	IAIN Sunan Ampel	Rp 5.203.149.995,00	Rp 165.572.729.668,00	Rp (160.369.579.673,00)
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 63.314.056.652,00	Rp -	Rp 63.314.056.652,00
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 231.938.430.366,00		Rp 231.938.430.366,00
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 1.592.510.000,00	Rp 13.947.558.800,00	Rp (12.355.048.800,00)
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 27.750.287.300,00	Rp -	Rp 27.750.287.300,00
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp -	Rp -	Rp -
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 3.531.802.400,00		Rp 3.531.802.400,00
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 2.281.473.000,00	Rp 1.478.397.000,00	Rp 803.076.000,00
JUMLAH		Rp 724.403.890.023,00	Rp 272.421.483.369,00	Rp 451.982.406.654,00

Sedangkan penambahan dan pengurangan nilai KDP gabungan dapat dilihat pada lampiran 5.6

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp(7.077.236.430.531,00)

C.3.13. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing Rp(7.077.236.430.531,00) dan Rp-

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2013 tersaji adalah sebagai berikut:

Tabel 66
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

NO	ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Peralatan dan Mesin	Rp 3.558.518.881.749,00	Rp (2.879.403.511.466,00)	Rp 679.115.370.283,00
2	Peralatan dan Mesin BLU	Rp 1.329.928.392.972,00	Rp (344.414.753.510,00)	Rp 985.513.639.462,00
3	Gedung dan Bangunan	Rp 13.887.024.583.702,00	Rp (3.434.399.020.296,00)	Rp 10.452.625.563.406,00
4	Gedung dan Bangunan BLU	Rp 2.854.214.613.722,00	Rp (251.626.045.786,00)	Rp 2.602.588.567.936,00
5	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 254.087.358.192,00	Rp (119.544.555.295,00)	Rp 134.542.802.897,00
6	Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU	Rp 144.155.117.030,00	Rp (10.165.576.313,00)	Rp 133.989.540.717,00
7	Aset Tetap Lainnya	Rp 884.219.041.637,00	Rp (37.185.964.705,00)	Rp 847.033.076.932,00
8	Aset Tetap Lainnya BLU	Rp 103.553.959.541,00	Rp (497.003.160,00)	Rp 103.056.956.381,00
	AKUMULASI PENYUSUTAN	Rp 23.015.701.948.545,00	Rp (7.077.236.430.531,00)	Rp 15.938.465.518.014,00

Aset Lainnya
Rp2.078.652.091.453,00

C.4.Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp2.078.652.091.453,00 dan Rp1.339.639.898.664,00 yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Tabel 67
Rincian Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	TA 2013	TA 2012
1	Aset Tak Berwujud	Rp 74.539.181.070,00	Rp 61.534.004.612,00
2	Aset Tak Berwujud-BLU	Rp 21.854.422.732,00	Rp 18.454.671.532,00
3	Aset Lain-Lain	Rp 64.367.249.603,00	Rp 64.951.793.597,00
4	Aset Lain-Lain BLU	Rp 15.564.290.323,00	Rp 10.706.589.400,00
5	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	Rp 1.965.546.621.619,00	Rp 1.183.992.839.523,00
Jumlah		Rp 2.141.871.765.347,00	Rp 1.339.639.898.664,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		Rp (51.323.223.442,00)	Rp -
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya-BLU		Rp (11.896.450.452,00)	Rp -
Aset Lainnya		Rp 2.078.652.091.453,00	Rp 1.339.639.898.664,00

Aset Tak Berwujud
Rp74.539.181.070,00

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp74.539.181.070,00 dan Rp61.534.004.612,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada lingkup Kementerian Agama berupa software, lisensi, hasil kajian/penelitian, dan aset tak berwujud lainnya. Kenaikan nilai Aset Tak Berwujud sebesar Rp13.005.176.458,00 terjadi karena pembelian, pengembangan nilai, koreksi pencatatan nilai, transfer dan hibah masuk.

Rincian pada Unit Eselon 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 68
Rincian Aset Tak Berwujud Per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 15.824.922.951	Rp 15.277.574.951	Rp 547.348.000
2	Inspektorat Jenderal	Rp 819.639.200	Rp 702.489.200	Rp 117.150.000
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 2.712.572.248	Rp 2.296.713.248	Rp 415.859.000
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 16.698.563.174	Rp 15.449.258.139	Rp 1.249.305.035
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 562.563.600	Rp 477.935.400	Rp 84.628.200
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp 61.582.350	Rp (61.582.350)
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 226.893.000	Rp 127.000.000	Rp 99.893.000
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 722.175.800	Rp 622.675.800	Rp 99.500.000
9	Ditjen PHU	Rp 34.418.233.397	Rp 23.983.565.824	Rp 10.434.667.573
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 2.553.617.700	Rp 2.535.209.700	Rp 18.408.000
JUMLAH		Rp 74.539.181.070	Rp 61.534.004.612	Rp 13.005.176.458

Aset Tak Berwujud BLU
Rp21.854.422.732,00

C.4.2 Aset Tak Berwujud Badan Layanan Umum

Saldo aset tak berwujud (ATB) BLU per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp21.854.422.732,00 dan Rp18.454.671.532,00 Aset Tak Berwujud BLU merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kenaikan nilai Aset Tetap Lainnya BLU per 31 Desember 2013 sebesar Rp3.399.751.200,00 terjadi pada satker BLU sebagai berikut:

Tabel 69
Rincian Aset Tak Berwujud Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 2.411.187.800,00	Rp 2.391.383.800,00	Rp 19.804.000,00
2	IAIN Mataram	Rp 202.150.000,00		Rp 202.150.000,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 9.339.857.172,00	Rp 8.334.826.172,00	Rp 1.005.031.000,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	Rp 255.365.000,00		Rp 255.365.000,00
5	IAIN SMH Banten	Rp 868.385.000,00	Rp 843.385.000,00	Rp 25.000.000,00
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp 242.427.550,00	Rp 149.387.550,00	Rp 93.040.000,00
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 6.009.879.400,00	Rp 5.170.980.500,00	Rp 838.898.900,00
8	IAIN Sunan Ampel	Rp 355.000.000,00		Rp 355.000.000,00
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp 701.082.665,00	Rp 691.065.165,00	Rp 10.017.500,00
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 473.435.000,00		Rp 473.435.000,00
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 34.000.000,00	Rp 34.000.000,00	Rp -
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 915.684.145,00	Rp 832.174.345,00	Rp 83.509.800,00
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp -		Rp -
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 38.500.000,00		Rp 38.500.000,00
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 7.469.000,00	Rp 7.469.000,00	Rp -
JUMLAH		Rp 21.854.422.732,00	Rp 18.454.671.532,00	Rp 3.399.751.200,00

C.4.3 Aset Lain-Lain

Rp64.367.249.603,00

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp64.367.249.603,00 dan Rp64.951.793.597,00 yang merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kementerian Agama serta dalam proses penghapusan dari BMN. Penurunan nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2013 sebesar Rp(584.543.994,00) terjadi antara lain karena adanya koreksi pencatatan nilai.

Rincian pada unit eselon 1 sebagai berikut:

Tabel 70

Rincian Aset Lain-lain Per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 25.202.702.917,00	Rp 23.842.368.686,00	Rp 1.360.334.231,00
2	Inspektorat Jenderal	Rp 162.590.350,00	Rp 162.590.350,00	Rp -
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 732.171.100,00	Rp 686.300.100,00	Rp 45.871.000,00
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 28.664.889.414,00	Rp 32.244.408.598,00	Rp (3.579.519.184,00)
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 689.622.637,00	Rp 529.834.037,00	Rp 159.788.600,00
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp 168.943.990,00	Rp 992.231.826,00	Rp (823.287.836,00)
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 1.298.767.618,00	Rp 1.669.428.527,00	Rp (370.660.909,00)
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 435.051.250,00	Rp 699.811.506,00	Rp (264.760.256,00)
9	Ditjen PHU	Rp 92.984.065,00	Rp 107.545.775,00	Rp (14.561.710,00)
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 6.919.526.262,00	Rp 4.017.274.192,00	Rp 2.902.252.070,00
JUMLAH		Rp 64.367.249.603,00	Rp 64.951.793.597,00	Rp (584.543.994,00)

Aset Lain-Lain BLU

Rp15.564.290.323,00

C.4.4 Aset Lain-Lain Badan Layanan Umum

Saldo aset lain-lain BLU per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp15.564.290.323,00 dan Rp10.706.589.400,00 yang merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kementerian Agama serta dalam proses penghapusan dari BMN. Kenaikan nilai Aset Lain-lain BLU sebesar Rp4.857.700.923,00 dengan rincian per Satker BLU sebagai berikut:

Tabel 71
Rincian Aset Lain-lain Per Satker BLU

NO	URAIAN SATKER BLU	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	UIN Alaudin Makasar	Rp 1.421.105.000,00	Rp 1.210.334.000,00	Rp 210.771.000,00
2	IAIN Mataram	Rp 1.627.420.814,00		Rp 1.627.420.814,00
3	UIN Syarif Hidayatullah	Rp 654.440.000,00	Rp 548.000,00	Rp 653.892.000,00
4	UIN Sunan Gunung Jati Bandung			Rp -
5	IAIN SMH Banten	Rp 146.558.000,00	Rp 95.854.000,00	Rp 50.704.000,00
6	IAIN Walisongo Semarang	Rp 727.683.373,00	Rp 896.057.870,00	Rp (168.374.497,00)
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp 31.442.000,00	Rp 68.390.000,00	Rp (36.948.000,00)
8	IAIN Sunan Ampel			Rp -
9	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Rp -	Rp -	Rp -
10	IAIN Ar-Raniry Aceh	Rp 4.491.291.300,00		Rp 4.491.291.300,00
11	IAIN Sumatera Utara Medan	Rp 6.146.057.414,00	Rp 8.076.256.708,00	Rp (1.930.199.294,00)
12	UIN Sulthan Syarif Kasim Riau	Rp 17.821.000,00	Rp 17.821.000,00	Rp -
13	IAIN Sulthan Thaha Jambi	Rp 42.826.122,00	Rp 42.826.122,00	Rp -
14	IAIN Raden Fatah Palembang	Rp 19.892.000,00	Rp 27.957.000,00	Rp (8.065.000,00)
15	IAIN Raden Intan Lampung	Rp 237.753.300,00	Rp 270.544.700,00	Rp (32.791.400,00)
JUMLAH		Rp 15.564.290.323,00	Rp 10.706.589.400,00	Rp 4.857.700.923,00

Dana yang Dibatasi
Penggunaannya
Rp1.965.546.621.619,00

C.4.5 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp1.965.546.621.619,00 dan Rp1.183.992.839.523,00. Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya tersebut merupakan ekuitas bersih BPIH *unaudited*, karena proses pemeriksaan LK BPIH masih berlangsung. Pada Laporan Keuangan Kementerian Agama Tahun 2013 *audited* ini, Dana Abadi Umat (DAU) yang dikelola oleh Badan Pengelola Dana Abadi Umat (BP-DAU) tidak lagi disajikan sebagai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya sesuai dengan PMK Nomor 235/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Lainnya sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 200/PMK.05/2012.

Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi
Aset Lainnya
Rp(63.219.673.894,00)

C.4.6 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 tersaji sebesar Rp(63.219.673.894,00) dan Rp-.

Kewajiban Jangka Pendek
Rp3.829.260.715.870,00

KEWAJIBAN

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2013 dan 2012 tersaji sebesar Rp3.829.260.715.870,00 dan Rp1.896.124.172.966,00. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera

diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Rincian Kewajiban Jangka Pendek tersaji sebagai berikut:

Tabel 72
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No	Kewajiban Jangka Pendek	TA 2013	TA 2012
1	Utang Kepada Pihak Ketiga	Rp 3.610.743.507.023	Rp 1.880.964.895.109
2	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp 10.859.197.990	Rp 9.314.660.077
3	Uang Muka dari KPPN	Rp 2.185.098.030	Rp 4.295.678.564
4	Pendapatan Yang Ditangguhkan	Rp 205.222.904.818	Rp 1.299.167.171
5	Utang Jangka Pendek Lainnya	Rp 250.008.009	Rp 249.772.045
Total		Rp 3.829.260.715.870	Rp 1.896.124.172.966

Utang kepada Pihak

Ketiga

Rp3.610.743.507.023,00

C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.610.743.507.023,00 dan Rp1.880.964.895.109,00 merupakan belanja yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak ketiga lainnya. Saldo utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2013 antara lain terdiri dari dana BPIH sebesar Rp1.965.546.621.619,00, dan dana Bantuan Sosial sebesar Rp355.825.747.603,00, dengan uraian rinci sebagai berikut:

Tabel 73
Rincian Akun Utang kepada Pihak Ketiga

Akun	Uraian	Nilai
Utang Kepada Pihak Ketiga		
a. Kas Lainnya dan Setara Kas	1. Dana Bantuan Sosial yang disalurkan setelah tanggal 31 Desember 2013	Rp 355.825.747.603,00
	2. Honor/SPD yang belum dibayarkan dan lain-lain	Rp 10.727.526.114,00
	3. Dana Kelola pada 4 Satker BLU	Rp 20.915.054.934,00
Sub Total		Rp 387.468.328.651,00
b. Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Hutang Jangka Pendek		Rp 1.257.728.556.753,00
c. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	Ekuitas Bersih BPIH	Rp 1.965.546.621.619,00
Total		Rp 3.610.743.507.023,00

Tabel 74
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 1.125.022.881	Rp 1.042.608.747	Rp 82.414.134
2	Inspektorat Jenderal	Rp 159.310.099	Rp 123.502.949	Rp 35.807.150
3	Ditjen Bimas Islam	Rp 2.725.424.975	Rp 3.472.181.475	Rp (746.756.500)
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 1.548.466.774.855	Rp 643.432.296.972	Rp 905.034.477.883
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp 57.137.783.099	Rp 28.368.368.160	Rp 28.769.414.939
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp 31.871.409.087	Rp 10.225.143.640	Rp 21.646.265.447
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp 1.175.133.479	Rp 5.331.786.588	Rp (4.156.653.109)
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp 1.844.631.588	Rp 3.578.758.801	Rp (1.734.127.213)
9	Ditjen PHU	Rp 340.832.653	Rp 228.218.581	Rp 112.614.072
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp 350.562.688	Rp 1.169.189.673	Rp (818.626.985)
11	BPIH	Rp 1.965.546.621.619	Rp 1.183.992.839.523	Rp 781.553.782.096
JUMLAH		Rp 3.610.743.507.023	Rp 1.880.964.895.109	Rp 1.729.778.611.914

Pendapatan Diterima
Dimuka
Rp10.859.197.990,00

C.5.2 Pendapatan Diterima Dimuka

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp10.859.197.990,00 dan Rp9.314.660.077,00 merupakan pendapatan yang sudah masuk ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka per Unit Eselon 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 75
Rincian Pendapatan Diterima di Muka Per Unit Eselon 1

NO	URAIAN ESELON I	31 DESEMBER 2013	31 DESEMBER 2012	KENAIKAN/ PENURUNAN
1	Sekretariat Jenderal	Rp 502.251.997	Rp 361.453.447	Rp 140.798.550
2	Inspektorat Jenderal	Rp -	Rp 630.167	Rp (630.167)
3	Ditjen Bimas Islam	Rp -	Rp -	Rp -
4	Ditjen Pendidikan Islam	Rp 10.356.945.993	Rp 8.952.576.463	Rp 1.404.369.530
5	Ditjen Bimas Kristen	Rp -	Rp -	Rp -
6	Ditjen Bimas Katolik	Rp -	Rp -	Rp -
7	Ditjen Bimas Hindu	Rp -	Rp -	Rp -
8	Ditjen Bimas Buddha	Rp -	Rp -	Rp -
9	Ditjen PHU	Rp -	Rp -	Rp -
10	Badan Litbang dan Diklat	Rp -	Rp -	Rp -
JUMLAH		Rp 10.859.197.990	Rp 9.314.660.077	Rp 1.544.537.913

Uang Muka dari KPPN
Rp2.185.098.030,00

C.5.3 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.185.098.030,00 dan Rp4.295.678.564,00 merupakan UP/TUP yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Atas uang muka tersebut telah disetorkan ke kas Negara pada tanggal dan NTPN seperti yang disajikan pada CaLK C.1.2 Kas di bendahara pengeluaran.

Pendapatan Yang
Ditangguhkan
Rp205.222.904.818,00

C.5.4 Pendapatan Yang Ditangguhkan

Jumlah Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp205.222.904.818,00 dan Rp1.299.167.171,00 merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Saldo pendapatan yang ditangguhkan per 31 Desember 2013 antara lain terdiri dari Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) sebesar Rp184.923.581.519,00, kas di bendahara penerimaan sebesar Rp776.513.091,00 dan di rekening dana kelola sebesar Rp2.335.515.801,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 76
Rincian Pendapatan Yang Ditangguhkan

Akun	Uraian	Nilai	Jumlah
Pendapatan Yang Ditangguhkan			
a. Kas di Bendahara Penerimaan			Rp 776.513.091
b. Kas Lainnya dan Setara Kas	a. Dana BSM	Rp 184.923.581.519	
	b. Pengembalian Belanja TAYL	Rp 17.187.294.407	
	c. Dana Kelola pada 3 Satker BLU	Rp 2.335.515.801	
	Sub Total		Rp 204.446.391.727
	Total		Rp 205.222.904.818

Utang Jangka Pendek
Lainnya
Rp250.008.009,00

C.5.5 Utang Jangka Pendek Lainnya

Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp250.008.009,00 dan Rp249.772.045,00 merupakan belanja yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak ketiga lainnya. Saldo utang jangka pendek lainnya merupakan saldo di Unit Eselon 1 Ditjen Pendidikan Islam.

EKUITAS DANA

Ekuitas Dana Lancar
Rp(808.715.712.789,00)

C.6 Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas Dana Lancar merupakan penyeimbang beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek dengan rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 tersaji sebagai berikut:

Tabel 77
Rincian Ekuitas Dana Lancar

No	Ekuitas Dana Lancar	TA 2013	TA 2012
1	Cadangan Piutang	Rp 14.214.579.399,00	Rp 12.794.692.192,00
2	Cadangan Persediaan	Rp 74.384.126.897,00	Rp 85.094.895.394,00
3	Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Hutang Jangka Pendek	Rp (1.257.978.564.762,00)	Rp (690.596.255.356,00)
4	Dana Lancar BLU	Rp 360.363.831.308,00	Rp 226.552.109.509,00
5	Ekuitas Dana Lancar Lainnya	Rp 7.892.498.086,00	Rp 1.750.000.000,00
6	Barang/Jasa Yang Harus Diterima	Rp 3.267.014.273,00	Rp 533.755.283,00
7	Barang/Jasa Yang Harus Diserahkan	Rp (10.859.197.990,00)	Rp (9.314.660.077,00)
Total		Rp (808.715.712.789,00)	Rp (373.185.463.055,00)

Cadangan Piutang
Rp14.214.579.399,00

C.6.1 Cadangan Piutang

Jumlah Cadangan Piutang per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp14.214.579.399,00 dan Rp12.794.692.192,00. Cadangan piutang per 31 Desember 2013 merupakan jumlah ekuitas dana lancar Kementerian Agama dalam bentuk piutang setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp14.211.092.799,00 dan belanja dibayar dimuka dari pegawai yang telah mengundurkan diri dan dikembalikan pada tahun 2014 dengan nilai sebesar Rp3.486.600,00.

Cadangan Persediaan
Rp74.384.126.897,00

C.6.2 Cadangan Persediaan

Jumlah Cadangan Persediaan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp74.384.126.897,00 dan Rp85.094.895.394,00 merupakan jumlah ekuitas dana lancar Kementerian Agama dalam bentuk persediaan.

Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek Rp(1.257.978.564.762,00) **C.6.3 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek**

Jumlah Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp(1.257.978.564.762,00) dan Rp(690.596.255.356,00). Dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek per 31 Desember 2013 merupakan ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang kepada pihak ketiga sebesar Rp1.257.728.556.753,00 dan utang jangka pendek lainnya sebesar Rp250.008.009,00.

Dana Lancar BLU Rp360.363.831.308,00 **C.6.4 Dana Lancar BLU**
Jumlah Dana Lancar BLU per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp360.363.831.308,00 dan Rp226.552.109.509,00 merupakan jumlah ekuitas dana lancar pada BLU Kementerian Agama.

Ekuitas Dana Lancar Lainnya Rp7.892.498.086,00 **C.6.5 Ekuitas Dana Lancar Lainnya**
Jumlah Ekuitas Dana Lancar Lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp7.892.498.086,00 dan Rp1.750.000.000,00. Nilai ekuitas dana lancar lainnya per 31 Desember 2013 antara lain merupakan jumlah ekuitas dana lancar pada Kementerian Agama yang berasal dari pendapatan hibah langsung yang belum disalurkan.

Barang/Jasa Yang Masih Harus Diterima Rp3.267.014.273,00 **C.6.6 Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima**
Barang/Jasa yang Harus Diterima per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.267.014.273,00 dan Rp533.755.283,00. Perkiraan tersebut merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang akan diterima dari kepada pihak lain.

Barang/Jasa Yang Masih Harus Diserahkan Rp(10.859.197.990,00) **C.6.7 Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan**
Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp(10.859.197.990,00) dan Rp(9.314.660.077,00). Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang harus diserahkan kepada pihak lain.

Ekuitas Dana Investasi
Rp27.881.976.780.870,00

C.7 Ekuitas Dana Investasi

Ekuitas Dana Investasi merupakan penyeimbang beberapa akun yang ada di Aset Tetap, Aset Lainnya dan Kewajiban Jangka Panjang dengan rincian nilai Ekuitas Dana Investasi per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 yang tersaji sebagai berikut:

Tabel 78
Rincian Ekuitas Dana Investasi

No	Ekuitas Dana Investasi	TA 2013	TA 2012
1	Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang	Rp 1.523.121.974	Rp -
2	Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	Rp 27.767.348.189.062	Rp 32.023.786.179.984
3	Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya	Rp 113.105.469.834	Rp 155.647.059.141
Total		Rp 27.881.976.780.870	Rp 32.179.433.239.125

Diinvestasikan Dalam
Investasi Jangka Panjang
Rp1.523.121.974,00

C.7.1 Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang

Jumlah Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp1.523.121.974,00 dan Rp- merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Investasi Jangka Panjang.

Diinvestasikan Dalam
Aset Tetap
Rp27.767.348.189.062,00

C.7.2 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp27.767.348.189.062,00 dan Rp32.023.786.179.984,00 merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

Diinvestasikan Dalam
Aset Lainnya
Rp113.105.469.834,00

C.7.3 Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp113.105.469.834,00 dan Rp155.647.059.141,00 merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Lainnya.



PENGUNGKAPAN PENTING

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1. Laporan Realisasi Anggaran

Terdapat realisasi belanja non kas yang terdiri dari :

- a. Rp90.000.000.000, pada Satker Ditjen Pendidikan Islam. Nilai ini merupakan Hibah Langsung dalam bentuk Jasa dari Pemerintah Australia;
- b. Rp50.000.000 yang berasal dari Satker MIN Tengkwang Kab. Hulu Sungai Provinsi Kalimantan Selatan. Nilai ini merupakan Hibah Langsung dalam bentuk barang berupa penambahan fisik ruang kelas belajar;
- c. Rp148.862.000 yang berasal dari Satker MTsN Batang Alai Utara Kab. Hulu Sungai Provinsi Kalimantan Selatan. Nilai ini merupakan Hibah Langsung berupa bangunan perpustakaan dari Dinas Pendidikan yang diwakili oleh Kepala Bidang Bina Pendidikan SMP Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan yang diterima MTsN 1 Batang Alai Utara sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor 052.R/Disdik/Wajar/FSK/2013 tanggal 9 Juli 2013 dan SP3HL-BJS Nomor SP3HLBJS-0311/PU.6/2013 tanggal 30 Oktober 2013
- d. Rp640.000.000 yang berasal dari MIN Tempel Kabupaten Sleman. Nilai ini merupakan Hibah Langsung berupa gedung dari Komite Madrasah.
- e. Rp76.000.000 yang berasal dari MTsN Habirau Negara. Nilai ini merupakan hibah langsung dari Yayasan Pendidikan Islam Parigi
- f. Rp29.000.000 yang berasal dari MIN Janti Kabupaten Ponorogo. Nilai ini merupakan Hibah Langsung berupa gedung.
- g. Pemerintah Kanada memberikan dana hibah kepada Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama yang bernama Proyek SILE/LLD (Supporting Islamic Leadership / Local Leadership for Development) mulai tahun 2010-2016 senilai CAD\$13.500.000,00 atau Rp 117.517.500.000,00 (1 CAD\$=Rp8705 kurs tahun 2013). Sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Tanggal 30 April 2014 antara Bagian Keuangan Proyek SILE (Canada) dengan Kasubdit Kelembagaan Diktis Kementerian Agama menyatakan bahwa sejak tahun 2010 s.d. 2013 jumlah yang diterima adalah sebesar Rp51.171.783.780,00 dengan rincian:

Tahun	Nilai
2010	2.866.018.182
2011	9.554.836.364
2012	15.627.054.545
2013	23.123.874.689
	51.171.783.780

Adapun bentuk bantuan tersebut adalah berupa beasiswa pendidikan jenjang S3 kepada para pendidik di UIN Makasar dan IAIN Sunan Ampel. Realisasi Hibah tersebut belum tercatat di Kementerian Agama maupun pada Kementerian Keuangan.

D.2. Neraca

Masih terdapat selisih nilai persediaan, aset tetap, dan aset lainnya per 31 Desember 2013 antara neraca SAK dan SIMAK BMN, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 79
Selisih Nilai Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya pada neraca SAK dan SIMAK-BMN

No	Uraian Neraca	Neraca SAK	Neraca SIMAK BMN	Selisih
1	Persediaan	74.384.126.897,00	74.390.551.897,00	(6.425.000,00)
2	Tanah	10.539.151.727.728,00	10.542.103.436.728,00	(2.951.709.000,00)
3	Peralatan dan Mesin	4.888.447.274.721,00	4.888.869.236.852,00	(421.962.131,00)
4	Gedung dan Bangunan	16.741.239.197.424,00	16.741.003.197.423,00	236.000.001,00
5	Jalan, Irigasi, Jaringan	398.242.475.222,00	398.242.475.222,00	-
6	Aset Tetap Lainnya	987.773.001.178,00	987.772.460.047,00	541.131,00
7	KDP	1.289.730.943.320,00	1.287.015.234.320,00	2.715.709.000,00
8	Aset Tak Berwujud	96.393.603.802,00	96.393.603.802,00	-
9	Aset Lain-lain	79.931.539.926,00	79.885.318.926,00	46.221.000,00
Total		35.095.293.890.218,00	35.095.675.515.217,00	(381.624.999,00)

D.3. Integrasi Rumah Sakit Syarif Hidayatullah

Rumah Sakit Syarif Hidayatullah merupakan hasil pengembangan klinik Syarif Hidayatullah secara swadana oleh Yayasan Syarif Hidayatullah dengan dukungan UIN Syarif Hidayatullah yang hingga saat ini masih dalam proses pengajuan izin operasional Rumah Sakit pada Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan. Pada tahun 2013, berdasarkan Akte Notaris Suryani, SH., M.Kn Nomor 6 tanggal 9 September 2013 tentang Pengembalian Pengelolaan dan Serah Terima Aset RS Syahid dari Yayasan Syahid kepada UIN Syahid Jakarta, pengelolaan Rumah Sakit Syarif Hidayatullah diintegrasikan ke UIN Syahid. Proses integrasi tersebut hingga saat ini masih dalam proses pengajuan izin operasional Rumah Sakit pada Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan. Atas pengembalian tersebut belum dapat dilakukan proses konsolidasi Laporan Keuangan (LK) RS Syahid ke LK UIN Syahid Jakarta. LK RS Syahid per 31 Desember 2013 melaporkan total aset sebesar Rp17.653.761.265, total hutang sebesar Rp3.935.944.810, total ekuitas Rp13.717.816.455, total penerimaan sebesar Rp6.252.681.489 dan total pengeluaran sebesar Rp5.870.109.609.



L R A

PENDAPATAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN(TRANSAKSI KAS)
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KD. LAPORAN : LRPK.B01
TANGGAL : 04/05/14
HAL : 1
PROG. ID : lui_pend01

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
I	I. IKHTISAR MENURUT MAP						
	Penerimaan Dalam Negeri						
42	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK						
423	PENDAPATAN PNBP LAINNYA						
4231	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan						
42311	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi/Sitaan						
423111	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	0	276	276	0	276	0.00
423112	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	0	0	1,500,000	0	1,500,000	0.00
423117	Pendapatan Penjualan Dokumen-dokumen Pelelangan	0	1,950,000	1,950,000	0	1,950,000	0.00
423119	Pendapatan Penjualan Lainnya	0	9,000,000	21,600,087	0	21,600,087	0.00
	Jumlah Penerimaan 42311	0	10,950,276	25,050,363	0	25,050,363	0.00
42312	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN						
423121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	14,452,000	0	14,452,000	0.00
423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	15,850,000	136,939,000	0	136,939,000	0.00
423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	759,675,000	2,568,915,699	0	2,568,915,699	0.00
	Jumlah Penerimaan 42312	0	775,525,000	2,720,306,699	0	2,720,306,699	0.00
42314	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN						
423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	20,880,000	112,895,999	981,511,685	0	981,511,685	4,700.72
423142	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0	72,746,000	267,543,150	0	267,543,150	0.00
423143	Pendapatan Sewa Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	500,000	500,000	0	500,000	0.00
423147	Pendapatan dari Bangun, Guna, Serah (BGS)	0	0	930,000	0	930,000	0.00
423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	57,946,000	0	16,427,500	0	16,427,500	28.34
	Jumlah Penerimaan 42314	78,826,000	186,141,999	1,266,912,335	0	1,266,912,335	1,607.22
	Jumlah Penerimaan 4231	78,826,000	972,617,275	4,012,269,397	0	4,012,269,397	5,090.03
4232	Pendapatan Jasa						

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN(TRANSAKSI KAS)
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

**KD. LAPORAN : LRPK.B01
TANGGAL : 04/05/14
HAL : 2
PROG. ID : lui_pend01**

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
42321	Pendapatan Jasa I						
423211	Pendapatan Rumah Sakit dan Instansi Kesehatan Lainnya	0	0	5,862,838	0	5,862,838	0.00
423214	Pendapatan Hak dan Perijinan	0	0	870,000	0	870,000	0.00
423217	Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	12,298,499,000	4,763,578,369	66,229,574,703	2,910,000	66,226,664,703	538.51
423219	Pendapatan Pelayanan Pertanahan	0	0	2,310,000	0	2,310,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42321	12,298,499,000	4,763,578,369	66,238,617,541	2,910,000	66,235,707,541	538.59
42322	Pendapatan Jasa II						
423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	737,000	471,321,770	620,446,950	371	620,446,579	84,185.47
423227	Pendapatan Bea Lelang	0	0	1,320,000	0	1,320,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42322	737,000	471,321,770	621,766,950	371	621,766,579	84,364.57
42324	Pendapatan Layanan Jasa Perbankan						
423241	Pendapatan Layanan Jasa Perbankan	0	838	157,341	0	157,341	0.00
	Jumlah Penerimaan 42324	0	838	157,341	0	157,341	0.00
42329	Pendapatan Jasa Lainnya						
423291	Pendapatan Jasa Lainnya	0	24,296,353	49,015,740	0	49,015,740	0.00
	Jumlah Penerimaan 42329	0	24,296,353	49,015,740	0	49,015,740	0.00
	Jumlah Penerimaan 4232	12,299,236,000	5,259,197,330	66,909,557,572	2,910,371	66,906,647,201	544.01
4234	Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan dan Hasil Tindak Pidana Korupsi						
42341	Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan dan Hasil Tindak Pidana Korupsi						
423414	Pendapatan Hasil Denda dan sebagainya	0	0	6,063,750	0	6,063,750	0.00
	Jumlah Penerimaan 42341	0	0	6,063,750	0	6,063,750	0.00
	Jumlah Penerimaan 4234	0	0	6,063,750	0	6,063,750	0.00
4235	Pendapatan Pendidikan						
42351	Pendapatan Pendidikan						
423511	Pendapatan Uang Pendidikan	178,940,535,987	3,238,630,331	163,309,634,928	0	163,309,634,928	91.26
423512	Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat, dan Akhir Pendidikan	6,779,346,000	314,745,000	7,345,932,000	0	7,345,932,000	108.35

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN(TRANSAKSI KAS)
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

**KD. LAPORAN : LRPK.B01
TANGGAL : 04/05/14
HAL : 3
PROG. ID : lui_pend01**

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
423513	Pendapatan Uang Ujian untuk Menjalankan Praktek	30,066,749,000	468,800,000	38,031,389,607	0	38,031,389,607	126.48
423519	Pendapatan Pendidikan Lainnya	27,183,471,000	3,392,638,540	39,206,322,250	41,610,000	39,164,712,250	144.22
	Jumlah Penerimaan 42351	242,970,101,987	7,414,813,871	247,893,278,785	41,610,000	247,851,668,785	102.02
	Jumlah Penerimaan 4235	242,970,101,987	7,414,813,871	247,893,278,785	41,610,000	247,851,668,785	102.02
4236	Pendapatan Gratifikasi dan Uang Sitaan Hasil Korupsi						
42361	Pendapatan Gratifikasi dan Uang Sitaan Hasil Korupsi						
423611	Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah Ditetapkan Pengadilan	0	0	4,712,052	0	4,712,052	0.00
423615	Pendapatan Hasil Pengembalian Uang Negara	0	0	12,000,000	0	12,000,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42361	0	0	16,712,052	0	16,712,052	0.00
	Jumlah Penerimaan 4236	0	0	16,712,052	0	16,712,052	0.00
4237	Pendapatan luran dan Denda						
42375	Pendapatan Denda						
423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	1,135,749,798	2,503,368,872	0	2,503,368,872	0.00
	Jumlah Penerimaan 42375	0	1,135,749,798	2,503,368,872	0	2,503,368,872	0.00
	Jumlah Penerimaan 4237	0	1,135,749,798	2,503,368,872	0	2,503,368,872	0.00
4239	Pendapatan Lain-lain						
42391	Pendapatan dari Penerimaan Kembali Tahun Anggaran Yang Lalu						
423911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	0	434,729,387	8,025,190,043	981,900	8,024,208,143	0.00
423912	Penerimaan Kembali Belanja Pensiun TAYL	0	0	300,000	0	300,000	0.00
423913	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL	0	3,435,333,651	34,665,218,732	0	34,665,218,732	0.00
423914	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya Pinj. LN TAYL	0	0	10,737,000	0	10,737,000	0.00
423916	Penerimaan Kembali Belanja Swadana TAYL	0	0	14,335,500	0	14,335,500	0.00
	Jumlah Penerimaan 42391	0	3,870,063,038	42,715,781,275	981,900	42,714,799,375	0.00
42392	Pendapatan Pelunasan Piutang						
423922	Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	0	1,287,516	429,661,850	0	429,661,850	0.00
	Jumlah Penerimaan 42392	0	1,287,516	429,661,850	0	429,661,850	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN(TRANSAKSI KAS)
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

**KD. LAPORAN : LRPK.B01
TANGGAL : 04/05/14
HAL : 4
PROG. ID : lui_pend01**

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
42393	Pendapatan dari Penutupan Rekening						
423931	Pendapatan dari Penutupan Rekening	0	0	29,832,641	0	29,832,641	0.00
	Jumlah Penerimaan 42393	0	0	29,832,641	0	29,832,641	0.00
42394	Pendapatan dari Selisih kurs						
423942	Pendapatan dari Untung Selisih Kurs Uang Persediaan Satker Perwakilan RI	0	0	17,391,997	0	17,391,997	0.00
	Jumlah Penerimaan 42394	0	0	17,391,997	0	17,391,997	0.00
42399	Pendapatan Lain-lain						
423991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	11,078,474	97,353,944	0	97,353,944	0.00
423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	103,243,286	5,454,069,820	0	5,454,069,820	0.00
	Jumlah Penerimaan 42399	0	114,321,760	5,551,423,764	0	5,551,423,764	0.00
	Jumlah Penerimaan 4239	0	3,985,672,314	48,744,091,527	981,900	48,743,109,627	0.00
	Jumlah Penerimaan 423	255,348,163,987	18,768,050,588	370,085,341,955	45,502,271	370,039,839,684	144.93
424	PENDAPATAN BADAN LAYANAN UMUM						
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum						
42411	Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Kepada Masyarakat						
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	305,895,046,000	149,324,367,363	532,970,471,712	0	532,970,471,712	174.23
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	13,438,875,000	3,098,428,846	45,573,887,048	0	45,573,887,048	339.11
	Jumlah Penerimaan 42411	319,333,921,000	152,422,796,209	578,544,358,760	0	578,544,358,760	181.17
42412	Pendapatan dari Pengelolaan Wilayah/Kawasan Tertentu						
424122	Pendapatan Pengelolaan Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu	0	0	6,393,496,572	0	6,393,496,572	0.00
	Jumlah Penerimaan 42412	0	0	6,393,496,572	0	6,393,496,572	0.00
	Jumlah Penerimaan 4241	319,333,921,000	152,422,796,209	584,937,855,332	0	584,937,855,332	183.17
4242	Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum						
42421	Pendapatan Hibah Terikat						
424213	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda	0	499,965,000	499,965,000	0	499,965,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42421	0	499,965,000	499,965,000	0	499,965,000	0.00

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN(TRANSAKSI KAS)
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KD. LAPORAN : LRPK.B01
TANGGAL : 04/05/14
HAL : 5
PROG. ID : lui_pend01

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
42422	Pendapatan Hibah Tidak Terikat						
424222	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha	0	370,234,000	370,234,000	0	370,234,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42422	0	370,234,000	370,234,000	0	370,234,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 4242	0	870,199,000	870,199,000	0	870,199,000	0.00
4243	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU						
42431	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU						
424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	0	34,700,000	608,950,000	0	608,950,000	0.00
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	4,066,350,000	12,748,229,682	22,366,408,204	0	22,366,408,204	550.03
	Jumlah Penerimaan 42431	4,066,350,000	12,782,929,682	22,975,358,204	0	22,975,358,204	565.01
	Jumlah Penerimaan 4243	4,066,350,000	12,782,929,682	22,975,358,204	0	22,975,358,204	565.01
4249	Pendapatan BLU Lainnya						
42491	Pendapatan BLU Lainnya						
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2,043,086,000	5,807,935,114	10,291,477,624	0	10,291,477,624	503.72
	Jumlah Penerimaan 42491	2,043,086,000	5,807,935,114	10,291,477,624	0	10,291,477,624	503.72
	Jumlah Penerimaan 4249	2,043,086,000	5,807,935,114	10,291,477,624	0	10,291,477,624	503.72
	Jumlah Penerimaan 424	325,443,357,000	171,883,860,005	619,074,890,160	0	619,074,890,160	190.22
	Jumlah Penerimaan 42	580,791,520,987	190,651,910,593	989,160,232,115	45,502,271	989,114,729,844	170.31
	Jumlah Penerimaan Dalam Negeri	580,791,520,987	190,651,910,593	989,160,232,115	45,502,271	989,114,729,844	170.31
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	580,791,520,987	190,651,910,593	989,160,232,115	45,502,271	989,114,729,844	170.31
	II. IKHTISAR MENURUT ESELON						
01	SEKRETARIAT JENDERAL	5,880,000	528,292,146	10,075,195,554	240,000	10,074,955,554	71,346.86
02	INSPEKTORAT JENDERAL	0	1,749,647	71,043,985	0	71,043,985	0.00
03	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM	12,298,499,000	5,706,150,448	70,772,851,376	2,670,000	70,770,181,376	575.45
04	DITJEN PENDIDIKAN ISLAM	549,559,390,000	183,691,252,784	881,595,075,459	41,610,371	881,553,465,088	160.41
05	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN	4,248,639,000	473,653,677	8,513,705,965	0	8,513,705,965	200.38
06	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KATHOLIK	0	8,551,898	272,976,741	981,900	271,994,841	0.00

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN(TRANSAKSI KAS)
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KD. LAPORAN : LRPK.B01
TANGGAL : 04/05/14
HAL : 6
PROG. ID : lui_pend01

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
07	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU	14,270,412,987	114,185,150	14,373,922,873	0	14,373,922,873	100.72
08	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA	408,700,000	90,752,253	951,785,930	0	951,785,930	232.88
09	DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH	0	24,470,814	1,664,263,430	0	1,664,263,430	0.00
11	BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN PELATIHAN	0	12,851,776	869,410,802	0	869,410,802	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	580,791,520,987	190,651,910,593	989,160,232,115	45,502,271	989,114,729,844	170.31
	III. IKHTISAR MENURUTPUSAT-WILAYAH						
0199	PUSAT	0	881,381,040	12,961,575,876	0	12,961,575,876	0.00
0100	PROP. DKI JAKARTA	112,527,805,000	124,799,014,223	127,239,541,619	0	127,239,541,619	113.07
0200	PROP. JAWA BARAT	73,131,394,000	5,500,630,903	88,600,906,478	0	88,600,906,478	121.15
0300	PROP. JAWA TENGAH	41,130,195,000	4,041,655,461	77,323,820,529	371	77,323,820,158	187.99
0400	PROP. D.I. YOGYAKARTA	66,392,062,000	10,590,891,709	67,112,842,585	981,900	67,111,860,685	101.08
0500	PROP. JAWA TIMUR	74,713,560,000	13,439,879,805	137,856,311,419	1,800,000	137,854,511,419	184.51
0600	PROP. D.I. ACEH	32,454,127,000	3,113,762,309	34,181,664,757	0	34,181,664,757	105.32
0700	PROP. SUMATERA UTARA	911,070,000	2,672,789,838	34,751,050,673	0	34,751,050,673	3,814.31
0800	PROP. SUMATERA BARAT	16,184,618,000	439,036,504	37,015,262,732	41,610,000	36,973,652,732	228.70
0900	PROP. RIAU	54,023,929,000	3,473,845,908	82,674,693,957	0	82,674,693,957	153.03
1000	PROP. JAMBI	396,090,000	2,229,255,905	22,373,083,542	0	22,373,083,542	5,648.48
1100	PROP. SUMATERA SELATAN	21,098,940,000	1,417,974,013	24,516,909,566	0	24,516,909,566	116.19
1200	PROP. LAMPUNG	10,430,258,000	2,664,997,522	30,967,830,538	0	30,967,830,538	296.90
1300	PROP. KALIMANTAN BARAT	337,908,000	743,945,572	7,943,638,498	570,000	7,943,068,498	2,350.82
1400	PROP. KALIMANTAN TENGAH	6,298,928,987	194,767,548	7,080,223,858	0	7,080,223,858	112.40
1500	PROP. KALIMANTAN SELATAN	82,800,000	780,565,647	14,322,055,630	0	14,322,055,630	17,297.16
1600	PROP. KALIMANTAN TIMUR	2,032,100,000	187,897,126	4,940,631,332	0	4,940,631,332	243.12
1700	PROP. SULAWESI UTARA	1,803,925,000	307,298,495	3,149,378,540	0	3,149,378,540	174.58
1800	PROP. SULAWESI TENGAH	0	106,547,089	5,022,644,034	0	5,022,644,034	0.00
1900	PROP. SULAWESI SELATAN	1,015,146,000	2,780,659,407	65,306,422,574	0	65,306,422,574	6,433.20

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN(TRANSAKSI KAS)
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KD. LAPORAN : LRPK.B01
TANGGAL : 04/05/14
HAL : 7
PROG. ID : lui_pend01

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
2000	PROP. SULAWESI TENGGARA	2,264,400,000	318,597,567	3,135,948,569	0	3,135,948,569	138.48
2100	PROP. MALUKU	10,335,032,000	215,299,859	10,447,588,007	0	10,447,588,007	101.08
2200	PROP. BALI	13,504,652,000	46,340,514	12,684,466,394	0	12,684,466,394	93.92
2300	PROP. NUSA TENGGARA BARAT	446,328,000	1,874,854,663	18,983,392,321	0	18,983,392,321	4,253.23
2400	PROP. NUSA TENGGARA TIMUR	0	34,339,458	393,412,002	0	393,412,002	0.00
2500	PROP. IRIAN JAYA	1,318,006,000	190,467,514	2,034,768,639	0	2,034,768,639	154.38
2600	PROP. BENGKULU	10,967,330,000	134,573,663	15,924,535,526	0	15,924,535,526	145.19
2800	PROP. MALUKU UTARA	486,740,000	463,482,816	4,336,307,090	540,000	4,335,767,090	890.88
2900	PROP. BANTEN	16,753,087,000	6,656,314,860	26,043,214,972	0	26,043,214,972	155.45
3000	PROP. BANGKA BELITUNG	3,893,800,000	43,517,333	2,718,828,136	0	2,718,828,136	69.82
3100	PROP. GORONTALO	4,829,700,000	166,290,386	5,379,678,497	0	5,379,678,497	111.38
3200	PROP. KEPULAUAN RIAU	129,600,000	41,803,350	535,709,625	0	535,709,625	413.35
3300	PAPUA BARAT	674,190,000	15,225,223	813,052,727	0	813,052,727	120.59
3400	PROP. SULAWESI BARAT	223,800,000	84,007,363	371,448,876	0	371,448,876	165.97
5000		0	0	17,391,997	0	17,391,997	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	580,791,520,987	190,651,910,593	989,160,232,115	45,502,271	989,114,729,844	170.31



L R A

PENGEMBALIAN

PENDAPATAN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENGEMBALIAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

**KD. LAPORAN : LRPK.B01
TANGGAL : 04/05/14
HAL : 1
PROG. ID : lui_kpend01**

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN			% REAL. PEND
			JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN LALU	BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7
	I. IKHTISAR MENURUT MAP					
I	Penerimaan Dalam Negeri					
423	PENGEMBALIAN PENDAPATAN PNPB LAINNYA					
42321	Pengembalian Pendapatan Jasa I					
423217	Pengembalian Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	0	2,610,000	300,000	2,910,000	0.00
	Jumlah Pengembalian Pendapatan 42321	0	2,610,000	300,000	2,910,000	0.00
42322	Pengembalian Pendapatan Jasa II					
423221	Pengembalian Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	371	0	371	0.00
	Jumlah Pengembalian Pendapatan 42322	0	371	0	371	0.00
42351	Pengembalian Pendapatan Pendidikan					
423519	Pengembalian Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	41,610,000	0	41,610,000	0.00
	Jumlah Pengembalian Pendapatan 42351	0	41,610,000	0	41,610,000	0.00
42391	Pengembalian Pendapatan dari Penerimaan Kembali Tahun Anggaran Yang Lalu					
423911	Pengembalian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	0	981,900	0	981,900	0.00
	Jumlah Pengembalian Pendapatan 42391	0	981,900	0	981,900	0.00
	Jumlah Pengembalian Pendapatan 423	0	981,900	0	981,900	0.00
	Jumlah Penerimaan Dalam Negeri	0	45,202,271	300,000	45,502,271	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	45,202,271	300,000	45,502,271	0.00
	II. IKHTISAR MENURUT ESELON					
01	SEKRETARIAT JENDERAL	0	240,000	0	240,000	0.00
03	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM	0	2,370,000	300,000	2,670,000	0.00
04	DITJEN PENDIDIKAN ISLAM	0	41,610,371	0	41,610,371	0.00
06	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KHATOLIK	0	981,900	0	981,900	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	45,202,271	300,000	45,502,271	0.00
	III. IKHTISAR MENURUTPUSAT-WILAYAH					

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENGEMBALIAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

**KD. LAPORAN : LRPK.B01
TANGGAL : 04/05/14
HAL : 2
PROG. ID : : lui_kpend01**

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN			% REAL. PEND
			JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN LALU	BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7
0300	PROP. JAWA TENGAH	0	371	0	371	0.00
0400	PROP. D.I. YOGYAKARTA	0	981,900	0	981,900	0.00
0500	PROP. JAWA TIMUR	0	1,800,000	0	1,800,000	0.00
0800	PROP. SUMATERA BARAT	0	41,610,000	0	41,610,000	0.00
1300	PROP. KALIMANTAN BARAT	0	570,000	0	570,000	0.00
2800	PROP. MALUKU UTARA	0	240,000	300,000	540,000	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	45,202,271	300,000	45,502,271	0.00



LRA BELANJA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 1
Prog.Id : lu_lrabi1b

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI			JUMLAH NETO S/D BULAN INI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	I. IKHTISAR MENURUT SUMBER DANA								
	sumber dana tidak ada								
10	PENDIDIKAN								
02	PENDIDIKAN DASAR								
07	Program Pendidikan Islam	0	58,670,000	0	0	0	0	0.00	58,670,000
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10 . 02	0	58,670,000	0	0	0	0	0.00	58,670,000
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 10	0	58,670,000	0	0	0	0	0.00	58,670,000
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA	0	58,670,000	0	0	0	0	0.00	58,670,000
01	RUPIAH MURNI								
	fungsi tidak ada								
	sub fungsi tidak ada								
00	program tidak ada	0	0	0	0	(85,327,500)	(85,327,500)	0.00	0
01	program tidak ada	0	0	0	0	(9,950,000)	(9,950,000)	0.00	0
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI .	0	0	0	0	(95,277,500)	(95,277,500)	0.00	0
	JUMLAH BELANJA FUNGSI	0	0	0	0	(95,277,500)	(95,277,500)	0.00	0
01	PELAYANAN UMUM								
01	LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI								
02	program tidak ada	0	0	0	0	(4,500,000)	(4,500,000)	0.00	0
03	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Agama	73,832,932,000	75,899,465,000	12,021,634,700	55,829,504,309	(4,359,339,990)	51,470,164,319	73.56	20,069,960,691
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 01 . 01	73,832,932,000	75,899,465,000	12,021,634,700	55,829,504,309	(4,363,839,990)	51,465,664,319	73.56	20,069,960,691
03	PELAYANAN UMUM								
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	1,647,178,672,000	1,648,116,256,000	216,635,400,132	1,386,537,763,240	(4,135,085,996)	1,382,402,677,244	84.13	261,578,492,760

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 2
Prog.Id : lu_lrabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Agama	143,556,252,000	144,022,738,000	47,395,134,813	126,768,894,090	(1,000,000)	126,767,894,090	88.02	17,253,843,910
03	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Agama	72,640,474,000	72,640,474,000	21,075,587,611	59,668,683,892	(5,713,916)	59,662,969,976	82.14	12,971,790,108
04	Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama	263,228,353,000	265,989,557,000	48,338,499,849	227,642,080,430	(564,050,623)	227,078,029,807	85.58	38,347,476,570
09	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	40,997,190,000	41,434,378,000	5,719,648,867	43,874,104,579	(24,509,395)	43,849,595,184	105.89	(2,439,726,579)
10	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	168,311,309,000	143,829,478,000	14,697,090,978	125,921,838,556	(38,364,755)	125,883,473,801	87.55	17,907,639,444
11	Program Bimbingan Masyarakat Hindu	38,475,068,000	39,355,243,000	4,270,623,267	31,277,889,081	(133,327,100)	31,144,561,981	79.48	8,077,353,919
12	Program Bimbingan Masyarakat Buddha	18,295,983,000	18,497,739,000	3,689,073,602	14,962,327,513	(541,863,218)	14,420,464,295	80.89	3,535,411,487
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 01 . 03	2,392,683,301,000	2,373,885,863,000	361,821,059,119	2,016,653,581,381	(5,443,915,003)	2,011,209,666,378	84.95	357,232,281,619
90	PELAYANAN UMUM PEMERINTAH LAINNYA								
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	68,856,240,000	68,967,728,000	15,868,997,919	63,663,726,578	(367,616,842)	63,296,109,736	92.31	5,304,001,422
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 01 . 90	68,856,240,000	68,967,728,000	15,868,997,919	63,663,726,578	(367,616,842)	63,296,109,736	92.31	5,304,001,422
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 01	2,535,372,473,000	2,518,753,056,000	389,711,691,738	2,136,146,812,268	(10,175,371,835)	2,125,971,440,433	84.81	382,606,243,732
09	AGAMA								
01	PENINGKATAN KEHIDUPAN BERAGAMA								
06	Program Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengelolaan Haji dan Umrah	305,040,046,000	309,805,975,000	46,935,043,598	275,537,336,243	(3,420,216,912)	272,117,119,331	88.94	34,268,638,757
08	Program Bimbingan Masyarakat Islam	706,155,773,000	680,155,890,000	205,613,207,207	617,348,554,137	(2,649,547,303)	614,699,006,834	90.77	62,807,335,863
09	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	160,428,226,000	150,038,226,000	21,102,888,364	145,350,442,984	(154,819,005)	145,195,623,979	96.88	4,687,783,016
10	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	85,737,901,000	84,737,900,000	16,025,120,765	82,463,356,109	(181,040,614)	82,282,315,495	97.32	2,274,543,891
11	Program Bimbingan Masyarakat Hindu	60,990,968,000	60,990,968,000	7,278,828,025	58,885,658,338	(1,591,980,639)	57,293,677,699	96.55	2,105,309,662
12	Program Bimbingan Masyarakat Buddha	29,901,137,000	30,470,186,000	6,583,278,698	25,572,254,686	(148,520,210)	25,423,734,476	83.93	4,897,931,314

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 4
Prog.Id : lu_irabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01	program tidak ada	0	0	0	13,000,000	0	13,000,000	0.00	(13,000,000)
07	Program Pendidikan Islam	1,955,588,617,000	1,994,888,669,000	726,266,593,756	1,725,501,335,517	(1,583,970,884)	1,723,917,364,633	86.50	269,387,333,483
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10 . 06	1,955,588,617,000	1,994,888,669,000	726,266,593,756	1,725,514,335,517	(1,583,970,884)	1,723,930,364,633	86.50	269,374,333,483
08	PEMBINAAN KEAGAMAAN								
01	program tidak ada	6,500,000,000	6,500,000,000	986,862,600	5,416,390,100	(225,861,500)	5,190,528,600	83.33	1,083,609,900
04	Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama	103,236,888,000	102,960,727,000	17,908,953,240	88,587,578,326	(2,183,270,858)	86,404,307,468	86.04	14,373,148,674
07	Program Pendidikan Islam	786,778,368,000	856,697,895,000	294,767,505,151	767,234,908,738	(2,165,117,416)	765,069,791,322	89.56	89,462,986,262
09	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	842,979,132,000	842,630,144,000	183,076,827,611	828,657,718,442	(454,631,622)	828,203,086,820	98.34	13,972,425,558
10	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	319,760,049,000	342,029,089,000	69,683,730,120	333,354,625,871	(416,659,419)	332,937,966,452	97.46	8,674,463,129
11	Program Bimbingan Masyarakat Hindu	502,919,565,000	502,560,703,000	93,955,036,150	435,105,947,647	(595,635,591)	434,510,312,056	86.58	67,454,755,353
12	Program Bimbingan Masyarakat Buddha	179,056,351,000	178,903,161,000	32,890,493,072	140,249,386,482	(325,588,655)	139,923,797,827	78.39	38,653,774,518
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10 . 08	2,741,230,353,000	2,832,281,719,000	693,269,407,944	2,598,606,555,606	(6,366,765,061)	2,592,239,790,545	91.75	233,675,163,394
90	PENDIDIKAN LAINNYA								
01	program tidak ada	0	0	0	1,100,000	(244,544,300)	(243,444,300)	0.00	(1,100,000)
02	program tidak ada	0	0	0	0	(157,566,600)	(157,566,600)	0.00	0
03	program tidak ada	0	0	0	0	(1,030,026,720)	(1,030,026,720)	0.00	0
04	program tidak ada	0	0	0	0	(322,275,015)	(322,275,015)	0.00	0
07	Program Pendidikan Islam	18,279,569,964,000	18,292,212,414,000	2,480,234,162,649	17,717,504,545,845	(13,497,224,840)	17,704,007,321,005	96.86	574,707,868,155
08	program tidak ada	0	0	0	0	(712,500)	(712,500)	0.00	0
40	program tidak ada	0	0	0	0	(4,419,400)	(4,419,400)	0.00	0
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10 . 90	18,279,569,964,000	18,292,212,414,000	2,480,234,162,649	17,717,505,645,845	(15,256,769,375)	17,702,248,876,470	96.86	574,706,768,155
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 10	36,201,205,519,000	37,721,519,219,000	8,925,563,781,307	35,084,578,791,303	(32,732,929,830)	35,051,845,861,473	93.01	2,636,940,427,697
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01	42,775,608,488,000	44,263,165,446,000	10,029,205,810,562	40,901,471,458,289	(56,158,711,186)	40,845,312,747,103	92.41	3,361,693,987,711

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 8
Prog.Id : lu_irabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
07	Program Pendidikan Islam	0	75,000,000	75,000,000	75,000,000	0	75,000,000	100.00	0
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10 . 90	0	75,000,000	75,000,000	75,000,000	0	75,000,000	100.00	0
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 10	0	55,660,505,000	38,569,993,100	40,279,059,100	0	40,279,059,100	72.37	15,381,445,900
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 10	0	57,060,505,000	39,811,405,600	41,520,471,600	0	41,520,471,600	72.77	15,540,033,400
	JUMLAH BELANJA	43,982,901,911,000	45,841,582,124,000	10,470,625,830,984	41,852,849,422,337	(56,442,212,036)	41,796,407,210,301	91.30	3,988,732,701,663
	II. IKHTISAR MENURUT ESELON I								
01	SEKRETARIAT JENDERAL	1,931,599,237,000	1,933,398,760,000	295,196,665,732	1,640,016,445,117	(5,622,359,286)	1,634,394,085,831	84.83	293,382,314,883
02	INSPEKTORAT JENDERAL	146,473,406,000	148,539,939,000	33,097,222,311	115,498,188,201	(4,365,053,906)	111,133,134,295	77.76	33,041,750,799
03	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM	3,024,423,117,000	3,013,954,455,000	550,891,984,945	2,788,211,483,394	(5,356,918,537)	2,782,854,564,857	92.51	225,742,971,606
04	DITJEN PENDIDIKAN ISLAM	35,369,319,517,000	37,238,256,275,000	8,943,599,609,736	34,143,296,985,771	(28,904,876,785)	34,114,392,108,986	91.69	3,094,959,289,229
05	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN	1,051,997,061,000	1,041,646,781,000	212,519,065,292	1,024,306,668,905	(634,165,222)	1,023,672,503,683	98.34	17,340,112,095
06	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KHATOLIK	573,809,259,000	570,596,467,000	100,405,941,863	541,739,820,536	(635,859,588)	541,103,960,948	94.94	28,856,646,464
07	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU	617,297,489,000	617,818,802,000	106,906,575,642	530,639,328,974	(2,321,847,080)	528,317,481,894	85.89	87,179,473,026
08	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA	227,795,694,000	228,413,309,000	43,416,464,572	181,280,577,406	(1,015,972,083)	180,264,605,323	79.37	47,132,731,594
09	DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH	559,360,326,000	566,175,095,000	95,135,726,320	475,813,964,587	(3,649,004,614)	472,164,959,973	84.04	90,361,130,413
11	BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN PELATIHAN	480,826,805,000	482,782,241,000	89,456,574,571	412,045,959,446	(3,936,154,935)	408,109,804,511	85.35	70,736,281,554
	JUMLAH BELANJA	43,982,901,911,000	45,841,582,124,000	10,470,625,830,984	41,852,849,422,337	(56,442,212,036)	41,796,407,210,301	91.30	3,988,732,701,663
	III. IKHTISAR MENURUT PUSAT WILAYAH								
0199	INSTANSI PUSAT	3,567,815,795,000	3,134,048,775,000	948,594,133,701	2,545,883,688,729	(29,509,482,304)	2,516,374,206,425	81.23	588,165,086,271
0100	Prop. DKI Jakarta	1,539,302,699,000	1,576,355,865,000	408,236,919,519	1,511,735,551,711	(566,402,524)	1,511,169,149,187	95.90	64,620,313,289

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 9
Prog.Id : lu_lrabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
0200	Prop. Jawa Barat	5,152,400,332,000	5,578,360,478,000	1,119,078,988,594	5,229,635,039,663	(1,730,861,199)	5,227,904,178,464	93.75	348,725,438,337
0300	Prop. Jawa Tengah	4,922,429,187,000	5,207,964,807,000	1,012,808,518,519	4,852,324,423,493	(4,714,156,959)	4,847,610,266,534	93.17	355,640,383,507
0400	Prop. D.I. Yogyakarta	932,211,169,000	920,272,883,000	193,852,568,746	826,691,576,331	(555,823,089)	826,135,753,242	89.83	93,581,306,669
0500	Prop. Jawa Timur	6,439,280,271,000	7,080,124,172,000	2,287,794,044,824	6,411,819,797,162	(6,215,913,940)	6,405,603,883,222	90.56	668,304,374,838
0600	Prop. D.I. Aceh	1,883,264,287,000	2,016,028,199,000	448,246,999,511	1,909,934,809,954	(1,705,988,404)	1,908,228,821,550	94.74	106,093,389,046
0700	Prop. Sumatera Utara	1,949,662,006,000	2,020,719,661,000	463,517,674,860	1,860,309,959,163	(704,117,498)	1,859,605,841,665	92.06	160,409,701,837
0800	Prop. Sumatera Barat	1,348,144,431,000	1,387,995,019,000	245,578,665,287	1,256,559,103,763	(560,560,297)	1,255,998,543,466	90.53	131,435,915,237
0900	Prop. Riau	887,572,950,000	962,755,584,000	265,268,478,590	906,307,923,660	(423,718,398)	905,884,205,262	94.14	56,447,660,340
1000	Prop. Jambi	785,122,602,000	805,457,017,000	177,369,625,918	760,431,398,498	(105,301,686)	760,326,096,812	94.41	45,025,618,502
1100	Prop. Sumatera Selatan	1,003,205,494,000	1,043,926,374,000	188,374,337,059	954,249,241,510	(600,956,847)	953,648,284,663	91.41	89,677,132,490
1200	Prop. Lampung	1,120,119,022,000	1,188,906,615,000	214,706,799,729	1,066,342,386,668	(454,755,395)	1,065,887,631,273	89.69	122,564,228,332
1300	Prop. Kalimantan Barat	724,816,317,000	729,299,897,000	163,908,485,446	676,208,948,297	(183,101,670)	676,025,846,627	92.72	53,090,948,703
1400	Prop. Kalimantan Tengah	574,383,008,000	584,862,535,000	109,614,537,757	528,819,944,605	(403,545,322)	528,416,399,283	90.42	56,042,590,395
1500	Prop. Kalimantan Selatan	1,040,103,719,000	1,103,364,012,000	213,999,391,172	1,071,778,156,935	(453,529,615)	1,071,324,627,320	97.14	31,585,855,065
1600	Prop. Kalimantan Timur	481,171,870,000	511,092,566,000	91,955,632,726	451,893,074,015	(3,744,989,958)	448,148,084,057	88.42	59,199,491,985
1700	prop. Sulawesi Utara	390,922,040,000	390,877,918,000	74,777,496,560	376,138,441,867	(180,654,242)	375,957,787,625	96.23	14,739,476,133
1800	Prop. Sulawesi Tengah	510,384,899,000	531,893,749,000	83,136,010,759	501,010,886,942	(253,253,255)	500,757,633,687	94.19	30,882,862,058
1900	Prop. Sulawesi Selatan	1,663,577,801,000	1,726,804,921,000	298,979,248,746	1,634,245,606,159	(407,252,271)	1,633,838,353,888	94.64	92,559,314,841
2000	Prop. Sulawesi Tenggara	479,024,316,000	495,001,716,000	90,064,344,675	472,114,630,585	(112,438,104)	472,002,192,481	95.38	22,887,085,415
2100	Prop. Maluku	435,289,520,000	444,748,796,000	96,480,560,867	416,293,813,015	(124,424,994)	416,169,388,021	93.60	28,454,982,985
2200	Prop. Bali	600,476,767,000	601,817,011,000	96,966,845,229	511,652,644,720	(190,311,113)	511,462,333,607	85.02	90,164,366,280
2300	Prop. Nusa Tenggara Barat	1,106,541,478,000	1,208,926,270,000	209,140,149,630	1,019,966,482,646	(230,729,883)	1,019,735,752,763	84.37	188,959,787,354
2400	Prop. Nusa Tenggara Timur	570,546,069,000	576,464,000,000	112,435,052,788	523,136,347,671	(164,744,370)	522,971,603,301	90.75	53,327,652,329

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 10
Prog.Id : lu_lrabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEAMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2500	Prop. Irian Jaya	280,955,428,000	285,539,256,000	55,518,251,914	248,327,153,231	(243,247,658)	248,083,905,573	86.97	37,212,102,769
2600	Prop. Bengkulu	575,879,795,000	584,868,196,000	112,876,653,271	474,616,923,283	(301,514,466)	474,315,408,817	81.15	110,251,272,717
2800	Prop. Maluku Utara	309,751,516,000	317,867,933,000	66,763,878,714	309,128,022,851	(49,647,045)	309,078,375,806	97.25	8,739,910,149
2900	Prop. Banten	1,441,153,737,000	1,523,143,973,000	367,964,864,069	1,405,083,788,898	(927,858,158)	1,404,155,930,740	92.25	118,060,184,102
3000	Prop. Bangka Belitung	209,842,821,000	213,948,630,000	35,654,929,215	178,812,214,501	(116,393,264)	178,695,821,237	83.58	35,136,415,499
3100	Prop. Gorontalo	328,113,585,000	340,218,900,000	63,123,800,032	305,555,742,130	(85,715,641)	305,470,026,489	89.81	34,663,157,870
3200	Prop. Kepulauan Riau	195,649,844,000	197,557,975,000	42,324,663,970	173,517,527,303	(51,932,857)	173,465,594,446	87.83	24,040,447,697
3300	PAPUA BARAT	221,276,596,000	226,602,656,000	51,234,776,025	196,398,108,391	(222,027,541)	196,176,080,850	86.67	30,204,547,609
3400	PROP. SULAWESI BARAT	305,042,107,000	316,297,332,000	60,028,504,530	284,676,127,526	(146,862,069)	284,529,265,457	90.00	31,621,204,474
5000	wilayah ini tidak ada	1,500,000,000	1,500,000,000	249,998,032	1,249,936,461	0	1,249,936,461	83.33	250,063,539
5900	Timur Tengah	5,968,433,000	5,968,433,000	0	0	0	0	0.00	5,968,433,000
	JUMLAH BELANJA	43,982,901,911,000	45,841,582,124,000	10,470,625,830,984	41,852,849,422,337	(56,442,212,036)	41,796,407,210,301	91.30	3,988,732,701,663
	IV. IKHTISAR MENURUT JENIS BELANJA-MAK								
51	BELANJA PEGAWAI								
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS								
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	7,817,633,258,080	7,921,686,686,546	634,683,952,950	8,271,251,565,413	(722,729,025)	8,270,528,836,388	104.41	(349,564,878,867)
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	294,501,654	346,052,162	14,348,070	189,573,718	(230,983,103)	(41,409,385)	54.78	156,478,444
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	607,295,309,632	617,370,887,688	47,686,908,185	619,701,527,081	(173,538,683)	619,527,988,398	100.38	(2,330,639,393)
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	198,307,014,936	202,591,178,882	15,701,135,413	202,793,877,637	(46,667,249)	202,747,210,388	100.10	(202,698,755)
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	106,613,042,800	108,579,067,800	7,900,976,000	101,635,559,000	(254,433,880)	101,381,125,120	93.61	6,943,508,800
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	835,667,256,000	854,193,883,400	66,264,601,100	863,281,394,450	(578,082,531)	862,703,311,919	101.06	(9,087,511,050)
511125	Belanja Tunj. PPH PNS	306,870,022,174	285,774,531,782	9,847,075,619	178,528,785,338	(909,019)	178,527,876,319	62.47	107,245,746,444

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 12
Prog.Id : lu_lrabi1b

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
511323	Belanja Tunj. Struktural Pejabat Negara	24,120,000	24,120,000	0	0	0	0	0.00	24,120,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5113	24,120,000	24,120,000	0	0	0	0	0.00	24,120,000
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS								
511511	Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	72,000,000	66,000,000	10,000,000	66,000,000	(439,900)	65,560,100	100.00	0
511513	Belanja Pembulatan Gaji Pegawai Non PNS	18,000,000	18,000,000	7,500,000	15,000,000	0	15,000,000	83.33	3,000,000
511519	Belanja Tunjangan Lainnya Non PNS	8,916,253,000	8,916,253,000	1,587,535,400	8,536,189,300	0	8,536,189,300	95.74	380,063,700
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	9,006,253,000	9,000,253,000	1,605,035,400	8,617,189,300	(439,900)	8,616,749,400	95.74	383,063,700
5121	Belanja Honorarium								
512111	Belanja Uang Honor Tetap	253,007,614,000	234,164,032,740	43,763,900,183	181,102,803,108	(253,489,800)	180,849,313,308	77.34	53,061,229,632
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5121	253,007,614,000	234,164,032,740	43,763,900,183	181,102,803,108	(253,489,800)	180,849,313,308	77.34	53,061,229,632
5122	Belanja Lembur								
512211	Belanja Uang Lembur	106,686,357,000	100,644,764,241	19,608,557,803	66,751,262,553	(140,195,150)	66,611,067,403	66.32	33,893,501,688
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	106,686,357,000	100,644,764,241	19,608,557,803	66,751,262,553	(140,195,150)	66,611,067,403	66.32	33,893,501,688
5123	Belanja Vakasi								
512311	Belanja Vakasi	270,398,783,000	266,171,480,000	48,597,569,217	227,966,517,708	(92,806,421)	227,873,711,287	85.65	38,204,962,292
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5123	270,398,783,000	266,171,480,000	48,597,569,217	227,966,517,708	(92,806,421)	227,873,711,287	85.65	38,204,962,292
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito								
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	4,808,572,000	4,457,019,000	1,227,897,204	3,867,684,212	0	3,867,684,212	86.78	589,334,788
512412	Belanja Pegawai Transito	44,444,316,000	30,042,168,000	370,000	370,000	0	370,000	0.00	30,041,798,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	49,252,888,000	34,499,187,000	1,228,267,204	3,868,054,212	0	3,868,054,212	11.21	30,631,132,788
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	21,334,815,039,000	21,364,780,854,000	2,745,389,330,341	20,549,190,989,199	(8,703,480,090)	20,540,487,509,109	96.18	815,589,864,801
52	BELANJA BARANG								
5211	Belanja Barang Operasional								
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	409,525,396,450	419,615,333,017	74,143,045,126	393,529,293,619	(98,185,062)	393,431,108,557	93.78	26,086,039,398

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 13
Prog.Id : lu_lrabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan	2,125,850,000	2,228,705,000	11,534,600	2,197,440,600	(625,056)	2,196,815,544	98.60	31,264,400
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	2,640,081,000	2,669,711,000	632,179,362	1,704,962,512	(14,110,000)	1,690,852,512	63.86	964,748,488
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,146,391,000	4,964,294,000	1,158,473,920	3,147,774,977	0	3,147,774,977	63.41	1,816,519,023
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	196,569,190,000	198,573,810,400	47,500,402,317	189,427,044,364	(49,230,280)	189,377,814,084	95.39	9,146,766,036
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	464,949,690,000	372,363,860,600	85,242,340,082	331,269,241,838	(71,273,903)	331,197,967,935	88.96	41,094,618,762
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,080,956,598,450	1,000,415,714,017	208,687,975,407	921,275,757,910	(233,424,301)	921,042,333,609	92.09	79,139,956,107
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	607,401,261,000	694,318,128,865	184,177,211,770	612,355,421,050	(194,754,944)	612,160,666,106	88.20	81,962,707,815
521212	Belanja Barang Transito	14,000,000	7,200,000	0	0	0	0	0.00	7,200,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	577,370,029,000	625,458,760,000	165,930,904,738	558,915,946,290	(453,131,876)	558,462,814,414	89.36	66,542,813,710
521214	Belanja Karena Rugi Selisih Kurs Uang Persediaan Satker Perwakilan RI/Atase Teknis	114,796,000	13,946,000	0	0	0	0	0.00	13,946,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,879,828,353,000	2,050,773,654,750	591,288,984,547	1,691,592,533,495	(624,559,150)	1,690,967,974,345	82.49	359,181,121,255
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	4,064,728,439,000	3,370,571,689,615	941,397,101,055	2,862,863,900,835	(1,272,445,970)	2,861,591,454,865	84.94	507,707,788,780
5221	Belanja Jasa								
522111	Belanja Langganan Listrik	116,785,226,400	118,643,465,270	12,896,428,452	91,044,102,158	(10,661,599)	91,033,440,559	76.74	27,599,363,112
522112	Belanja Langganan Telepon	32,470,918,610	30,181,939,400	3,366,345,072	17,570,076,881	(15,245,431)	17,554,831,450	58.21	12,611,862,519
522113	Belanja Langganan Air	16,081,054,970	15,737,709,493	1,907,957,081	9,181,107,239	(70,089,549)	9,111,017,690	58.34	6,556,602,254
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	21,647,445,000	21,054,449,500	6,028,031,722	18,650,000,882	0	18,650,000,882	88.58	2,404,448,618
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	1,394,265,000	945,461,000	130,035,386	366,890,947	0	366,890,947	38.81	578,570,053
522131	Belanja Jasa Konsultan	12,625,818,000	24,597,141,000	3,641,473,820	5,779,960,060	0	5,779,960,060	23.50	18,817,180,940
522141	Belanja Sewa	32,360,908,000	36,078,294,000	8,297,727,569	29,428,705,828	(10,415,000)	29,418,290,828	81.57	6,649,588,172
522151	Belanja Jasa Profesi	334,710,294,000	394,044,371,135	103,665,395,767	335,966,160,052	(1,143,563,350)	334,822,596,702	85.26	58,078,211,083
522191	Belanja Jasa Lainnya	23,243,869,000	27,701,630,000	8,287,406,875	18,499,720,629	0	18,499,720,629	66.78	9,201,909,371

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 14
Prog.Id : lu_irabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	591,319,798,980	668,984,460,798	148,220,801,744	526,486,724,676	(1,249,974,929)	525,236,749,747	78.70	142,497,736,122
5231	Belanja Pemeliharaan								
523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	256,154,518,000	265,284,438,000	60,302,329,031	252,551,867,111	(40,100,000)	252,511,767,111	95.20	12,732,570,889
523119	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	8,077,732,000	6,856,635,000	2,251,127,350	5,771,600,210	0	5,771,600,210	84.18	1,085,034,790
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	160,027,502,570	155,481,838,070	34,429,771,352	135,349,984,287	(89,282,555)	135,260,701,732	87.05	20,131,853,783
523129	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	5,595,418,000	6,563,101,000	1,294,264,606	4,723,815,484	0	4,723,815,484	71.98	1,839,285,516
523131	Belanja Biaya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	182,340,000	387,340,000	169,547,000	366,738,500	0	366,738,500	94.68	20,601,500
523132	Belanja Biaya Pemeliharaan Irigasi	7,600,000	10,492,000	8,492,000	10,492,000	0	10,492,000	100.00	0
523133	Belanja Biaya Pemeliharaan Jaringan	2,898,195,000	3,194,203,000	1,068,350,100	2,910,861,726	0	2,910,861,726	91.13	283,341,274
523199	Belanja Biaya Pemeliharaan Lainnya	2,105,818,000	2,094,517,000	543,366,381	1,232,695,131	0	1,232,695,131	58.85	861,821,869
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	435,049,123,570	439,872,564,070	100,067,247,820	402,918,054,449	(129,382,555)	402,788,671,894	91.60	36,954,509,621
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	257,806,863,000	256,059,409,000	52,473,802,154	225,639,995,187	(312,493,220)	225,327,501,967	88.12	30,419,413,813
524112	Belanja Perjalanan Tetap	6,953,968,000	7,274,592,000	2,298,306,220	6,323,780,045	(1,125,000)	6,322,655,045	86.93	950,811,955
524113	Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	2,557,975,000	64,612,079,000	16,537,305,776	48,933,558,514	(13,213,000)	48,920,345,514	75.73	15,678,520,486
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,942,154,000	628,502,197,300	185,114,913,577	515,069,973,026	(2,507,041,916)	512,562,931,110	81.95	113,432,224,274
524119	Belanja Perjalanan Lainnya	788,096,531,000	968,017,213,000	192,316,922,910	809,718,917,663	(24,600,657,135)	785,118,260,528	83.65	158,298,295,337
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,058,357,491,000	1,924,465,490,300	448,741,250,637	1,605,686,224,435	(27,434,530,271)	1,578,251,694,164	83.44	318,779,265,865
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri								
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	5,376,180,000	8,605,654,000	3,888,550,993	7,536,010,875	(35,078,182)	7,500,932,693	87.57	1,069,643,125
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	123,301,423,000	133,777,003,000	7,899,284,721	118,684,351,822	(2,732,470,381)	115,951,881,441	88.72	15,092,651,178
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	128,677,603,000	142,382,657,000	11,787,835,714	126,220,362,697	(2,767,548,563)	123,452,814,134	88.65	16,162,294,303
5251	Belanja Barang BLU								
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	134,043,489,000	144,235,226,000	62,182,937,071	121,075,482,640	0	121,075,482,640	83.94	23,159,743,360

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 15
Prog.Id : lu_irabi1b

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
525112	Belanja Barang	55,307,427,000	55,134,212,000	22,690,747,195	45,231,715,999	0	45,231,715,999	82.04	9,902,496,001
525113	Belanja Jasa	16,287,600,000	18,627,107,000	7,241,918,016	14,331,933,982	0	14,331,933,982	76.94	4,295,173,018
525114	Belanja Pemeliharaan	8,159,797,000	11,057,928,000	4,195,384,252	6,231,923,792	0	6,231,923,792	56.36	4,826,004,208
525115	Belanja Perjalanan	29,871,257,000	37,286,102,000	14,072,094,173	27,272,476,295	0	27,272,476,295	73.14	10,013,625,705
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	236,231,781,000	261,420,682,000	102,459,267,211	223,179,144,223	0	223,179,144,223	85.37	38,241,537,777
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	479,901,351,000	527,761,257,000	212,842,347,918	437,322,676,931	0	437,322,676,931	82.86	90,438,580,069
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda								
526111	Belanja Tanah Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	6,005,000,000	5,000,000	0	5,000,000	0	5,000,000	100.00	0
526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	2,327,178,000	8,043,150,000	5,897,998,500	7,649,647,900	0	7,649,647,900	95.11	393,502,100
526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	130,946,388,000	65,288,560,000	42,956,124,103	55,105,350,603	(59,970,000)	55,045,380,603	84.40	10,183,209,397
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	6,333,539,000	5,907,038,000	2,647,984,424	5,815,511,424	0	5,815,511,424	98.45	91,526,576
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	145,612,105,000	79,243,748,000	51,502,107,027	68,575,509,927	(59,970,000)	68,515,539,927	86.54	10,668,238,073
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda								
526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	354,147,499,000	160,507,746,000	102,344,668,271	123,864,540,251	0	123,864,540,251	77.17	36,643,205,749
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	354,147,499,000	160,507,746,000	102,344,668,271	123,864,540,251	0	123,864,540,251	77.17	36,643,205,749
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	8,338,750,009,000	8,314,205,326,800	2,225,591,335,593	7,075,213,752,111	(33,147,276,589)	7,042,066,475,522	85.10	1,238,991,574,689
53	BELANJA MODAL								
5311	Belanja Modal Tanah								
531111	Belanja Modal Tanah	329,152,033,000	334,546,022,000	100,050,674,375	232,565,107,270	(68,135,000)	232,496,972,270	69.52	101,980,914,730
531112	Belanja Modal Pembebasan Tanah	3,488,880,000	8,809,370,000	2,647,621,500	6,419,247,875	0	6,419,247,875	72.87	2,390,122,125
531113	Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	789,390,000	1,194,696,000	242,748,500	490,698,500	(11,625,000)	479,073,500	41.07	703,997,500
531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	2,644,516,000	2,486,904,000	686,485,530	1,093,849,530	(6,000,000)	1,087,849,530	43.98	1,393,054,470

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 16
Prog.Id : lu_lrabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
531115	Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	16,407,247,000	21,247,492,000	8,859,826,760	14,823,378,850	0	14,823,378,850	69.77	6,424,113,150
531116	Belanja Modal Biaya Pengukuran Tanah	1,053,837,000	123,075,000	40,000,000	40,000,000	0	40,000,000	32.50	83,075,000
531117	Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	1,480,000	0	0	0	0	0.00	1,480,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5311	353,535,903,000	368,409,039,000	112,527,356,665	255,432,282,025	(85,760,000)	255,346,522,025	69.33	112,976,756,975
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin								
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	500,889,381,000	688,961,455,000	179,680,384,395	516,227,133,703	(159,555,705)	516,067,577,998	74.93	172,734,321,297
532112	Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	1,385,436,000	229,885,000	48,673,250	177,724,650	0	177,724,650	77.31	52,160,350
532113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin	178,305,000	1,021,705,000	46,260,000	77,790,000	0	77,790,000	7.61	943,915,000
532114	Belanja Modal Sewa Peralatan dan Mesin	72,000,000	71,500,000	0	0	0	0	0.00	71,500,000
532115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	369,083,000	215,383,000	9,087,100	109,900,800	0	109,900,800	51.03	105,482,200
532117	Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	27,000,000	332,500,000	81,426,172	306,230,792	0	306,230,792	92.10	26,269,208
532118	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	19,420,000	13,370,000	0	0	0	0	0.00	13,370,000
532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	6,219,600,000	6,175,690,000	2,499,460,950	5,857,704,500	(10,745,455)	5,846,959,045	94.85	317,985,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	509,160,225,000	697,021,488,000	182,365,291,867	522,756,484,445	(170,301,160)	522,586,183,285	75.00	174,265,003,555
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan								
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,572,618,420,000	1,618,704,977,000	584,920,333,776	1,299,141,976,419	(89,217,856)	1,299,052,758,563	80.26	319,563,000,581
533112	Belanja Modal Bahan Baku Gedung dan Bangunan	78,067,000	393,029,000	159,238,850	193,813,850	0	193,813,850	49.31	199,215,150
533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	3,416,174,000	9,767,954,000	813,708,400	2,164,608,400	(11,590,000)	2,153,018,400	22.16	7,603,345,600
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	7,697,384,000	16,190,991,000	6,951,056,320	12,343,166,900	0	12,343,166,900	76.23	3,847,824,100
533116	Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	674,900,000	387,110,000	144,250,000	156,431,000	0	156,431,000	40.41	230,679,000
533117	Belanja Modal Pengosongan dan Pembongkaran Bangunan Lama, Gedung dan Bangunan	19,800,000	750,000,000	0	0	0	0	0.00	750,000,000
533118	Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	503,132,000	469,369,000	264,918,000	331,187,000	0	331,187,000	70.56	138,182,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 18
Prog.Id : lu_lrabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
536111	Belanja Modal Lainnya	143,519,421,000	149,128,578,000	56,203,032,815	138,362,291,576	(5,080,000)	138,357,211,576	92.78	10,766,286,424
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	3,672,687,000	1,973,683,000	1,182,835,825	1,828,152,835	0	1,828,152,835	92.63	145,530,165
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	147,192,108,000	151,102,261,000	57,385,868,640	140,190,444,411	(5,080,000)	140,185,364,411	92.78	10,911,816,589
5371	Belanja Modal BLU								
537111	Belanja Modal Tanah - BLU	9,191,640,000	14,164,363,000	2,693,148,000	2,813,450,000	0	2,813,450,000	19.86	11,350,913,000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	20,544,700,000	46,657,488,000	30,075,715,026	39,058,607,193	0	39,058,607,193	83.71	7,598,880,807
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	5,167,322,000	6,859,289,000	3,368,192,881	4,758,363,644	0	4,758,363,644	69.37	2,100,925,356
537114	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	20,000,000	20,000,000	12,165,000	12,165,000	0	12,165,000	60.83	7,835,000
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	3,136,610,000	4,240,207,000	2,549,174,543	2,924,366,693	0	2,924,366,693	68.97	1,315,840,307
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5371	38,060,272,000	71,941,347,000	38,698,395,450	49,566,952,530	0	49,566,952,530	68.90	22,374,394,470
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	3,004,859,166,000	3,338,951,946,200	1,134,233,310,440	2,658,838,198,019	(390,837,828)	2,658,447,360,191	79.63	680,113,748,181
57	BELANJA BANTUAN SOSIAL								
5711	Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial								
571111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Uang	14,748,225,000	20,570,410,000	6,896,160,000	19,810,460,000	0	19,810,460,000	96.31	759,950,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5711	14,748,225,000	20,570,410,000	6,896,160,000	19,810,460,000	0	19,810,460,000	96.31	759,950,000
5721	Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial								
572111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang	6,091,462,052,000	6,973,004,769,000	2,583,414,580,593	6,492,468,186,159	(8,713,631,700)	6,483,754,554,459	93.11	480,536,582,841
572112	Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	7,097,800,000	5,322,800,000	1,924,926,000	3,991,916,000	(2,100,000)	3,989,816,000	75.00	1,330,884,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5721	6,098,559,852,000	6,978,327,569,000	2,585,339,506,593	6,496,460,102,159	(8,715,731,700)	6,487,744,370,459	93.09	481,867,466,841
5731	Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial								
573111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Uang	2,724,702,195,000	3,019,679,091,000	973,967,855,293	2,555,840,439,061	(1,829,082,927)	2,554,011,356,134	84.64	463,838,651,939
573112	Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	16,369,517,000	1,926,150,000	982,278,350	1,910,802,350	0	1,910,802,350	99.20	15,347,650

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 19
Prog.Id : lu_lrabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5731	2,741,071,712,000	3,021,605,241,000	974,950,133,643	2,557,751,241,411	(1,829,082,927)	2,555,922,158,484	84.65	463,853,999,589
5741	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial								
574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	104,297,084,000	169,076,037,000	46,181,537,500	159,750,559,000	(550,000)	159,750,009,000	94.48	9,325,478,000
574112	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	18,000,000	76,200,000	18,000,000	75,860,000	0	75,860,000	99.55	340,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5741	104,315,084,000	169,152,237,000	46,199,537,500	159,826,419,000	(550,000)	159,825,869,000	94.49	9,325,818,000
5751	Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan								
575111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam Bentuk Uang	2,344,395,324,000	2,632,601,040,000	751,299,016,874	2,334,370,760,438	(3,655,252,902)	2,330,715,507,536	88.67	298,230,279,562
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5751	2,344,395,324,000	2,632,601,040,000	751,299,016,874	2,334,370,760,438	(3,655,252,902)	2,330,715,507,536	88.67	298,230,279,562
5761	Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana								
576111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana Dalam Bentuk Uang	1,387,500,000	1,387,500,000	727,500,000	1,387,500,000	0	1,387,500,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5761	1,387,500,000	1,387,500,000	727,500,000	1,387,500,000	0	1,387,500,000	100.00	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 57	11,304,477,697,000	12,823,643,997,000	4,365,411,854,610	11,569,606,483,008	(14,200,617,529)	11,555,405,865,479	90.22	1,254,037,513,992
	JUMLAH BELANJA	43,982,901,911,000	45,841,582,124,000	10,470,625,830,984	41,852,849,422,337	(56,442,212,036)	41,796,407,210,301	91.30	3,988,732,701,663



L R A PENGEMBALIAN BELANJA

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 1
Prog.Id : lu_trapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	I. IKHTISAR MENURUT SUMBER DANA							
01	RUPIAH MURNI							
	fungsi tidak ada							
	sub fungsi tidak ada							
00	program tidak ada	0	0	82,477,500	2,850,000	85,327,500	0.00	0
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	0	0	3,550,000	6,400,000	9,950,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI	0	0	86,027,500	9,250,000	95,277,500	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI	0	0	86,027,500	9,250,000	95,277,500	0.00	0
01	PELAYANAN UMUM							
01	LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI							
02	program tidak ada	0	0	0	4,500,000	4,500,000	0.00	0
03	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Agama	0	0	0	4,359,339,990	4,359,339,990	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 01 . 01	0	0	0	4,363,839,990	4,363,839,990	0.00	0
03	PELAYANAN UMUM							
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	0	0	1,141,316,085	2,993,769,911	4,135,085,996	0.00	0
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Agama	0	0	0	1,000,000	1,000,000	0.00	0
03	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Agama	0	0	5,713,916	0	5,713,916	0.00	0
04	Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama	0	0	429,471,347	134,579,276	564,050,623	0.00	0
09	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	0	0	20,450,868	4,058,527	24,509,395	0.00	0
10	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	0	0	15,695,127	22,669,628	38,364,755	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 2
Prog.Id : lu_trapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
11	Program Bimbingan Masyarakat Hindu	0	0	115,392,605	17,934,495	133,327,100	0.00	0
12	Program Bimbingan Masyarakat Buddha	0	0	380,833,350	161,029,868	541,863,218	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 01 . 03	0	0	2,108,873,298	3,335,041,705	5,443,915,003	0.00	0
90	PELAYANAN UMUM PEMERINTAH LAINNYA							
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	0	0	101,542,150	266,074,692	367,616,842	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 01 . 90	0	0	101,542,150	266,074,692	367,616,842	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 01	0	0	2,210,415,448	7,964,956,387	10,175,371,835	0.00	0
09	AGAMA							
01	PENINGKATAN KEHIDUPAN BERAGAMA							
06	Program Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengelolaan Haji dan Umrah	0	0	228,083,370	3,192,133,542	3,420,216,912	0.00	0
08	Program Bimbingan Masyarakat Islam	0	0	570,487,618	2,079,059,685	2,649,547,303	0.00	0
09	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	0	0	2,080,000	152,739,005	154,819,005	0.00	0
10	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	0	0	167,084,460	13,956,154	181,040,614	0.00	0
11	Program Bimbingan Masyarakat Hindu	0	0	1,081,786,188	510,194,451	1,591,980,639	0.00	0
12	Program Bimbingan Masyarakat Buddha	0	0	148,520,210	0	148,520,210	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 09 . 01	0	0	2,198,041,846	5,948,082,837	8,146,124,683	0.00	0
02	KERUKUNAN HIDUP BERAGAMA							
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	0	0	330,834,448	560,254,500	891,088,948	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 09 . 02	0	0	330,834,448	560,254,500	891,088,948	0.00	0
03	LITBANG AGAMA							
04	program tidak ada	0	0	839,570,553	313,643,251	1,153,213,804	0.00	0
06	Program Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengelolaan Haji dan Umrah	0	0	100,137,402	128,650,300	228,787,702	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 3
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
08	Program Bimbingan Masyarakat Islam	0	0	705,074,764	876,821,070	1,581,895,834	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 09 . 03	0	0	1,644,782,719	1,319,114,621	2,963,897,340	0.00	0
90	PELAYANAN KEAGAMAAN LAINNYA							
04	Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama	0	0	35,835,650	0	35,835,650	0.00	0
08	Program Bimbingan Masyarakat Islam	0	0	330,894,140	787,291,260	1,118,185,400	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 09 . 90	0	0	366,729,790	787,291,260	1,154,021,050	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 09	0	0	4,540,388,803	8,614,743,218	13,155,132,021	0.00	0
10	PENDIDIKAN							
02	PENDIDIKAN DASAR							
01	program tidak ada	0	0	355,000	5,589,250	5,944,250	0.00	0
07	Program Pendidikan Islam	0	0	5,832,395,711	3,684,184,549	9,516,580,260	0.00	0
46	program tidak ada	0	0	2,900,000	0	2,900,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 02	0	0	5,835,650,711	3,689,773,799	9,525,424,510	0.00	0
06	PENDIDIKAN TINGGI							
07	Program Pendidikan Islam	0	0	236,698,240	1,347,272,644	1,583,970,884	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 06	0	0	236,698,240	1,347,272,644	1,583,970,884	0.00	0
08	PEMBINAAN KEAGAMAAN							
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	0	0	162,922,600	62,938,900	225,861,500	0.00	0
04	Program Penelitian Pengembangan dan Pendidikan Pelatihan Kementerian Agama	0	0	915,115,812	1,268,155,046	2,183,270,858	0.00	0
07	Program Pendidikan Islam	0	0	2,002,019,838	163,097,578	2,165,117,416	0.00	0
09	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	0	0	220,425,617	234,206,005	454,631,622	0.00	0
10	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	0	0	284,643,793	132,015,626	416,659,419	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 4
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
11	Program Bimbingan Masyarakat Hindu	0	0	528,857,204	66,778,387	595,635,591	0.00	0
12	Program Bimbingan Masyarakat Buddha	0	0	201,816,416	123,772,239	325,588,655	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 08	0	0	4,315,801,280	2,050,963,781	6,366,765,061	0.00	0
90	PENDIDIKAN LAINNYA							
01	program tidak ada	0	0	241,306,800	3,237,500	244,544,300	0.00	0
02	program tidak ada	0	0	3,192,200	154,374,400	157,566,600	0.00	0
03	program tidak ada	0	0	214,407,800	815,618,920	1,030,026,720	0.00	0
04	program tidak ada	0	0	71,568,015	250,707,000	322,275,015	0.00	0
07	Program Pendidikan Islam	0	0	6,287,096,585	7,210,128,255	13,497,224,840	0.00	0
08	program tidak ada	0	0	712,500	0	712,500	0.00	0
40	program tidak ada	0	0	0	4,419,400	4,419,400	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 90	0	0	6,818,283,900	8,438,485,475	15,256,769,375	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 10	0	0	17,206,434,131	15,526,495,699	32,732,929,830	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUMBER DANA 01	0	0	24,043,265,882	32,115,445,304	56,158,711,186	0.00	0
03	RUPIAH MURNI PENDAMPING							
10	PENDIDIKAN							
06	PENDIDIKAN TINGGI							
07	Program Pendidikan Islam	0	0	0	228,152,500	228,152,500	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 06	0	0	0	228,152,500	228,152,500	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 10	0	0	0	228,152,500	228,152,500	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUMBER DANA 03	0	0	0	228,152,500	228,152,500	0.00	0
04	PNBP							
09	AGAMA							
90	PELAYANAN KEAGAMAAN LAINNYA							

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 5
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
08	Program Bimbingan Masyarakat Islam	0	0	0	1,840,000	1,840,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 09 . 90	0	0	0	1,840,000	1,840,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 09	0	0	0	1,840,000	1,840,000	0.00	0
10	PENDIDIKAN							
06	PENDIDIKAN TINGGI							
07	Program Pendidikan Islam	0	0	36,073,250	16,531,350	52,604,600	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 06	0	0	36,073,250	16,531,350	52,604,600	0.00	0
08	PEMBINAAN KEAGAMAAN							
11	Program Bimbingan Masyarakat Hindu	0	0	0	903,750	903,750	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 10 . 08	0	0	0	903,750	903,750	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 10	0	0	36,073,250	17,435,100	53,508,350	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUMBER DANA 04	0	0	36,073,250	19,275,100	55,348,350	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA	0	0	24,079,339,132	32,362,872,904	56,442,212,036	0.00	0
	II. IKHTISAR MENURUT ESELON I							
01	SEKRETARIAT JENDERAL	0	0	1,738,105,283	3,884,254,003	5,622,359,286	0.00	0
02	INSPEKTORAT JENDERAL	0	0	5,713,916	4,359,339,990	4,365,053,906	0.00	0
03	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM	0	0	1,606,456,522	3,750,462,015	5,356,918,537	0.00	0
04	DITJEN PENDIDIKAN ISLAM	0	0	15,013,263,439	13,891,613,346	28,904,876,785	0.00	0
05	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN	0	0	243,161,685	391,003,537	634,165,222	0.00	0
06	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KHATOLIK	0	0	467,218,180	168,641,408	635,859,588	0.00	0
07	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU	0	0	1,726,035,997	595,811,083	2,321,847,080	0.00	0
08	DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA	0	0	731,169,976	284,802,107	1,015,972,083	0.00	0
09	DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH	0	0	328,220,772	3,320,783,842	3,649,004,614	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 6
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
11	BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN PELATIHAN	0	0	2,219,993,362	1,716,161,573	3,936,154,935	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA	0	0	24,079,339,132	32,362,872,904	56,442,212,036	0.00	0
	III. IKHTISAR MENURUT PUSAT WILAYAH							
0199	INSTANSI PUSAT	0	0	8,367,898,857	21,141,583,447	29,509,482,304	0.00	0
0100	Prop. DKI Jakarta	0	0	433,625,369	132,777,155	566,402,524	0.00	0
0200	Prop. Jawa Barat	0	0	1,259,077,248	471,783,951	1,730,861,199	0.00	0
0300	Prop. Jawa Tengah	0	0	2,132,850,826	2,581,306,133	4,714,156,959	0.00	0
0400	Prop. D.I. Yogyakarta	0	0	361,065,470	194,757,619	555,823,089	0.00	0
0500	Prop. Jawa Timur	0	0	5,379,857,537	836,056,403	6,215,913,940	0.00	0
0600	Prop. D.I. Aceh	0	0	1,395,397,623	310,590,781	1,705,988,404	0.00	0
0700	Prop. Sumatera Utara	0	0	392,302,779	311,814,719	704,117,498	0.00	0
0800	Prop. Sumatera Barat	0	0	357,820,088	202,740,209	560,560,297	0.00	0
0900	Prop. Riau	0	0	267,353,203	156,365,195	423,718,398	0.00	0
1000	Prop. Jambi	0	0	52,708,177	52,593,509	105,301,686	0.00	0
1100	Prop. Sumatera Selatan	0	0	237,213,854	363,742,993	600,956,847	0.00	0
1200	Prop. Lampung	0	0	395,652,898	59,102,497	454,755,395	0.00	0
1300	Prop. Kalimantan Barat	0	0	148,520,746	34,580,924	183,101,670	0.00	0
1400	Prop. Kalimantan Tengah	0	0	178,831,042	224,714,280	403,545,322	0.00	0
1500	Prop. Kalimantan Selatan	0	0	229,985,232	223,544,383	453,529,615	0.00	0
1600	Prop. Kalimantan Timur	0	0	437,456,507	3,307,533,451	3,744,989,958	0.00	0
1700	prop. Sulawesi Utara	0	0	51,561,546	129,092,696	180,654,242	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 7
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1800	Prop. Sulawesi Tengah	0	0	164,298,566	88,954,689	253,253,255	0.00	0
1900	Prop. Sulawesi Selatan	0	0	205,339,930	201,912,341	407,252,271	0.00	0
2000	Prop. Sulawesi Tenggara	0	0	92,172,063	20,266,041	112,438,104	0.00	0
2100	Prop. Maluku	0	0	16,933,738	107,491,256	124,424,994	0.00	0
2200	Prop. Bali	0	0	109,647,733	80,663,380	190,311,113	0.00	0
2300	Prop. Nusa Tenggara Barat	0	0	156,603,752	74,126,131	230,729,883	0.00	0
2400	Prop. Nusa Tenggara Timur	0	0	53,308,610	111,435,760	164,744,370	0.00	0
2500	Prop. Irian Jaya	0	0	68,335,047	174,912,611	243,247,658	0.00	0
2600	Prop. Bengkulu	0	0	159,924,542	141,589,924	301,514,466	0.00	0
2800	Prop. Maluku Utara	0	0	13,288,621	36,358,424	49,647,045	0.00	0
2900	Prop. Banten	0	0	689,293,238	238,564,920	927,858,158	0.00	0
3000	Prop. Bangka Belitung	0	0	72,353,341	44,039,923	116,393,264	0.00	0
3100	Prop. Gorontalo	0	0	48,340,021	37,375,620	85,715,641	0.00	0
3200	Prop. Kepulauan Riau	0	0	21,425,043	30,507,814	51,932,857	0.00	0
3300	PAPUA BARAT	0	0	110,756,533	111,271,008	222,027,541	0.00	0
3400	PROP. SULAWESI BARAT	0	0	18,139,352	128,722,717	146,862,069	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA	0	0	24,079,339,132	32,362,872,904	56,442,212,036	0.00	0
	IV. IKHTISAR MENURUT JENIS BELANJA-MAK							
51	PENGEMBALIAN BELANJA PEGAWAI							
5111	Pengembalian Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	0	554,299,036	168,429,989	722,729,025	0.00	0
511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	0	214,547,116	16,435,987	230,983,103	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 8
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	0	142,216,362	31,322,321	173,538,683	0.00	0
511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	0	38,342,875	8,324,374	46,667,249	0.00	0
511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	0	237,574,480	16,859,400	254,433,880	0.00	0
511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	0	509,959,597	68,122,934	578,082,531	0.00	0
511125	Pengembalian Belanja Tunj. PPh PNS	0	0	839,169	69,850	909,019	0.00	0
511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	0	153,380,404	11,703,275	165,083,679	0.00	0
511127	Pengembalian Belanja Tunj. Kemahalan PNS	0	0	0	81,000	81,000	0.00	0
511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	0	723,463,539	499,936,557	1,223,400,096	0.00	0
511131	Pengembalian Belanja Tunj. Perbaikan Penghasilan PNS	0	0	1,375,000	0	1,375,000	0.00	0
511135	Pengembalian Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	0	0	1,099,990	0	1,099,990	0.00	0
511138	Pengembalian Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	0	0	425,000	1,975,000	2,400,000	0.00	0
511147	Pengembalian Belanja Tunj. Lain-lain termasuk uang duka PNS Dalam dan Luar Negeri	0	0	476,400	0	476,400	0.00	0
511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	0	1,048,782,064	96,555,503	1,145,337,567	0.00	0
511152	Pengembalian Belanja Tunjangan Profesi Guru	0	0	1,447,769,758	493,080,947	1,940,850,705	0.00	0
511153	Pengembalian Belanja Tunjangan Profesi Dosen	0	0	21,524,780	0	21,524,780	0.00	0
511155	Pengembalian Belanja Tunjangan Tambahan Penghasilan Guru PNS	0	0	903,591,614	803,974,790	1,707,566,404	0.00	0
511191	Pengembalian Belanja Tunjangan Medis PNS TNI/POLRI	0	0	1,128	8,580	9,708	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5111	0	0	5,999,668,312	2,216,880,507	8,216,548,819	0.00	0
5115	Pengembalian Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511511	Pengembalian Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	0	0	439,900	0	439,900	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5115	0	0	439,900	0	439,900	0.00	0
5121	Pengembalian Belanja Honorarium							
512111	Pengembalian Belanja Uang Honor Tetap	0	0	212,754,000	40,735,800	253,489,800	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 9
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5121	0	0	212,754,000	40,735,800	253,489,800	0.00	0
5122	Pengembalian Belanja Lembur							
512211	Pengembalian Belanja Uang Lembur	0	0	12,406,800	127,788,350	140,195,150	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5122	0	0	12,406,800	127,788,350	140,195,150	0.00	0
5123	Pengembalian Belanja Vakasi							
512311	Pengembalian Belanja Vakasi	0	0	47,929,711	44,876,710	92,806,421	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5123	0	0	47,929,711	44,876,710	92,806,421	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 51	0	0	6,273,198,723	2,430,281,367	8,703,480,090	0.00	0
52	PENGEMBALIAN BELANJA BARANG							
5211	Pengembalian Belanja Barang Operasional							
521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	0	48,184,717	50,000,345	98,185,062	0.00	0
521112	Pengembalian Belanja Pengadaan Bahan Makanan	0	0	104,600	520,456	625,056	0.00	0
521113	Pengembalian Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	0	0	14,110,000	14,110,000	0.00	0
521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	0	29,978,800	19,251,480	49,230,280	0.00	0
521119	Pengembalian Belanja Barang Operasional Lainnya	0	0	107,958	71,165,945	71,273,903	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5211	0	0	78,376,075	155,048,226	233,424,301	0.00	0
5212	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional							
521211	Pengembalian Belanja Bahan	0	0	120,155,294	74,599,650	194,754,944	0.00	0
521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	0	138,716,850	314,415,026	453,131,876	0.00	0
521219	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	0	328,151,372	296,407,778	624,559,150	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5212	0	0	587,023,516	685,422,454	1,272,445,970	0.00	0
5221	Pengembalian Belanja Jasa							
522111	Pengembalian Belanja Langganan Listrik	0	0	3,719,453	6,942,146	10,661,599	0.00	0
522112	Pengembalian Belanja Langganan Telepon	0	0	2,367,571	12,877,860	15,245,431	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 10
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
522113	Pengembalian Belanja Langganan Air	0	0	499,214	69,590,335	70,089,549	0.00	0
522141	Pengembalian Belanja Sewa	0	0	3,415,000	7,000,000	10,415,000	0.00	0
522151	Pengembalian Belanja Jasa Profesi	0	0	268,491,550	875,071,800	1,143,563,350	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5221	0	0	278,492,788	971,482,141	1,249,974,929	0.00	0
5231	Pengembalian Belanja Pemeliharaan							
523111	Pengembalian Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	13,095,000	27,005,000	40,100,000	0.00	0
523121	Pengembalian Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	0	241,683	89,040,872	89,282,555	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5231	0	0	13,336,683	116,045,872	129,382,555	0.00	0
5241	Pengembalian Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	0	51,740,000	260,753,220	312,493,220	0.00	0
524112	Pengembalian Belanja Perjalanan Tetap	0	0	300,000	825,000	1,125,000	0.00	0
524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	0	0	1,630,000	11,583,000	13,213,000	0.00	0
524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	389,243,026	2,117,798,890	2,507,041,916	0.00	0
524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Lainnya	0	0	8,464,837,200	16,135,819,935	24,600,657,135	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	0	8,907,750,226	18,526,780,045	27,434,530,271	0.00	0
5242	Pengembalian Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	0	35,078,182	0	35,078,182	0.00	0
524219	Pengembalian Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	0	60,090,000	2,672,380,381	2,732,470,381	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5242	0	0	95,168,182	2,672,380,381	2,767,548,563	0.00	0
5261	Pengembalian Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda							
526113	Pengembalian Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	59,970,000	59,970,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5261	0	0	0	59,970,000	59,970,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 52	0	0	9,960,147,470	23,187,129,119	33,147,276,589	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 11
Prog.Id : lu_trapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
53	PENGEMBALIAN BELANJA MODAL							
5311	Pengembalian Belanja Modal Tanah							
531111	Pengembalian Belanja Modal Tanah	0	0	27,000,000	41,135,000	68,135,000	0.00	0
531113	Pengembalian Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0	11,625,000	11,625,000	0.00	0
531114	Pengembalian Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	6,000,000	0	6,000,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5311	0	0	33,000,000	52,760,000	85,760,000	0.00	0
5321	Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	12,596,250	146,959,455	159,555,705	0.00	0
532121	Pengembalian Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	0	0	10,745,455	10,745,455	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	0	12,596,250	157,704,910	170,301,160	0.00	0
5331	Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	5,002,000	84,215,856	89,217,856	0.00	0
533113	Pengembalian Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	0	0	11,590,000	0	11,590,000	0.00	0
533121	Pengembalian Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	5,000,000	17,591,550	22,591,550	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5331	0	0	21,592,000	101,807,406	123,399,406	0.00	0
5341	Pengembalian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan							
534111	Pengembalian Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0	0	0	1,840,000	1,840,000	0.00	0
534141	Pengembalian Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	0	0	0	3,012,262	3,012,262	0.00	0
534151	Pengembalian Belanja Penambahan Nilai Irigasi	0	0	1,445,000	0	1,445,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5341	0	0	1,445,000	4,852,262	6,297,262	0.00	0
5361	Pengembalian Belanja Modal Lainnya							
536111	Pengembalian Belanja Modal Lainnya	0	0	0	5,080,000	5,080,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5361	0	0	0	5,080,000	5,080,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 53	0	0	68,633,250	322,204,578	390,837,828	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 12
Prog.Id : lu_lrapbi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
57	PENGEMBALIAN BELANJA BANTUAN SOSIAL							
5721	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial							
572111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang	0	0	6,036,110,250	2,677,521,450	8,713,631,700	0.00	0
572112	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	0	0	2,100,000	0	2,100,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5721	0	0	6,038,210,250	2,677,521,450	8,715,731,700	0.00	0
5731	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial							
573111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Uang	0	0	1,433,765,276	395,317,651	1,829,082,927	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5731	0	0	1,433,765,276	395,317,651	1,829,082,927	0.00	0
5741	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial							
574111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	0	0	550,000	0	550,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5741	0	0	550,000	0	550,000	0.00	0
5751	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan							
575111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam Bentuk Uang	0	0	304,834,163	3,350,418,739	3,655,252,902	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5751	0	0	304,834,163	3,350,418,739	3,655,252,902	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 57	0	0	7,777,359,689	6,423,257,840	14,200,617,529	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA	0	0	24,079,339,132	32,362,872,904	56,442,212,036	0.00	0



L r a B e l a n j a N o n k a s

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI NON KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 1
Prog.Id : lu_lrabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI			JUMLAH NETO S/D BULAN INI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	I. IKHTISAR MENURUT SUMBER DANA								
12	HIBAH LANGSUNG BARANG DALAM NEGERI								
10	PENDIDIKAN								
02	PENDIDIKAN DASAR								
07	Program Pendidikan Islam	0	0	640,000,000	838,862,000	0	838,862,000	0.00	(838,862,000)
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10 . 02	0	0	640,000,000	838,862,000	0	838,862,000	0.00	(838,862,000)
90	PENDIDIKAN LAINNYA								
07	Program Pendidikan Islam	0	29,000,000	105,000,000	105,000,000	0	105,000,000	362.07	(76,000,000)
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10 . 90	0	29,000,000	105,000,000	105,000,000	0	105,000,000	362.07	(76,000,000)
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 10	0	29,000,000	745,000,000	943,862,000	0	943,862,000	3254.70	(914,862,000)
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 12	0	29,000,000	745,000,000	943,862,000	0	943,862,000	3254.70	(914,862,000)
15	HIBAH LANGSUNG JASA LUAR NEGERI								
10	PENDIDIKAN								
02	PENDIDIKAN DASAR								
07	Program Pendidikan Islam	0	0	90,000,000,000	90,000,000,000	0	90,000,000,000	0.00	(90,000,000,000)
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10 . 02	0	0	90,000,000,000	90,000,000,000	0	90,000,000,000	0.00	(90,000,000,000)
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 10	0	0	90,000,000,000	90,000,000,000	0	90,000,000,000	0.00	(90,000,000,000)
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 15	0	0	90,000,000,000	90,000,000,000	0	90,000,000,000	0.00	(90,000,000,000)
	JUMLAH BELANJA	0	29,000,000	90,745,000,000	90,943,862,000	0	90,943,862,000	****.**	(90,914,862,000)
	II. IKHTISAR MENURUT ESELON I								
04	DITJEN PENDIDIKAN ISLAM	0	29,000,000	90,745,000,000	90,943,862,000	0	90,943,862,000	****.**	(90,914,862,000)
	JUMLAH BELANJA	0	29,000,000	90,745,000,000	90,943,862,000	0	90,943,862,000	****.**	(90,914,862,000)

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA (TRANSAKSI NON KAS)
BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

Kode Lap. : LRBKB 01
Tanggal : Sunday, May 4, 2014
Halaman : 2
Prog.Id : lu_lrabi1b

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI			JUMLAH NETO S/D BULAN INI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	III. IKHTISAR MENURUT PUSAT WILAYAH								
0199	INSTANSI PUSAT	0	0	90,000,000,000	90,000,000,000	0	90,000,000,000	0.00	(90,000,000,000)
0400	Prop. D.I. Yogyakarta	0	0	640,000,000	640,000,000	0	640,000,000	0.00	(640,000,000)
0500	Prop. Jawa Timur	0	29,000,000	29,000,000	29,000,000	0	29,000,000	100.00	0
1500	Prop. Kalimantan Selatan	0	0	76,000,000	274,862,000	0	274,862,000	0.00	(274,862,000)
	JUMLAH BELANJA	0	29,000,000	90,745,000,000	90,943,862,000	0	90,943,862,000	****.***	(90,914,862,000)
	IV. IKHTISAR MENURUT JENIS BELANJA-MAK								
52	BELANJA BARANG								
5223	Belanja Jasa untuk Pencatatan Jasa dari Hibah								
522311	Belanja Jasa untuk Pencatatan Jasa dari Hibah	0	0	90,000,000,000	90,000,000,000	0	90,000,000,000	0.00	(90,000,000,000)
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5223	0	0	90,000,000,000	90,000,000,000	0	90,000,000,000	0.00	(90,000,000,000)
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	0	90,000,000,000	90,000,000,000	0	90,000,000,000	0.00	(90,000,000,000)
53	BELANJA MODAL								
5332	Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk Pencatatan Gedung dan Bangunan dari Hibah								
533211	Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk Pencatatan Gedung dan Bangunan dari Hibah	0	29,000,000	745,000,000	943,862,000	0	943,862,000	3254.70	(914,862,000)
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5332	0	29,000,000	745,000,000	943,862,000	0	943,862,000	3254.70	(914,862,000)
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	29,000,000	745,000,000	943,862,000	0	943,862,000	3254.70	(914,862,000)
	JUMLAH BELANJA	0	29,000,000	90,745,000,000	90,943,862,000	0	90,943,862,000	****.***	(90,914,862,000)



NERACA PERCOBAAN

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 19-05-14
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	2,185,098,030	
0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	776,513,091	
0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	591,914,720,378	
0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	7,892,498,086	
0	111911	Kas dan Bank - BLU	349,342,297,658	
0	111929	Setara kas Lainnya - BLU		537,466,350
0	113311	Deposito - BLU	11,559,000,000	
0	114111	Belanja Pegawai Dibayar di muka (prepaid)	3,486,600	
0	114112	Belanja barang yang dibayar dimuka (prepaid)	8,305,000	
0	114211	uang muka belanja pegawai (prepayment)		45,773,520
0	114212	uang muka belanja barang (prepayment)	5,736,223	
0	114213	uang muka belanja modal (prepayment)	3,252,973,050	
0	114217	uang muka belanja bantuan sosial (prepayment)	45,773,520	
0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	5,446,897,621	
0	115212	Piutang Lainnya	4,313,300,000	
0	115611	Piutang dari BUN		392,592,000
0	115612	Piutang dari KPPN	3,848,425,014,004	
0	115631	Piutang dari Kas BLU	112,812,974,539	
0	115712	Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	2,409,020,922	
0	115791	Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Operasional	781,540,000	
0	115811	Piutang Sewa Tanah - BLU	924,004,546	
0	115812	Piutang Sewa Gedung - BLU	242,916,667	
0	115813	Piutang Sewa Ruangan - BLU	180,500,000	
0	115814	Piutang Sewa Peralatan dan Mesin - BLU	469,400,000	
0	115891	Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	209,398,555	
0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNBPN		390,828,368
0	116612	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Pelayanan Pendidikan		120,737,538
0	116711	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Sewa Tanah BLU		135,465,023
0	116712	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Sewa Gedung BLU		53,864,583
0	116713	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Sewa Ruangan BLU		18,050,000
0	116714	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Sewa Peralatan dan Mesin BLU		46,940,000
0	117111	Barang Konsumsi	36,071,710,349	
0	117112	Amunisi	18,558,000	
0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	2,653,781,806	
0	117114	Suku Cadang	419,178,183	
0	117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	43,766,439	

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 19-05-14
Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	117122	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	3,304,402,000	
0	117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	7,899,597,530	
0	117125	Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	3,107,250	
0	117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	687,880,419	
0	117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	1,944,428,000	
0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	14,501,790,292	
0	117131	Bahan Baku	1,069,943,185	
0	117191	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga - jaga	1,328,658,556	
0	117199	Persediaan Lainnya		3,974,209,991
0	117212	Persediaan BLU Pelayanan Pendidikan	8,411,534,879	
0	122212	Investasi BLU Pelayanan Pendidikan - Permanen	1,523,121,974	
0	131111	Tanah	7,004,905,467,277	
0	131311	Tanah - BLU	3,534,246,260,451	
0	132111	Peralatan dan Mesin	3,558,518,881,749	
0	132311	Peralatan dan Mesin - BLU	1,329,928,392,972	
0	133111	Gedung dan Bangunan	13,887,024,583,702	
0	133311	Gedung dan Bangunan - BLU	2,854,214,613,722	
0	134111	Jalan dan Jembatan	51,012,064,459	
0	134112	Irigasi	103,017,357,008	
0	134113	Jaringan	100,057,936,725	
0	134211	Jalan dan Jembatan Sebelum Disesuaikan		8,803,804,104
0	134212	Irigasi Sebelum Disesuaikan		1,208,721,500
0	134213	Jaringan Sebelum Disesuaikan	10,012,525,604	
0	134311	Jalan, Irigasi, dan Jaringan - BLU	144,155,117,030	
0	135111	Aset Tetap dalam Renovasi	73,306,976,914	
0	135121	Aset Tetap Lainnya	810,912,064,723	
0	135211	Aset Tetap Lainnya - BLU	103,553,959,541	
0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	565,327,053,297	
0	136211	Konstruksi Dalam Pengerjaan Badan Layanan Umum	724,403,890,023	
0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		2,879,403,511,466
0	137121	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin - BLU		344,414,753,510
0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		3,434,399,020,296
0	137221	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan - BLU		251,626,045,786
0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan		82,018,824,049
0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi		16,395,077,585
0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan		21,130,653,661

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 19-05-14
Halaman : 3

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	137321	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU		10,165,576,313
0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya		37,185,964,705
0	137421	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya - BLU		497,003,160
0	162121	Hak Cipta	118,864,000	
0	162151	Software	55,595,630,301	
0	162161	Lisensi	1,426,816,199	
0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	113,415,000	
0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	17,284,455,570	
0	162211	Software-Badan Layanan Umum	9,150,397,072	
0	162291	Aset Tak Berwujud Lainnya-Badan Layanan Umum	12,704,025,660	
0	166111	Aset Lain-lain		6,730,803,319
0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	71,098,052,922	
0	166211	Aset Lain-lain-Badan Layanan Umum	13,492,311,201	
0	166212	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,071,979,122	
0	169121	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	6,216,240	
0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi		51,329,439,682
0	169211	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain-Badan Layanan Umum		5,716,615,960
0	169212	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi		6,179,834,492
0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar		1,173,095,430,280
0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	3,214,358,842	
0	212113	Belanja modal yang masih harus dibayar		5,239,135,604
0	212115	Belanja bantuan sosial yang masih harus dibayar		124,162,047,160
0	212119	Belanja lain-lain yang masih harus dibayar	119,850,428	
0	212121	Utang kepada Pihak Ketiga BLU	832,005,193	
0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		346,866,486,823
0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka		2,241,984,163
0	219212	Pendapatan Bukan pajak lainnya Diterima Dimuka		8,617,213,827
0	219511	Uang Muka dari KPPN		2,185,098,030
0	219611	Pendapatan Yang Ditangguhkan		205,222,904,818
0	219711	Utang Kepada KUN	114,675,457,556	
0	219721	Utang Kepada kas BLU	293,631,533,160	
0	219913	Utang Jangka Pendek Lain-lain		250,008,009
0	311311	Cadangan Piutang		9,372,855,853
0	311321	Cadangan Piutang BLU		4,841,723,546
0	311411	Cadangan Persediaan		74,384,126,897
0	311611	Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek	1,257,978,564,762	

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 19-05-14
Halaman : 4

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	311811	Dana Lancar BLU		360,363,831,308
0	311911	Ekuitas Dana Lancar Lainnya dari Hibah Langsung		7,892,498,086
0	312111	Barang/Jasa Yang Harus Diterima		3,267,014,273
0	312211	Barang/Jasa Yang Harus Diserahkan	10,859,197,990	
0	321111	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang		1,523,121,974
0	321211	Diinvestasikan Dalam Aset Tetap		27,767,348,189,062
0	321311	Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya		119,556,953,916
0	321321	Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya BLU	6,451,484,082	
2	423141	Estimasi Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Yang	20,880,000	
2	423149	Estimasi Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya Yang Dialokasikan	57,946,000	
2	423217	Estimasi Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama Yang Dialokasikan	12,298,499,000	
2	423221	Estimasi Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) Yang Dialokasikan	737,000	
2	423511	Estimasi Pendapatan Uang Pendidikan Yang Dialokasikan	178,940,535,987	
2	423512	Estimasi Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat, dan Akhir	6,779,346,000	
2	423513	Estimasi Pendapatan Uang Ujian untuk Menjalankan Praktek Yang	30,066,749,000	
2	423519	Estimasi Pendapatan Pendidikan Lainnya Yang Dialokasikan	27,183,471,000	
2	424112	Estimasi Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Yang Dialokasikan	305,895,046,000	
2	424119	Estimasi Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Yang	13,438,875,000	
2	424312	Estimasi Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha Yang	4,066,350,000	
2	424911	Estimasi Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Yang Dialokasikan	2,043,086,000	
2	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS		7,922,117,456,546
2	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS		346,077,162
2	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS		617,359,550,688
2	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS		202,579,720,882
2	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS		108,557,912,800
2	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS		854,270,090,400
2	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS		285,771,289,782
2	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS		504,444,613,202
2	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS		1,670,249,808,680
2	511131	Allotment Belanja Tunj. Perbaikan Penghasilan PNS		10,000,000
2	511133	Allotment Belanja Tunj. Khusus Peralihan PNS		162,000,000
2	511135	Allotment Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS		3,253,290,000
2	511136	Allotment Belanja Tunj. Guru/Dosen/PNS Yang Dipekerjakan Pada		75,600,000
2	511137	Allotment Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk		609,775,000
2	511138	Allotment Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS		15,463,208,000
2	511141	Allotment Belanja Tunj. Sewa Rumah PNS (Staff di LN)		285,000,000

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 19-05-14
Halaman : 5

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2	511147	Allotment Belanja Tunj. Lain-lain termasuk uang duka PNS Dalam dan Luar		7,486,595,350
2	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS		147,293,186,004
2	511152	Allotment Belanja Tunjangan Profesi Guru		7,691,313,986,173
2	511153	Allotment Belanja Tunjangan Profesi Dosen		380,995,421,000
2	511154	Allotment Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor		45,465,310,000
2	511155	Allotment Belanja Tunjangan Tambahan Penghasilan Guru PNS		260,205,245,350
2	511188	Allotment Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk		120,000,000
2	511192	Allotment Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS TNI/POLRI		60,128,000
2	511323	Allotment Belanja Tunj. Struktural Pejabat Negara		24,120,000
2	511511	Allotment Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS		66,000,000
2	511513	Allotment Belanja Pembulatan Gaji Pegawai Non PNS		18,000,000
2	511519	Allotment Belanja Tunjangan Lainnya Non PNS		8,916,253,000
2	512111	Allotment Belanja Uang Honor Tetap		234,200,032,740
2	512211	Allotment Belanja Uang Lembur		100,696,084,241
2	512311	Allotment Belanja Vakasi		266,429,080,000
2	512411	Allotment Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)		4,457,019,000
2	512412	Allotment Belanja Pegawai Transito		30,042,168,000
2	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran		419,626,928,017
2	521112	Allotment Belanja Pengadaan Bahan Makanan		2,228,705,000
2	521113	Allotment Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh		2,669,711,000
2	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat		4,964,294,000
2	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja		198,518,010,400
2	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya		372,226,227,600
2	521211	Allotment Belanja Bahan		694,261,982,865
2	521212	Allotment Belanja Barang Transito		7,200,000
2	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan		625,544,952,000
2	521214	Allotment Belanja Karena Rugi Selisih Kurs Uang Persediaan Satker		13,946,000
2	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya		2,051,523,338,750
2	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik		118,663,865,270
2	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon		30,193,939,400
2	522113	Allotment Belanja Langganan Air		15,747,549,493
2	522119	Allotment Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya		21,054,449,500
2	522121	Allotment Belanja Jasa Pos dan Giro		945,911,000
2	522131	Allotment Belanja Jasa Konsultan		24,597,141,000
2	522141	Allotment Belanja Sewa		36,077,069,000
2	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi		393,751,171,135

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 19-05-14
Halaman : 6

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2	522191	Allotment Belanja Jasa Lainnya		27,701,630,000
2	523111	Allotment Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		265,317,417,000
2	523119	Allotment Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya		6,856,635,000
2	523121	Allotment Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		155,508,438,070
2	523129	Allotment Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		6,563,101,000
2	523131	Allotment Belanja Biaya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan		387,340,000
2	523132	Allotment Belanja Biaya Pemeliharaan Irigasi		10,492,000
2	523133	Allotment Belanja Biaya Pemeliharaan Jaringan		3,194,203,000
2	523199	Allotment Belanja Biaya Pemeliharaan Lainnya		2,094,517,000
2	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa		255,644,705,000
2	524112	Allotment Belanja Perjalanan Tetap		7,274,592,000
2	524113	Allotment Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota		64,240,659,000
2	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		627,759,919,300
2	524119	Allotment Belanja Perjalanan Lainnya		967,858,823,000
2	524211	Allotment Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri		8,605,654,000
2	524219	Allotment Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri		133,777,003,000
2	525111	Allotment Belanja Gaji dan Tunjangan		144,235,226,000
2	525112	Allotment Belanja Barang		55,134,212,000
2	525113	Allotment Belanja Jasa		18,627,107,000
2	525114	Allotment Belanja Pemeliharaan		11,057,928,000
2	525115	Allotment Belanja Perjalanan		37,286,102,000
2	525119	Allotment Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		261,420,682,000
2	526111	Allotment Belanja Tanah Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		5,000,000
2	526112	Allotment Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada		8,043,150,000
2	526113	Allotment Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada		65,288,560,000
2	526115	Allotment Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada		5,907,038,000
2	526311	Allotment Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada		160,507,746,000
2	531111	Allotment Belanja Modal Tanah		334,546,022,000
2	531112	Allotment Belanja Modal Pembebasan Tanah		8,809,370,000
2	531113	Allotment Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah		1,194,696,000
2	531114	Allotment Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah		2,486,904,000
2	531115	Allotment Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah		21,247,492,000
2	531116	Allotment Belanja Modal Biaya Pengukuran Tanah		123,075,000
2	531117	Allotment Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah		1,480,000
2	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin		689,028,455,000
2	532112	Allotment Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin		229,885,000

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 19-05-14
Halaman : 7

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2	532113	Allotment Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis		1,021,705,000
2	532114	Allotment Belanja Modal Sewa Peralatan dan Mesin		71,500,000
2	532115	Allotment Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin		215,383,000
2	532117	Allotment Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin		332,500,000
2	532118	Allotment Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin		13,370,000
2	532121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin		6,175,690,000
2	533111	Allotment Belanja Modal Gedung dan Bangunan		1,619,214,977,000
2	533112	Allotment Belanja Modal Bahan Baku Gedung dan Bangunan		393,029,000
2	533113	Allotment Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis		9,767,954,000
2	533115	Allotment Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan		16,190,991,000
2	533116	Allotment Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan		387,110,000
2	533117	Allotment Belanja Modal Pengosongan dan Pembongkaran Bangunan Lama,		750,000,000
2	533118	Allotment Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan		469,369,000
2	533121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan		358,321,606,200
2	533211	Allotment Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk Pencatatan Gedung		29,000,000
2	534111	Allotment Belanja Modal Jalan dan Jembatan		10,604,342,000
2	534112	Allotment Belanja Modal Bahan Baku Jalan dan Jembatan		20,400,000
2	534113	Allotment Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis		67,630,000
2	534115	Allotment Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan		298,050,000
2	534121	Allotment Belanja Modal Irigasi		10,066,653,000
2	534122	Allotment Belanja Modal Bahan Baku Irigasi		32,546,000
2	534123	Allotment Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis		215,716,000
2	534125	Allotment Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Irigasi		762,153,000
2	534128	Allotment Belanja Modal Perjalanan Irigasi		15,000,000
2	534131	Allotment Belanja Modal Jaringan		15,699,309,000
2	534132	Allotment Belanja Modal Bahan Baku Jaringan		13,090,000
2	534133	Allotment Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis		63,640,000
2	534135	Allotment Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jaringan		402,151,000
2	534138	Allotment Belanja Modal Perjalanan Jaringan		15,000,000
2	534141	Allotment Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan		500,000,000
2	534151	Allotment Belanja Penambahan Nilai Irigasi		1,396,400,000
2	534161	Allotment Belanja Penambahan Nilai Jaringan		5,170,695,000
2	536111	Allotment Belanja Modal Lainnya		149,203,058,000
2	536121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset		1,973,683,000
2	537111	Allotment Belanja Modal Tanah - BLU		14,164,363,000
2	537112	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU		46,657,488,000

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 19-05-14
Halaman : 8

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2	537113	Allotment Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU		6,859,289,000
2	537114	Allotment Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU		20,000,000
2	537115	Allotment Belanja Modal Lainnya - BLU		4,240,207,000
2	571111	Allotment Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk		20,570,410,000
2	572111	Allotment Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang		6,973,316,769,000
2	572112	Allotment Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk		5,322,800,000
2	573111	Allotment Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk		3,017,567,091,000
2	573112	Allotment Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk		1,926,150,000
2	574111	Allotment Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk		168,476,037,000
2	574112	Allotment Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk		76,200,000
2	575111	Allotment Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam		2,632,601,040,000
2	576111	Allotment Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana Dalam		1,387,500,000
3	423111	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan		276
3	423112	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan		1,500,000
3	423117	Pendapatan Penjualan Dokumen-dokumen Pelelangan		1,950,000
3	423119	Pendapatan Penjualan Lainnya		21,600,087
3	423121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan		14,452,000
3	423122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		136,939,000
3	423129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		2,568,915,699
3	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		981,511,685
3	423142	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin		267,543,150
3	423143	Pendapatan Sewa Jalan, Irigasi dan Jaringan		500,000
3	423147	Pendapatan dari Bangun, Guna, Serah (BGS)		930,000
3	423149	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya		16,427,500
3	423211	Pendapatan Rumah Sakit dan Instansi Kesehatan Lainnya		5,862,838
3	423214	Pendapatan Hak dan Perijinan		870,000
3	423217	Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama		66,229,574,703
3	423217	Pengembalian Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	2,910,000	
3	423219	Pendapatan Pelayanan Pertanahan		2,310,000
3	423221	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)		620,446,224
3	423221	Pengembalian Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	371	
3	423227	Pendapatan Bea Lelang		1,320,000
3	423241	Pendapatan Layanan Jasa Perbankan		157,341
3	423291	Pendapatan Jasa Lainnya		49,015,740
3	423414	Pendapatan Hasil Denda dan sebagainya		6,063,750
3	423511	Pendapatan Uang Pendidikan		163,309,634,928

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 19-05-14
Halaman : 9

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	423512	Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat, dan Akhir Pendidikan		7,345,932,000
3	423513	Pendapatan Uang Ujian untuk Menjalankan Praktek		38,031,389,607
3	423519	Pendapatan Pendidikan Lainnya		39,206,322,250
3	423519	Pengembalian Pendapatan Pendidikan Lainnya	41,610,000	
3	423611	Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah Ditetapkan Pengadilan		4,712,052
3	423615	Pendapatan Hasil Pengembalian Uang Negara		12,000,000
3	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		2,503,368,872
3	423911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL		8,022,627,628
3	423911	Pengembalian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	981,900	
3	423912	Penerimaan Kembali Belanja Pensiun TAYL		300,000
3	423913	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL		34,651,563,732
3	423914	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya Pinj. LN TAYL		10,737,000
3	423916	Penerimaan Kembali Belanja Swadana TAYL		14,335,500
3	423922	Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara		429,661,850
3	423931	Pendapatan dari Penutupan Rekening		29,832,641
3	423942	Pendapatan dari Untung Selisih Kurs Uang Persediaan Satker Perwakilan RI		17,391,997
3	423991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji		97,353,944
3	423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain		5,454,069,820
3	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan		532,970,471,712
3	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		45,573,887,048
3	424122	Pendapatan Pengelolaan Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu		6,393,496,572
3	424213	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda		499,965,000
3	424222	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha		370,234,000
3	424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan		608,950,000
3	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha		22,366,408,204
3	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU		10,291,477,624
3	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	8,268,952,856,613	
3	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS		722,729,025
3	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	189,512,106	
3	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS		230,960,816
3	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	619,504,960,051	
3	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS		173,538,683
3	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	202,726,861,903	
3	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS		46,667,249
3	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	101,612,529,000	
3	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS		254,433,880

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 19-05-14
Halaman : 10

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	863,064,709,450	
3	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS		578,082,531
3	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	178,484,374,873	
3	511125	Pengembalian Belanja Tunj. PPh PNS		909,019
3	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	555,948,864,236	
3	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS		165,083,679
3	511127	Pengembalian Belanja Tunj. Kemahalan PNS		81,000
3	511129	Belanja Uang Makan PNS	1,391,746,296,807	
3	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS		1,222,964,046
3	511131	Pengembalian Belanja Tunj. Perbaikan Penghasilan PNS		1,375,000
3	511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	2,830,785,000	
3	511135	Pengembalian Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS		1,099,990
3	511137	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk mengikuti	122,500,000	
3	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	14,370,780,000	
3	511138	Pengembalian Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS		2,400,000
3	511141	Belanja Tunj. Sewa Rumah PNS (Staff di LN)	285,000,000	
3	511147	Belanja Tunj. Lain-lain termasuk uang duka PNS Dalam dan Luar Negeri	4,516,993,554	
3	511147	Pengembalian Belanja Tunj. Lain-lain termasuk uang duka PNS Dalam dan		476,400
3	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	106,935,474,135	
3	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS		1,145,152,567
3	511152	Belanja Tunjangan Profesi Guru	7,202,870,681,811	
3	511152	Pengembalian Belanja Tunjangan Profesi Guru		1,940,850,705
3	511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	340,445,663,198	
3	511153	Pengembalian Belanja Tunjangan Profesi Dosen		21,524,780
3	511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	40,034,890,990	
3	511155	Belanja Tunjangan Tambahan Penghasilan Guru PNS	158,818,715,010	
3	511155	Pengembalian Belanja Tunjangan Tambahan Penghasilan Guru PNS		1,707,566,404
3	511188	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk mengikuti	46,800,000	
3	511191	Pengembalian Belanja Tunjangan Medis PNS TNI/POLRI		9,708
3	511192	Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS TNI/POLRI	37,358,400	
3	511511	Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	66,000,000	
3	511511	Pengembalian Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS		439,900
3	511513	Belanja Pembulatan Gaji Pegawai Non PNS	15,000,000	
3	511519	Belanja Tunjangan Lainnya Non PNS	8,536,189,300	
3	512111	Belanja Uang Honor Tetap	181,102,803,108	
3	512111	Pengembalian Belanja Uang Honor Tetap		253,489,800

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 19-05-14
Halaman : 11

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	512211	Belanja Uang Lembur	66,751,262,553	
3	512211	Pengembalian Belanja Uang Lembur		140,195,150
3	512311	Belanja Vakasi	227,966,517,708	
3	512311	Pengembalian Belanja Vakasi		92,806,421
3	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	3,867,684,212	
3	512412	Belanja Pegawai Transito	370,000	
3	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	393,518,675,619	
3	521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran		98,185,062
3	521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan	2,197,440,600	
3	521112	Pengembalian Belanja Pengadaan Bahan Makanan		625,056
3	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1,704,962,512	
3	521113	Pengembalian Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh		14,110,000
3	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,147,774,977	
3	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	189,357,444,364	
3	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja		49,230,280
3	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	331,146,441,838	
3	521119	Pengembalian Belanja Barang Operasional Lainnya		71,273,903
3	521211	Belanja Bahan	612,243,181,050	
3	521211	Pengembalian Belanja Bahan		194,754,944
3	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	558,898,546,290	
3	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan		453,131,876
3	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,690,583,648,495	
3	521219	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya		624,559,150
3	522111	Belanja Langganan Listrik	91,044,102,158	
3	522111	Pengembalian Belanja Langganan Listrik		10,661,599
3	522112	Belanja Langganan Telepon	17,570,076,881	
3	522112	Pengembalian Belanja Langganan Telepon		15,245,431
3	522113	Belanja Langganan Air	9,181,107,239	
3	522113	Pengembalian Belanja Langganan Air		70,089,549
3	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	18,650,000,882	
3	522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	366,890,947	
3	522131	Belanja Jasa Konsultan	5,779,960,060	
3	522141	Belanja Sewa	29,428,705,828	
3	522141	Pengembalian Belanja Sewa		10,415,000
3	522151	Belanja Jasa Profesi	335,645,960,052	
3	522151	Pengembalian Belanja Jasa Profesi		1,143,563,350

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 19-05-14
Halaman : 12

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	522191	Belanja Jasa Lainnya	18,499,720,629	
3	522311	Belanja Jasa untuk Pencatatan Jasa dari Hibah	90,000,000,000	
3	523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	252,551,867,111	
3	523111	Pengembalian Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		40,100,000
3	523119	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	5,771,600,210	
3	523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	135,349,984,287	
3	523121	Pengembalian Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		89,282,555
3	523129	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	4,723,815,484	
3	523131	Belanja Biaya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	366,738,500	
3	523132	Belanja Biaya Pemeliharaan Irigasi	10,492,000	
3	523133	Belanja Biaya Pemeliharaan Jaringan	2,910,861,726	
3	523199	Belanja Biaya Pemeliharaan Lainnya	1,232,695,131	
3	524111	Belanja Perjalanan Biasa	225,497,902,187	
3	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa		312,493,220
3	524112	Belanja Perjalanan Tetap	6,323,780,045	
3	524112	Pengembalian Belanja Perjalanan Tetap		1,125,000
3	524113	Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota	48,933,558,514	
3	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Transport Dalam Kota		13,213,000
3	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	515,069,973,026	
3	524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		2,507,041,916
3	524119	Belanja Perjalanan Lainnya	809,575,880,663	
3	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Lainnya		24,600,657,135
3	524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	7,536,010,875	
3	524211	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri		35,078,182
3	524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	118,684,351,822	
3	524219	Pengembalian Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri		2,732,470,381
3	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	121,075,482,640	
3	525112	Belanja Barang	45,231,715,999	
3	525113	Belanja Jasa	14,331,933,982	
3	525114	Belanja Pemeliharaan	6,231,923,792	
3	525115	Belanja Perjalanan	27,272,476,295	
3	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	223,179,144,223	
3	526111	Belanja Tanah Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	5,000,000	
3	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	7,649,647,900	
3	526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	55,105,350,603	
3	526113	Pengembalian Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada		59,970,000

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 19-05-14
Halaman : 13

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	5,815,511,424	
3	526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	123,864,540,251	
3	531111	Belanja Modal Tanah	232,565,107,270	
3	531111	Pengembalian Belanja Modal Tanah		68,135,000
3	531112	Belanja Modal Pembebasan Tanah	6,419,247,875	
3	531113	Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	490,698,500	
3	531113	Pengembalian Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah		11,625,000
3	531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	1,093,849,530	
3	531114	Pengembalian Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah		6,000,000
3	531115	Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	14,823,378,850	
3	531116	Belanja Modal Biaya Pengukuran Tanah	40,000,000	
3	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	516,157,073,703	
3	532111	Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin		159,555,705
3	532112	Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	177,724,650	
3	532113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan	77,790,000	
3	532115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	109,900,800	
3	532117	Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	306,230,792	
3	532121	Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	5,857,704,500	
3	532121	Pengembalian Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin		10,745,455
3	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,299,141,976,419	
3	533111	Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan		89,217,856
3	533112	Belanja Modal Bahan Baku Gedung dan Bangunan	193,813,850	
3	533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan	2,164,608,400	
3	533113	Pengembalian Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis		11,590,000
3	533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	12,343,166,900	
3	533116	Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	156,431,000	
3	533118	Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	331,187,000	
3	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	339,113,483,931	
3	533121	Pengembalian Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan		22,591,550
3	533211	Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk Pencatatan Gedung dan	943,862,000	
3	534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	7,804,656,545	
3	534111	Pengembalian Belanja Modal Jalan dan Jembatan		1,840,000
3	534112	Belanja Modal Bahan Baku Jalan dan Jembatan	3,400,000	
3	534113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jalan dan	4,500,000	
3	534115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan	57,500,750	
3	534121	Belanja Modal Irigasi	9,058,688,966	

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN/ LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2013
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 19-05-14
Halaman : 14

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	534122	Belanja Modal Bahan Baku Irigasi	17,781,000	
3	534123	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Irigasi	181,350,000	
3	534125	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Irigasi	686,874,000	
3	534128	Belanja Modal Perjalanan Irigasi	12,147,000	
3	534131	Belanja Modal Jaringan	13,455,712,807	
3	534132	Belanja Modal Bahan Baku Jaringan	13,090,000	
3	534133	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	38,560,000	
3	534135	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jaringan	304,740,000	
3	534141	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	492,255,000	
3	534141	Pengembalian Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan		3,012,262
3	534151	Belanja Penambahan Nilai Irigasi	1,286,991,000	
3	534151	Pengembalian Belanja Penambahan Nilai Irigasi		1,445,000
3	534161	Belanja Penambahan Nilai Jaringan	4,029,120,040	
3	536111	Belanja Modal Lainnya	138,362,291,576	
3	536111	Pengembalian Belanja Modal Lainnya		5,080,000
3	536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	1,828,152,835	
3	537111	Belanja Modal Tanah - BLU	2,813,450,000	
3	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	39,058,607,193	
3	537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	4,758,363,644	
3	537114	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	12,165,000	
3	537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	2,924,366,693	
3	571111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Uang	19,810,460,000	
3	572111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang	6,492,468,186,159	
3	572111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk		8,713,631,700
3	572112	Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	3,991,916,000	
3	572112	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk		2,100,000
3	573111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Uang	2,554,200,939,061	
3	573111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam		1,829,082,927
3	573112	Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk	1,910,802,350	
3	574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	159,150,559,000	
3	574111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam		550,000
3	574112	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	75,860,000	
3	575111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam Bentuk	2,334,370,760,438	
3	575111	Pengembalian Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan		3,655,252,902
3	576111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana Dalam Bentuk Uang	1,387,500,000	
		J U M L A H	84,261,539,907,263	84,261,932,499,263



DATA INFORMASI AKRUAL

**INFORMASI BELANJA SECARA AKRUAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013**

BA (UAPA)		: 025 - Kementerian Agama				
		(dalam rupiah)				
No	Satuan Kerja	Jumlah Utang Belanja Pegawai	Jumlah Utang Belanja Barang	Jumlah Utang Belanja Modal	Jumlah Utang Belanja Bantuan Sosial	Jumlah
I	Eselon 1					
1	Sekretariat Jenderal	1.104.022.331	21.000.550			1.125.022.881
2	Inspektorat Jenderal	47.976.926	111.333.173			159.310.099
3	Direktorat Jenderal Bimas Islam	2.516.563.959	208.861.016			2.725.424.975
4	Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	1.062.206.982.675	98.791.463.529			1.160.998.446.204
5	Direktorat Jenderal Bimas Kristen	49.826.625.171	7.311.157.928			57.137.783.099
6	Direktorat Jenderal Bimas Katolik	31.871.409.087				31.871.409.087
7	Direktorat Jenderal Bimas Hindu	1.172.504.029	2.629.450			1.175.133.479
8	Direktorat Jenderal Bimas Budha	1.828.587.352	16.044.236			1.844.631.588
9	Direktorat Jenderal PHU	254.199.788	86.632.865			340.832.653
10	Badan Litbang dan Diklat	74.058.662	276.504.026			350.562.688
Jumlah		1.150.902.929.980	106.825.626.773	0	0	1.257.728.556.753

**INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013**

(Dalam rupiah)

BA (UAPA)			: 025 - Kementerian Agama				
No.	Pendapatan & Belanja		LRA Basis Kas Rp	Penyesuaian Akrua		Informasi Akrua	Dokumen Sumber
	Kode Akun	Uraian		DR	CR		
A	51	Belanja Pegawai	20.549.190.989.199	1.150.902.929.980		21.700.093.919.179	SK Pegawai
	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	8.271.251.565.413	318.187.599.129		8.589.439.164.542	
	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	619.701.527.081	64.171.224.834		683.872.751.915	
	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	202.793.877.637	55.493.775.971		258.287.653.608	
	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	101.635.559.000	60.453.704.681		162.089.263.681	
	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	863.281.394.450	80.896.199.357		944.177.593.807	
	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	178.528.785.338	25.495.375.031		204.024.160.369	
	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	556.126.859.976	55.490.958.161		611.617.818.137	
	511129	Belanja Tunj. Uang Makan PNS	1.392.118.505.807	65.616.499.995		1.457.735.005.802	
	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	106.958.984.135	35.507.875.443		142.466.859.578	
	511152	Belanja Tunjangan Profesi Guru	7.206.789.043.611	280.727.483.208		7.487.516.526.819	
	511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	340.445.663.198	39.436.964.214		379.882.627.412	
	511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	40.034.890.990	27.143.871.113		67.178.762.103	
	511155	Belanja Tunjangan Tambahan Penghasilan Guru PNS	158.818.715.010	40.556.675.443		199.375.390.453	
	511519	Belanja Tunjangan Lainnya Non PNS	8.536.189.300	1.724.723.400		10.260.912.700	
	52	Belanja Barang	7.075.213.752.111	106.825.626.773		7.182.039.378.884	Tagihan
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.691.592.533.495	16.401.634.447		1.707.994.167.942	
	522111	Belanja Langganan Listrik	91.044.102.158	28.627.599.265		119.671.701.423	
	522112	Belanja Langganan Telepon	17.570.076.881	25.653.940.591		43.224.017.472	
	522113	Belanja Langganan Air	9.181.107.239	18.064.133.735		27.245.240.974	
	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	18.650.000.882	18.078.318.735		36.728.319.617	
	53	Barang Modal	2.658.838.198.019	-		2.658.838.198.019	
	536111	Belanja Modal Lainnya	138.362.291.576			138.362.291.576	
	57	Barang Sosial	11.569.606.483.008	-		11.569.606.483.008	
	573111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Uang	2.555.840.439.061			2.555.840.439.061	
B		Pendapatan	989.160.232.115		9.030.660.077	998.190.892.192	
	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	981.511.685		9.030.660.077	10.012.171.762	

**INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012**

(Dalam rupiah)

BA (UAPA)			: 025 - Kementerian Agama				
No.	Kode Akun	Pendapatan & Belanja Uraian	LRA Basis Kas Rp	Penyesuaian Akrual		Informasi Akrual	Dokumen Sumber
				DR	CR		
A		Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek		1,257,978,564,762	-	(1,257,978,564,762)	
		Sekretariat Jenderal		1,104,022,331		(1,104,022,331)	
		Inspektorat Jenderal		159,310,099		(159,310,099)	
		Ditjen Bimas Islam		2,700,765,049		(2,700,765,049)	
		Ditjen Pendidikan Islam		1,161,340,952,321		(1,161,340,952,321)	
		Ditjen Bimas Kristen		57,134,550,957		(57,134,550,957)	
		Ditjen Bimas Katolik		31,871,409,087		(31,871,409,087)	
		Ditjen Bimas Hindu		1,173,873,479		(1,173,873,479)	
		Ditjen Bimas Buddha		1,844,631,588		(1,844,631,588)	
		Ditjem PHU		298,487,163		(298,487,163)	
		Badan Litbang dan Diklat		350,562,688		(350,562,688)	



LAMPIRAN MUTASI ASET

Penambahan dan Pengurangan Nilai Tanah Gabungan

Saldo per 31 Desember 2012		Rp	10.294.502.389.706,00
	Mutasi Tambah :	Rp	423.762.624.585,00
1	Saldo Awal	Rp	35.842.474.899,00
2	Pembelian	Rp	160.312.954.058,00
3	Transfer Masuk	Rp	18.602.760.000,00
4	Hibah Masuk	Rp	21.330.125.850,00
5	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp	52.078.881.340,00
6	Pembatalan Penghapusan	Rp	1.260.977.000,00
7	Reklasifikasi Masuk	Rp	33.462.083.991,00
8	Perolehan Lainnya	Rp	646.819.000,00
9	Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp	9.110.463.000,00
10	Pengembangan Nilai Aset	Rp	20.369.568.887,00
11	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	44.648.368.930,00
12	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp	14.077.586.855,00
13	Penerimaan Aset Tetap Renovasi	Rp	88.300.000,00
14	Pengembangan melalui KDP	Rp	9.719.639.525,00
15	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp	2.158.321.250,00
16	Koreksi Pencatatan	Rp	53.300.000,00
	Mutasi Kurang :	Rp	(179.113.286.563,00)
1	Saldo Awal	Rp	(53.300.000,00)
2	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	(8.004.855.611,00)
3	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp	(168.520.000,00)
4	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp	(32.678.498.089,00)
5	Penghapusan	Rp	(558.961.000,00)
6	Transfer Keluar	Rp	(19.722.677.000,00)
7	Reklasifikasi Keluar	Rp	(49.369.601.501,00)
8	Koreksi Pencatatan	Rp	(66.748.521.362,00)
9	Reklasifikasi BMN ke BPYBDS	Rp	(682.500.000,00)
10	Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	(1.125.852.000,00)
Saldo per 31 Desember 2013		Rp	10.539.151.727.728,00
	Akumulasi Penyusutan	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2013		Rp	10.539.151.727.728,00

Penambahan dan Pengurangan Nilai Peralatan dan Mesin Gabungan

Saldo per 31 Desember 2012		Rp	4.338.105.564.681,00
	Mutasi Tambah :	Rp	634.774.455.907,00
1	Saldo Awal	Rp	9.158.145.028,00
2	Pembelian	Rp	547.820.007.409,00
3	Transfer Masuk	Rp	6.819.827.058,00
4	Hibah Masuk	Rp	7.208.575.122,00
5	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp	30.664.738.274,00
6	Pembatalan Penghapusan	Rp	18.000.000,00
7	Reklasifikasi Masuk	Rp	13.033.984.097,00
8	Perolehan Lainnya	Rp	1.417.442.427,00
9	Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp	1.332.244.999,00
10	Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	Rp	1.696.166.202,00
11	Perolehan Reklasifikasi dari Intra ke Ekstra	Rp	73.831.763,00
12	Pengembangan Nilai Aset	Rp	4.258.474.017,00
13	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	955.080.361,00
14	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp	673.997.492,00
15	Pengembangan melalui KDP	Rp	114.907.000,00
16	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp	9.525.795.518,00
17	Koreksi Pencatatan	Rp	3.239.140,00
	Mutasi Kurang :	Rp	(84.432.745.867,00)
1	Saldo Awal	Rp	(2.868.000,00)
2	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	(3.825.453.205,00)
3	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp	(800.006.297,00)
4	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp	(20.521.923.121,00)
5	Penghapusan	Rp	(3.495.806.604,00)
6	Transfer Keluar	Rp	(11.611.395.699,00)
7	Hibah Keluar	Rp	(209.329.000,00)
8	Reklasifikasi Keluar	Rp	(12.928.909.272,00)
9	Koreksi Pencatatan	Rp	(3.379.430.385,00)
10	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	Rp	(233.159.497,00)
11	Usulan Barang Hilang ke Pengelola	Rp	(219.378.334,00)
12	Penghapusan Semu karena Reklasifikasi dari Intra ke Ekstra	Rp	(2.032.943,00)
13	Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	(27.203.053.510,00)
Saldo per 31 Desember 2013		Rp	4.888.447.274.721,00
	Akumulasi Penyusutan	Rp	(3.223.818.264.976,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2013		Rp	1.664.629.009.745,00

Penambahan dan Pengurangan Nilai Gedung dan Bangunan Gabungan

Saldo per 31 Desember 2012		Rp	15.343.902.715.777,00
	Mutasi Tambah :	Rp	1.850.452.702.391,00
1	Saldo Awal	Rp	152.688.062.724,00
2	Pembelian	Rp	14.721.000.770,00
3	Transfer Masuk	Rp	17.455.920.128,00
4	Hibah Masuk	Rp	22.143.792.768,00
5	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp	1.021.357.608.256,00
7	Reklasifikasi Masuk	Rp	65.081.405.263,00
8	Perolehan Lainnya	Rp	1.956.446.420,00
9	Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp	15.868.800.808,00
10	Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	Rp	1.526.373.737,00
11	Perolehan Reklasifikasi dari Intra ke Ekstra	Rp	7.248.456.393,00
12	Pengembangan Nilai Aset	Rp	60.621.759.202,00
13	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	112.720.054.705,00
14	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp	3.750.724.813,00
15	Penerimaan Aset Tetap Renovasi	Rp	33.731.303.662,00
16	Pengembangan melalui KDP	Rp	312.496.759.206,00
17	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp	7.084.233.536,00
	Mutasi Kurang :	Rp	(453.116.220.744,00)
1	Saldo Awal	Rp	(23.536.100,00)
2	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	(213.698.908.464,00)
3	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp	(2.183.023.121,00)
4	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp	(116.656.391.246,00)
5	Penghapusan	Rp	(1.622.476.377,00)
6	Transfer Keluar	Rp	(27.131.099.698,00)
7	Hibah Keluar	Rp	(296.367.900,00)
8	Reklasifikasi Keluar	Rp	(68.838.908.468,00)
9	Koreksi Pencatatan	Rp	(10.855.262.134,00)
10	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	Rp	(131.961.906,00)
13	Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	(11.678.285.330,00)
Saldo per 31 Desember 2013		Rp	16.741.239.197.424,00
	Akumulasi Penyusutan	Rp	(3.686.025.066.082,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2013		Rp	13.055.214.131.342,00

Penambahan dan Pengurangan Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan Gabungan

Saldo per 31 Desember 2012		Rp	300.995.884.429,00
	Mutasi Tambah :	Rp	105.724.068.787,00
1	Saldo Awal	Rp	25.577.262.355,00
2	Pembelian	Rp	8.634.747.590,00
3	Hibah Masuk	Rp	8.000.000,00
4	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp	54.107.045.799,00
5	Reklasifikasi Masuk	Rp	342.951.365,00
6	Perolehan Lainnya	Rp	67.800.000,00
7	Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp	721.886.237,00
8	Pengembangan Nilai Aset	Rp	2.194.295.750,00
9	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	3.021.224.420,00
10	Pengembangan melalui KDP	Rp	11.046.491.470,00
11	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp	2.363.801,00
	Mutasi Kurang :	Rp	(8.477.477.994,00)
1	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	(3.012.262,00)
2	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp	(4.190.079.800,00)
3	Transfer Keluar	Rp	(15.300.000,00)
4	Reklasifikasi Keluar	Rp	(4.176.678.282,00)
5	Koreksi Pencatatan	Rp	(37.832.650,00)
6	Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	(54.575.000,00)
Saldo per 31 Desember 2013		Rp	398.242.475.222,00
	Akumulasi Penyusutan	Rp	(129.710.131.608,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2013		Rp	268.532.343.614,00

Penambahan dan Pengurangan Nilai Aset Tetap Lainnya Gabungan

Saldo per 31 Desember 2012		Rp	635.466.761.750,00
	Mutasi Tambah :	Rp	535.174.269.121,00
1	Saldo Awal	Rp	482.487.899,00
2	Pembelian	Rp	322.790.159.529,00
3	Transfer Masuk	Rp	1.766.339.296,00
4	Hibah Masuk	Rp	480.640.970,00
5	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp	48.089.677.976,00
6	Reklasifikasi Masuk	Rp	3.332.791.025,00
7	Perolehan Lainnya	Rp	55.794.627,00
8	Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp	3.436.088.358,00
9	Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	Rp	255.732.000,00
10	Pengembangan Nilai Aset	Rp	1.681.435.303,00
11	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	227.892.989,00
12	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	Rp	3.300.000,00
13	Pengembangan melalui KDP	Rp	192.025.500,00
14	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp	152.379.903.649,00
	Mutasi Kurang :	Rp	(182.868.029.693,00)
1	Saldo Awal	Rp	(2.693.082,00)
2	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	(152.037.100.203,00)
3	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	Rp	(1.659.855.214,00)
4	Penghapusan	Rp	(98.939.000,00)
5	Transfer Keluar	Rp	(20.938.155.661,00)
6	Hibah Keluar	Rp	(139.950.000,00)
7	Reklasifikasi Keluar	Rp	(4.540.435.600,00)
8	Koreksi Pencatatan	Rp	(1.967.796.653,00)
9	Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	(1.483.104.280,00)
Saldo per 31 Desember 2013		Rp	987.773.001.178,00
	Akumulasi Penyusutan	Rp	(37.682.967.865,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2013		Rp	950.090.033.313,00

Penambahan dan Pengurangan Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan Gabungan

Saldo per 31 Desember 2012		Rp	1.110.812.863.641
	Mutasi Tambah :	Rp	1.719.753.203.632
1	Pengembangan melalui KDP	Rp	1.719.753.203.632
	Mutasi Kurang :	Rp	(1.540.835.123.953)
1	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp	(1.540.835.123.953)
Saldo per 31 Desember 2013		Rp	1.289.730.943.320
	Akumulasi Penyusutan	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2013		Rp	1.289.730.943.320



LAMPIRAN RINCIAN UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

UTANG KEPADA PIHAK KETIGA
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dalam Rp)

NO	URAIAN ESELON I	Dana Yang Disediakan Untuk Pembayaran Jangka Pendek		Kas Lainnya dan Setara Kas			Ekuitas Bersih	Jumlah
		Gaji, Uang Makan, Tunjangan, Mutasi KP dan KGB, Sertifikasi	Listrik, Air, Telepon, Koran, Non Operasional Lainnya	Dana Kelola	Dana Bantuan Sosial	Honor SPD yang belum dibayarkan dan lain-lain		
1	Sekretariat Jenderal	1.104.022.331,00	21.000.550,00					1.125.022.881,00
2	Inspektorat Jenderal	47.976.926,00	111.333.173,00					159.310.099,00
3	Ditjen Bimas Islam	2.516.563.959,00	208.861.016,00					2.725.424.975,00
4	Ditjen Pendidikan Islam	1.062.206.982.675,00	98.791.463.529,00	20.915.054.934,00	355.825.747.603,00	10.727.526.114,00		1.548.466.774.855,00
5	Ditjen Bimas Kristen	49.826.625.171,00	7.311.157.928,00					57.137.783.099,00
6	Ditjen Bimas Katolik	31.871.409.087,00	-					31.871.409.087,00
7	Ditjen Bimas Hindu	1.172.504.029,00	2.629.450,00					1.175.133.479,00
8	Ditjen Bimas Buddha	1.828.587.352,00	16.044.236,00					1.844.631.588,00
9	Ditjen PHU	254.199.788,00	86.632.865,00					340.832.653,00
10	Badan Litbang dan Diklat	74.058.662,00	276.504.026,00					350.562.688,00
11	BPIH						Rp 1.965.546.621.619,00	1.965.546.621.619,00
JUMLAH		1.150.902.929.980,00	106.825.626.773,00	20.915.054.934,00	355.825.747.603,00	10.727.526.114,00		3.610.743.507.023,00

